

**ANALISIS RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) GURU
BAHASA INDONESIA SMA NEGERI 3 SINJAI**



SKRIPSI

*Digunakan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana
Program Strata Satu (S1) Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar*

Oleh

**INDAH VAUSYAH
10533 7854 14**

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2018**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul skripsi : Analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Guru Bahasa
Indonesia SMA Negeri 3 Sinjai

Nama : Indah Vausyah

Nim : 10533785414

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti, skripsi ini telah memenuhi persyaratan untuk
diujikan.

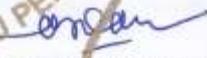
Makassar, 16 Agustus 2018

Disetujui oleh

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Munirah, M. Pd.


Dr. Pantia Nur Wahidin, M. Pd.

Diketahui oleh

Dekan FKIP
Uinsmuh Makassar

Ketua Jurusan Pendidikan
Bahasa dan Sastra Indonesia


Erwin Akib, M. Pd., Ph. D
NBM : 860.834

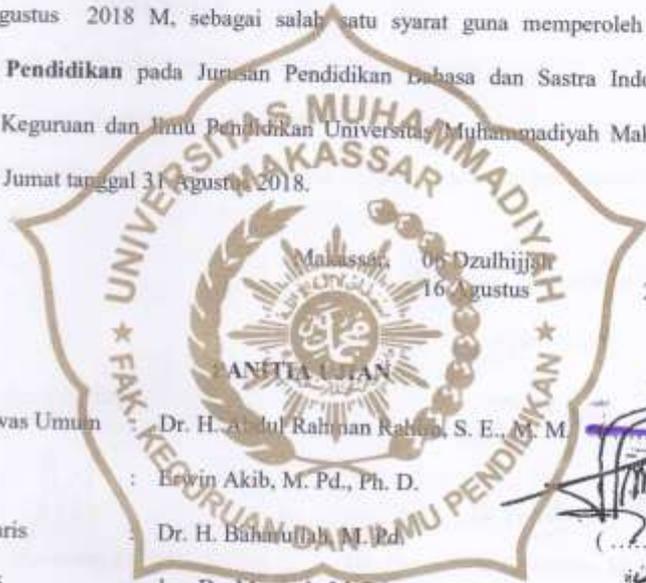

Dr. Munirah, M. Pd.
NBM: 951576



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas Nama **INDAH VAUSYAH** , NIM: 10533785414 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 146 Tahun 1439 H/2018, Tanggal 17-18 Agustus 2018 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Jumat tanggal 31 Agustus 2018.



1439 H
2018 M

- | | | |
|------------------|-----------------------------------------|--|
| 1. Pengawas Umum | Dr. H. Abdul Rahman Rahim, S. E., M. M. | |
| 2. Ketua | : Ewin Akib, M. Pd., Ph. D. | |
| 3. Sekretaris | : Dr. H. Baharullah, M. Pd. | |
| 4. Penguji | 1. Dr. Munirah, M. Pd. | |
| | 2. Dr. Muhammad Akhir, M. Pd. | |
| | 3. Andi Adam, S. Pd., M. Pd. | |
| | 4. Andi Paida, S. Pd., M. Pd. | |

Disahkan Oleh :
Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar

Ewin Akib, M. Pd., Ph. D.
NBM / 868 934

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

”Hanya karena orang lain tidak berbuat baik kepada kita,
bukan berarti kita harus membalasnya dengan cara yang sama”.

Persembahan:

Karya sederhana ini sebagai tanda baktiku
Kepada Ayahanda Sujono dan Nurhayati tercinta
Atas segala dukungan moral, materi dan semua pengorbanannya.
Dan juga keluarga besarku
Atas segala perhatian, semangat, dan dorongannya

ABSTRAK

Indah Vausyah, 2018. *Analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Guru Bahasa Indonesia SMA Negeri 3 Sinjai.* Skripsi jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Munirah dan Pantja Nurwahidin.

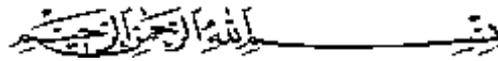
Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kesesuaian RPP guru Bahasa Indonesia kelas X dengan prinsip pengembangan berdasarkan Kurikulum 2013 yaitu prinsip penjabaran ide Kurikulum dan silabus, prinsip mendorong partisipasi aktif peserta didik, prinsip mengembangkan budaya membaca dan menulis, prinsip memberikan umpan balik dan tindak lanjut, prinsip keterkaitan dan keterpaduan, serta prinsip menerapkan teknologi informasi dan komunikasi.

Jenis penelitian ini adalah kepustakaan (*library research*). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kesesuaian RPP guru dengan prinsip-prinsip pengembangan berdasarkan Kurikulum 2013. Data dan sumber data dalam penelitian ini berupa 18 RPP guru Bahasa Indonesia kelas X. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik dokumen. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah (1) merangkum data (2) penyajian data dan (3) penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesesuaian RPP guru dengan prinsip penjabaran ide Kurikulum dan silabus kurang sesuai yaitu pada aspek alokasi waktu, tujuan pembelajaran, KD dan Indikator Pencapaiannya. Kesesuaian RPP guru dengan prinsip mendorong partisipasi aktif peserta didik telah sesuai. Kesesuaian RPP guru dengan prinsip mengembangkan budaya membaca dan menulis telah sesuai. Kesesuaian RPP guru dengan prinsip memberikan umpan balik dan tindak lanjut telah sesuai. Kesesuaian RPP guru dengan prinsip keterkaitan dan keterpaduan telah sesuai. Kesesuaian RPP guru dengan prinsip penerapan teknologi informasi dan komunikasi telah sesuai pengembangan berdasarkan Kurikulum 2013.

Kata Kunci: *Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Kurikulum 2013*

KATA PENGANTAR



Puja dan puji syukur atas berkah yang diberikan oleh Allah *subhanahuwata'ala* kepada penulis. Dia yang memberikan kesehatan, Dia pulalah yang memberikan kesempatan sehingga setiap pencapaian target dalam penulisan skripsi ini dapat terlaksana dengan baik. Rasa syukur yang tiada hentinya terucap atas segala nikmat iman yang diberikan oleh Allah *subhanahuwata'ala* kepada penulis. Tanpa bantuan dan izin-Nya penulis tidak dapat menyelesaikan skripsi ini. Sungguh besar nikmat yang Allah *subhanahuwata'ala* berikan kepada kita semua. Oleh karena itu, kita diajarkan untuk pandai-pandai bersyukur.

Selain rasa syukur yang berlimpah diberikan oleh Allah *subhanahuwata'ala*, penulis juga mengucapkan shalawat kepada Nabi Muhammad *shallallahu alaihi wassalam* merupakan sunnah yang diajarkan oleh beliau dan merupakan perintah langsung dari Allah *subhanahuwata'ala*. Jangan sampai kita lupa untuk melakukan amalan ini karena keutamaannya sangatlah besar. Oleh karena itu, kita sebagai umatnya patutlah kiranya senantiasa taat di jalannya sehingga kita bisa selamat dunia dan akhirat.

Skripsi yang penulis buat ini merupakan hasil mengenai **ANALISIS RENCANA PEELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) GURU BAHASA INDONESIA SMA NEGERI 3 SINJAI** yang merupakan salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana pendidikan pada jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia. Dari awal hingga akhir penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai

macam hambatan dan rintangan. Semua dapat terlewati dengan baik atas rahmat Allah *subhanahuwata'ala* dan bantuan dari berbagai pihak.

Penulis menyampaikan terima kasih kepada kedua orang tua atas segala sesuatu yang telah diberikan, baik itu berupa doa maupun pengorbanan yang tiada henti-hentinya. Beliau yang mampu membesarkan, mendidik, dan memberikan dukungan positif kepada penulis.

Terkhusus penulis menyampaikan banyak terima kasih kepada Ibu Dr. Munirah, M.Pd. dan Bapak Dr. Pantja Nurwahidin, M.Pd. sebagai dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan kesempatan yang sangat berharga bagi penulis. Saran maupun kritik yang diberikan kepada penulis menjadikan penulis termotivasi agar lebih teliti dalam mengerjakan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa masih banyak terdapat kesalahan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh sebab itu, saran yang membangun sangat penulis harapkan guna perbaikan nantinya.

Makassar, Juli 2018

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
SURAT PERJANJIAN.....	v
MOTO DAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Definisi Operasional.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR	
A. KAJIAN TEORI.....	9
1. Hasil Penelitian Relevan.....	9
2. Kurikulum.....	11
3. Model Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum 2013.....	17
4. Penyusunan RPP Kurikulum 2013	23

B. Kerangka Pikir.....	40
------------------------	----

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian.....	41
------------------------------	----

B. Pendekatan Penelitian.....	42
-------------------------------	----

C. Data dan Sumber Data.....	42
------------------------------	----

D. Teknik Pengumpulan Data.....	42
---------------------------------	----

E. Instrumen Penelitian.....	43
------------------------------	----

F. Teknik Analisis Data.....	45
------------------------------	----

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.	48
---------------------------	----

B. Pembahasan.....	58
--------------------	----

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan	84
-------------------	----

B. Saran.....	85
---------------	----

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
4.1 Kesesuaian RPP Semester Ganjil dengan Prinsip Penjabaran Ide Kurikulum dan Silabus	49
4.2 Kesesuaian RPP Semester Genap dengan Prinsip Penjabaran Ide Kurikulum dan Silabus	50
4.3 Kesesuaian RPP dengan Prinsip Mendorong Partisipasi Aktif Peserta Didik	52
4.4 Kesesuaian RPP dengan Prinsip Mengembangkan Budaya Membaca dan Menulis	53
4.5 Kesesuaian RPP Guru dengan Prinsip Memberikan Umpan Balik dan Tindak Lanjut	54
4.6 Kesesuaian RPP dengan Prinsip Keterkaitan dan Keterpaduan	55
4.5 Kesesuaian RPP Guru dengan Prinsip Penerapan Teknologi Informasi dan Komunikasi	56

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha agar manusia dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran atau dengan cara lain yang dikenal dan diakui oleh masyarakat. “Sistem pendidikan harus mampu menjamin pemerataan kesempatan pendidikan, peningkatan mutu serta relevansi dan efisiensi manajemen pendidikan untuk menghadapi tantangan sesuai dengan tuntutan perubahan lokal, nasional dan global sehingga perlu dilakukan pembaharuan pendidikan terencana, terarah dan berkesinambungan” (UU No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

Upaya memperbaiki serta meningkatkan mutu pendidikan seakan tak ada habisnya. Banyak agenda reformasi yang telah, sedang diupayakan, dan akan dilaksanakan. Kurikulum di tahun 2000an yakni, KBK (Kurikulum Berbasis Kompetensi) 2004, KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan), dan Kurikulum 2013 adalah Kurikulum yang berbasis pada kompetensi (*competency based*) dengan pembelajaran yang bersifat konstruktivistik dimana guru berperan sebagai fasilitator selama proses pembelajaran.

Di Indonesia tujuan Kurikulum tertera pada undang-undang Sistem Pendidikan Nasional pada tahun 1989 Bab I Pasal 1 disebutkan bahwa: Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi dan bahan yang disusun dipusat berisikan beberapa mata pelajaran pokok dengan harapan agar peserta didik di seluruh Indonesia mempunyai standar kecakapan yang sama.

Menurut Ilyas (2011:12) bagi guru sebelum mengajar pertama-tama yang perlu dipertanyakan adalah kurikulumnya. Setelah kurikulum diperoleh, pertanyaan berikutnya adalah Garis-Garis Besar Program Pengajaran. Setelah Garis-Garis Besar Program Pengajaran ditemukan, barulah guru mencari berbagai sumber bahan yang relevan atau yang telah ditentukan oleh depdiknas. Sesuai dengan fungsinya bahwa kurikulum adalah sebagai alat untuk mencapai tujuan pendidikan, maka guru mestinya mencermati tujuan pendidikan yang akan dicapai oleh lembaga pendidikan dimana ia bekerja.

Salah satu pihak dalam pendidikan yang ikut berperan penting dalam proses mengarahkan siswa agar berhasil dalam kegiatan belajarnya adalah guru. Guru yang dimaksud disini tentunya guru yang profesional. Dikatakan profesional apabila guru dapat melaksanakan tugas pokoknya sebagai seorang pendidik dan pengajar yang meliputi kemampuan dalam merencanakan, menjalankan, dan mengevaluasi hasil pembelajaran (Uji Kurnia, 2013:7).

Oleh karena itu, untuk menjadi seorang guru profesional, guru dituntut untuk melakukan perencanaan pembelajaran agar dapat menyampaikan materi pelajaran kepada siswa secara sistematis dan tepat, sehingga tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai. Perencanaan pembelajaran sebagai alat pandu pelaksanaan pembelajaran hendaknya disusun guru sebelum kegiatan pembelajaran dilaksanakan. Melalui kondisi ini, penyusunan pelaksanaan pembelajaran merupakan bagian tugas administrasi guru yang berdampak langsung bagi kepentingan pembelajaran. Dengan demikian, semakin baik

perencanaan pembelajaran yang dikembangkan, maka diyakini akan semakin baik pula proses pelaksanaan pembelajaran.

Sebelum melakukan suatu perencanaan pembelajaran, seorang guru harus memahami terlebih dahulu definisi dari perencanaan pembelajaran itu sendiri, karena biasanya apabila guru kurang memahami makna dan tujuan dari adanya perencanaan pembelajaran, maka yang akan timbul adalah suatu *ke-malasan* dalam proses pembuatan perencanaan pembelajaran tersebut. Terkadang guru tersebut juga menganggap bahwa silabus dan RPP terlalu konseptual, tidak terlalu relevan dengan kenyataan mengajar. Padahal kalau kita benar-benar memahami langkah-langkah penyusunan dan pengembangan dari RPP, maka hal tersebut tidak akan terjadi. Karena RPP dibuat berdasarkan kondisi dan karakteristik siswa. Sehingga melalui penyusunan perencanaan pembelajaran ini guru akan dapat merancang pembelajaran dengan baik sehingga mereka pun mendapatkan banyak kesempatan untuk belajar bagaimana mengajar dan mengajar bagaimana belajar.

Adapun definisi dari perencanaan pembelajaran itu sendiri menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah proses, cara, perbuatan merencanakan (merancang), sementara pembelajaran adalah proses, cara, perbuatan menjadikan orang atau makhluk hidup belajar.

Setiap guru mata pelajaran pada satuan pendidikan diwajibkan menyusun RPP. Guru menyusun RPP dengan mengacu pada silabus, namun demikian masih banyak guru yang tidak menyusun RPP yang menjadikan kekhawatiran kalau guru tidak dapat mencapai tujuan pembelajaran yang maksimal, seperti yang dikemukakan oleh Joseph dan Leonard (Majid, 2009:95) bahwa: "*Teaching*

without adequate written planning is sloppy and almost always ineffective, because the teacher has not thought out exactly what to do and how to do it.”

Agar guru dapat membuat persiapan mengajar yang efektif dan berhasil guna, maka guru dituntut untuk memahami berbagai aspek yang berkaitan dengan perkembangan persiapan mengajar, baik yang berkaitan dengan hakikat, fungsi, prinsip maupun prosedur pengembangan persiapan mengajar, serta mengukur efektifitas mengajar.

Akan tetapi, pada Kurikulum baru Indonesia yaitu Kurikulum 2013, ada empat standar yang diperbaiki yaitu standar kompetensi lulusan, standar isi, standar proses, dan standar penilaian/evaluasi. Hal ini dilakukan dalam rangka memperbaiki kompetensi. Berbeda dengan Kurikulum terdahulu yang kompetensinya berdasarkan mata pelajaran, di kurikulum 2013 pola pikir tersebut diubah. Output ditentukan terlebih dahulu, baru kemudian ditentukan apa saja kompetensi isi dan proses yang dibutuhkan. Karena dari berbagai sumber tentang metodologi, selalu dikatakan output tidak pernah sejajar dengan proses.

Selain itu, untuk memaksimalkan potensi guru dalam menyampaikan pelajaran pada siswa, Kurikulum 2013 guru tidak lagi dibebani untuk membuat silabus. Tugas tersebut diambil alih oleh pemerintah. Pengambilalihan tersebut, kata Mendikbud bukan untuk memotong kreativitas guru. Karena silabus yang dirancang pemerintah merupakan satuan minimal yang masih bisa dikembangkan oleh masing-masing guru.

Dalam mengembangkan perangkat pembelajaran, seorang guru berhak mengembangkannya sesuai dengan kemampuan dan kreativitas guru. Hal ini

dapat dilakukan selama guru masih memegang teguh prinsip-prinsip pengembangan kurikulum. Jadi harus ada kesesuaian dalam pembuatan RPP dengan prinsip-prinsip yang harus dipenuhi dalam proses mengembangkan perangkat perencanaan pembelajaran.

Melihat paparan diatas, peneliti merasa perlu diadakannya penelitian mengenai analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) guru berdasarkan Kurikulum 2013. Dalam konteks ini SMA Negeri 3 Sinjai merupakan lembaga pendidikan sekolah tingkat akhir yang menerapkan Kurikulum 2013. Peneliti ingin mengetahui apakah dalam mengembangkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) khususnya guru Bahasa Indonesia dalam membuat RPP tetap memperhatikan kesesuaiannya dengan prinsip-prinsip pengembangan berdasarkan Kurikulum 2013. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti tentang **“Analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Guru Bahasa Indonesia SMA Negeri 3 Sinjai”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di kemukakan di atas, maka yang menjadi fokus penelitian yang akan dibahas oleh peneliti adalah bagaimana kesesuaian RPP yang dibuat oleh guru Bahasa Indonesia kelas X dengan prinsip-prinsip pengembangan RPP berdasarkan Kurikulum 2013 di SMA Negeri 3 Sinjai?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah: untuk mengetahui kesesuaian RPP yang dibuat oleh guru Bahasa Indonesia kelas

X dengan prinsip-prinsip pengembangan RPP berdasarkan Kurikulum 2013 di SMA Negeri 3 Sinjai.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang ingin di capai dari penelitian adalah :

1. Manfaat teoretis

Dapat memberikan informasi tentang analisis perencanaan pembelajaran guru bahasa indonesia berdasarkan Kurikulum 2013 dan dapat dijadikan acuan bagi peneliti selanjutnya.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Guru

Dapat digunakan sebagai bantuan untuk memaksimalkan peranan guru Pendidikan Bahasa Indonesia dalam pembelajaran pendidikan Bahasa Indonesia.

b. Bagi Sekolah

Memberikan kontribusi pemikiran atas konsep perencanaan pembelajaran guru Bahasa Indonesia berdasarkan Kurikulum 2013 guna untuk mengembangkan dan memperbaiki kualitas perencanaan pembelajaran guru bahasa indonesia agar lebih baik. Serta memberikan masukan kepada guru pada lembaga pendidikan tersebut agar lebih bisa membuat perencanaan pembelajaran yang lebih baik lagi sebelum melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar.

c. Bagi peneliti

Memberikan khazanah pemikiran baru yang berkaitan dengan perencanaan pembelajaran guru Bahasa Indonesia berdasarkan Kurikulum 2013 pada lembaga pendidikan tersebut untuk mewujudkan tujuan dan cita-cita pendidikan.

E. Definisi Operasional

Dalam pembahasan penelitian ini agar lebih terfokus pada permasalahan yang akan dibahas, sekaligus menghindari persepsi lain mengenai istilah-istilah yang ada, maka perlu adanya penjelasan mengenai definisi istilah dan batasan-batasannya.

Adapun definisi dan batasan istilah yang berkaitan dengan judul dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis adalah penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaah bagian itu sendiri serta hubungan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan.
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran adalah kegiatan guru merencanakan tindakan apa yang akan dilaksanakan dalam suatu proses belajar mengajar yaitu dengan mengkoordinasikan komponen-komponen pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, cara penyampaian kegiatan (metode, model, dan teknik), serta bagaimana mengukurnya menjadi jelas dan sistematis, sehingga nantinya proses belajar mengajar menjadi efektif dan efisien pada jenjang dan kelas tertentu, untuk topik tertentu dan untuk satu pertemuan atau lebih.

3. Guru Bahasa Indonesia adalah guru yang melaksanakan tugas profesi pendidikan dan pengajaran Bahasa Indonesia.
4. Kurikulum 2013 adalah Kurikulum baru yang diterapkan oleh pemerintah menggantikan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan yang telah berlaku selama kurang lebih 6 tahun. Inti dari Kurikulum 2013 adalah ada pada upaya penyederhanaan, dan tematik-integratif. Kurikulum 2013 disiapkan untuk mencetak generasi yang siap menghadapi masa depan. Karena itu kurikulum disusun untuk mengantisipasi perkembangan masa depan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Hasil Penelitian Relevan

Penelitian relevan yang pertama yaitu penelitian dengan bentuk skripsi yang dilakukan oleh Desi Arisanti (2015) dengan judul “Analisis Perencanaan Pembelajaran Guru PAI Berdasarkan Kurikulum 2013 di SMP Negeri 5 Malang” dengan hasil penelitian: (1) kondisi tentang kesesuaian RPP kurang sesuai dengan prinsip penjabaran dari ide Kurikulum dan silabus, (2) kondisi tentang kesesuaian RPP ada yang kurang sesuai dengan prinsip mendorong partisipasi aktif peserta didik, (3) kondisi tentang kesesuaian RPP telah sesuai dengan prinsip mengembangkan budaya aktif membaca dan menulis, (4) kondisi tentang kesesuaian RPP telah sesuai dengan prinsip memberikan umpan balik dan tindak lanjut, (5) kondisi tentang kesesuaian RPP telah sesuai dengan prinsip keterkaitan dan keterpaduan, (6) kondisi tentang kesesuaian RPP telah sesuai dengan prinsip penerapan teknologi informasi dan komunikasi.

Penelitian yang dilakukan oleh Desi Arisanti dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti sama-sama meneliti tentang kesesuaian RPP dengan prinsip-prinsip pengembangan berdasarkan kurikulum 2013. Yang membedakan, penelitian ini menggunakan RPP guru PAI di SMP Negeri 5 Malang sedangkan peneliti menggunakan RPP guru bahasa indonesia di SMA Negeri 3 Sinjai.

Penelitian relevan yang kedua yaitu penelitian yang dilakukan oleh Lutfiyah Nurzain (2015) dengan judul “Analisis Rencana Pelaksanaan

Pembelajaran (RPP) Matematika Kurikulum 2013 Kelas X Semester 1 Tahun Ajaran 2014/2015 di MAN Babakan Tegal” dengan hasil penelitian: RPP yang digunakan oleh guru sebagai pedoman pembelajaran matematika kelas X semester 1 Tahun Ajaran 2014/2015 di MAN Babakan Tegal tidak orisinal karena RPP tidak dibuat oleh guru sendiri, RPP merupakan hasil mengedit dari RPP yang di-*download*, dan RPP merupakan hasil mengedit RPP milik teman.

Penelitian relevan yang ketiga yaitu penelitian yang dilakukan oleh Mei Anggriani Aruan Fitriani Lubis (2016) dengan judul “Analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Guru Bahasa Indonesia SMA Negeri 7 Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komponen RPP yang dibuat oleh guru Bahasa Indonesia SMA Negeri 7 Medan berdasarkan kelengkapan komponen dan sistematika penyusunan komponen RPP, yaitu Kelas X berskor (80,87) kategori sesuai namun penyusunan RPP belum berdasarkan pada Permendikbud No. 22 Tahun 2016 melainkan Permendikbud No. 103 Tahun 2014, guru kelas XI berskor (90,90) kategori sangat sesuai dan RPP guru kelas XII berskor (98,86) kategori sangat sesuai namun RPP kelas XI dan XII penyusunan RPP masih berdasarkan pada Permendikbud No. 103 Tahun 2014. Berdasarkan analisis kesesuaian KD yang tertera pada RPP guru dapat disimpulkan bahwa RPP kelas X sudah berdasarkan Kurikulum 2013 Revisi, RPP kelas XI dan XII masih berdasarkan Kurikulum 2013. Hasil analisis isi RPP berdasarkan tabel Pedoman Penelaahan RPP maka diperoleh hasil analisis RPP guru kelas X berada pada nilai (64,44%) kategori cukup sesuai Kurikulum 2013

Revisi, kelas XI (78,2%) dan kelas XII (84,51%) kedua RPP berada pada kategori sesuai terhadap kurikulum 2013.

2. Kurikulum

Definisi Kurikulum yang satu dengan yang lainnya terkadang saling berbeda, dikarenakan dasar filsafat yang dianut oleh para penulis berbeda-beda. Meskipun demikian, secara mendasar tetap ada kesamaan fungsi, yaitu bahwa kurikulum adalah alat untuk mencapai tujuan pendidikan. Di Indonesia tujuan kurikulum tertera pada Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional pada tahun 1989 Bab 1 Pasal 1 disebutkan bahwa: Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi dan bahan yang disusun dipusat berisikan beberapa mata pelajaran pokok dengan harapan agar peserta didik diseluruh Indonesia mempunyai kecakapan yang sama (Ilyas, 2011:1).

Perubahan kurikulum KTSP 2006 ke Kurikulum 2013 merupakan salah satu upaya untuk memperbaiki setelah dilakukan evaluasi kurikulum sesuai dengan kebutuhan anak bangsa atau generasi muda. Inti dari Kurikulum 2013 terletak pada upaya peyerderhanaan dan sifatnya yang tematik-integratif. Seperti diungkapkan Amin Haeradi (2013) bahwa Kurikulum 2013 disiapkan untuk mencetak generasi yang siap di dalam menghadapi tantangan masa depan. Karena itu, Kurikulum disusun untuk mengantisipasi perkembangan masa depan. Titik berat Kurikulum 2013 adalah bertujuan agar peserta didik atau siswa memiliki kemampuan yang lebih baik dalam melakukan observasi, bertanya (wawancara), bernalar, dan mengomunikasikan (mempresentasikan) apa yang diperoleh atau diketahui setelah menerima materi pembelajaran (Idi, 2014:25)

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan BAB 1 Pasal 1 Ayat 13, kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu (Sairin, 2014:2)

a. Rasional Pengembangan Kurikulum 2013

Penyelenggaraan pendidikan sebagaimana yang diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional diharapkan dapat mewujudkan proses berkembangnya kualitas pribadi peserta didik sebagai penerus bangsa dimasa depan, yang diyakini akan menjadi faktor determinan bagi tumbuh kembangnya bangsa dan negara Indonesia sepanjang zaman.

Dari sekian banyak unsur sumber daya pendidikan, kurikulum merupakan salah satu unsur yang memberikan kontribusi yang signifikan untuk mewujudkan proses berkembangnya kualitas potensi peserta didik. Jadi tidak dapat disangkal lagi bahwa kurikulum yang dikembangkan dengan berbasisi pada kompetensi sangat diperlukan sebagai instrumen untuk mengarahkan peserta didik menjadi: (1) manusia berkualitas yang mampu dan proaktif menjawab tantangan zaman yang selalu berubah; dan (2) manusia terdidik yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan (3) warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab (Mania, 2014:27).

b. Karakteristik Kurikulum 2013

Kurikulum 2013 dirancang dengan karakteristik sebagai berikut:

- 1) Mengembangkan keseimbangan antara pengembangan sikap spiritual dan sosial, rasa ingin tahu, kreativitas, kerja sama dengan kemampuan intelektual dan psikomotorik;
- 2) Madrasah merupakan bagian dari masyarakat yang memberikan pengalaman belajar terencana dimana peserta didik menerapkan apa yang dipelajari di sekolah ke masyarakat dan memanfaatkan masyarakat sebagai sumber belajar;
- 3) Mengembangkan sikap, pengetahuan dan keterampilan serta menerapkannya dalam berbagai situasi disekolah/ madrasah dan masyarakat;
- 4) Memberi waktu yang cukup leluasa untuk mengembangkan berbagai sikap, pengetahuan, dan keterampilan;
- 5) Kompetensi dinyatakan dalam bentuk kompetensi inti kelas yang diperinci lebih lanjut dalam kompetensi dasar mata pelajaran;
- 6) Kompetensi isi kelas menjadi unsur pengorganisasian (*organizing elements*) kompetensi dasar, dimana semua kompetensi dasar dan proses pembelajaran dikembangkan untuk mencapai kompetensi yang dinyatakan dalam kompetensi inti;
- 7) Kompetensi dasar dikembangkan didasarkan pada prinsip akumulatif, saling memperkuat (*reinforced*) dan memperkaya (*enriched*) antar mata pelajaran dan jenjang pendidikan (organisasi horizontal dan vertical).

Struktur Kurikulum 2013

Struktur kurikulum menggambarkan konseptualisasi konten kurikulum dalam bentuk mata pelajaran, posisi konten/ mata pelajaran dalam kurikulum, distribusi konten/ mata pelajaran dalam semester atau tahun, beban belajar untuk mata pelajaran dan beban belajar perminggu untuk setiap siswa (Ibrahim, 2014:47).

Struktur kurikulum merupakan pengorganisasian kompetensi inti, Kompetensi dasar, Muatan pembelajaran, mata pelajaran, dan beban belajar.

- 1) Kompetensi inti pada kurikulum 2013 merupakan tingkat kemampuan untuk mencapai standar Kompetensi Lulusan yang harus dimiliki seorang peserta didik setiap tingkat kelas.
- 2) Kompetensi Inti terdiri atas:
 - a) Kompetensi Inti sikap spiritual;
 - b) Kompetensi Inti sikap sosial;
 - c) Kompetensi Inti pengetahuan; dan
 - d) Kompetensi Inti Keterampilan

Kompetensi Dasar pada kurikulum 2013 berisikan kemampuan dan muatan pembelajaran untuk suatu mata pelajaran pada tingkat satuan pendidikan yang mengacu pada Kompetensi Inti.

- 3) Kompetensi Dasar merupakan penjabaran dari Kompetensi Inti dan terdiri atas:
 - a) Kompetensi Dasar sikap spiritual;
 - b) Kompetensi Dasar sikap sosial;
 - c) Kompetensi Dasar pengetahuan; dan

d) Kompetensi Dasar keterampilan.

Kurikulum Pendidikan Menengah yang terdiri atas kelompok mata pelajaran Wajib dan Mata pelajaran Pilihan. Mata pelajaran wajib sebanyak 9 (Sembilan) mata pelajaran dengan beban belajar 18 jam per minggu. Konten kurikulum (Kompetensi Inti/KI dan KD) dan kemasan konten serta label konten (mata pelajaran) untuk mata pelajaran wajib bagi SMA dan SMK adalah sama. Struktur ini menempatkan prinsip bahwa peserta didik adalah subjek dalam belajar dan mereka memiliki hak untuk memilih sesuai dengan minatnya (konsep kesamaan antara SMA dan SMK).

Mata pelajaran pilihan terdiri atas pilihan akademik (SMA) serta pilihan akademik dan vokasional (SMK). Mata pelajaran pilihan ini memberikan corak kepada fungsi satuan pendidikan dan didalamnya terdapat pilihan sesuai dengan minat peserta didik. Beban belajar di SMA untuk Tahun X, XI, dan XII masing-masing 43 jam belajar perminggu. Satu jam belajar adalah 45 menit. Struktur Kurikulum Pendidikan Menengah kelompok mata pelajaran wajib:

- 1) Pendidikan Agama dan Budi Pekerti
- 2) Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
- 3) Bahasa Indonesia
- 4) Matematika
- 5) Sejarah Indonesia
- 6) Bahasa Inggris

Kompetensi Dasar mata pelajaran wajib memberikan kemampuan dasar yang sama bagi tamatan Pendidikan Menengah antara mereka yang belajar di SMA dan SMK.

Struktur Kelompok Peminatan Akademik (SMA) memberikan keleluasaan bagi peserta didik sebagai subjek tetapi juga berdasarkan pandangan bahwa semua disiplin ilmu adalah sama dalam kedudukannya. Nama kelompok minat diubah dari IPA, IPS dan Bahasa menjadi Matematika dan Sains, Sosial, dan Bahasa. Nama-nama ini tidak diartikan sebagai nama kelompok disiplin ilmu karena adanya berbagai pertentangan filosofi pengelompokan disiplin ilmu.

Struktur Kurikulum Peminatan SMA:

Peminatan Matematika dan Ilmu Alam

- 1) Matematika
- 2) Biologi
- 3) Fisika
- 4) Kimia

Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial

- 1) Geografi
- 2) Sejarah
- 3) Sosiologi & Antropologi
- 4) Ekonomi

Peminatan Ilmu Bahasa dan Budaya

- 1) Bahasa dan Sastra Indonesia
- 2) Bahasa dan Sastra Inggris

3) Bahasa dan Sastra Asing lainnya

4) Antropologi

Alokasi waktu SMA/MA 45 menit.

3. Model Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum 2013

Pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang memberikan makna atau nilai lebih kepada peserta didik. Dalam rangka menuju pembelajaran yang efektif, maka diperlukan model pembelajaran yang baik dan efektif. Terlebih lagi dalam implementasi Kurikulum 2013, keberadaan model pembelajaran sangat ditekankan, terutama model pembelajaran yang inovatif dan mampu membuat peserta didik memahami materi pembelajaran juga menekankan pada proses. Model pembelajaran yang yang dipakai dalam Kurikulum 2013 ini bukan model pembelajaran yang berorientasi pada produk, dan bukan juga yang berorientasi pada guru. Jadi, keaktifan peserta didik sangat ditekankan disini (Fathurrohman, 2015:193).

Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran dikelas atau pembelajaran dalam tutorial dan untuk menentukan perangkat-perangkat pembelajaran termasuk di dalamnya buku-buku, film, komputer, kurikulum, dan lain-lain (Sofan Amri, 2013:34).

Model pembelajaran memiliki empat ciri khusus yang tidak dimiliki oleh strategi, metode atau prosedur. Ciri-ciri tersebut adalah:

a. Rasional teoritik logis yang disusun oleh para pencipta atau pengembangannya.

- b. Landasan pemikiran tentang apa dan bagaimana siswa belajar (tujuan pembelajaran yang akan dicapai).
- c. Tingkah laku mengajar yang diperlukan agar model tersebut dapat dilaksanakan dengan berhasil.
- d. Lingkungan belajar yang diperlukan agar tujuan pembelajaran itu dapat tercapai.

Model-model pembelajaran yang dipakai dalam Kurikulum 2013 yang diturunkan dari pendekatan *scientific*.

1) Model pembelajaran *Discovery Learning*

Model pembelajaran *discovery learning* adalah didefinisikan sebagai proses pembelajaran yang terjadi bila pelajar tidak disajikan dengan pelajaran dalam bentuk finalnya, tetapi diharapkan mengorganisasi sendiri. ada beberapa prosedur yang harus dilaksanakan dalam kegiatan belajar mengajar secara umum sebagai berikut:

- a) *Stimulation* (stimulasi/pemberian ransangan) atau orientasi.
- b) *Problem statement* (pernyataan/identifikasi masalah)
- c) *Data collection* (pengumpulan data)
- d) *Verification* (pembuktian)
- e) *Generalization* (menarik kesimpulan/generalisasi)

2) Model Pembelajaran *Inquiry*

Model pembelajaran *inquiry* (inkuiri), merupakan salah satu model pembelajaran terkenal. *Inquiry* berasal dari kata *to inquire* yang berarti ikut serta, atau terlibat, dalam mengajukan pertanyaan, mencari informasi, dan

melakukan penyelidikan. Model pembelajaran inquiry (inkuiri) bertujuan untuk memberikan cara bagaimana peserta didik untuk membangun kecakapan intelektual yang terkait dengan proses berpikir reflektif.

Menurut syah (Fathurrohman, 2015:207) dalam mengaplikasikan model *inquiry learning* dikelas, ada beberapa prosedur yang harus dilaksanakan dalam kegiatan belajar mengajar secara umum sebagai berikut:

- a) *Stimulation* (stimulasi/pemberian ransangan) atau orientasi.
 - b) *Problem statement* (pernyataan/identifikasi masalah)
 - c) *Data collection* (pengumpulan data)
 - d) *Data processing* (pengolahan data)
 - e) *Verification* (pembuktian)
 - f) *Generalization* (menarik kesimpulan/generalisasi)
- 3) Model Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem Based Learning*)

Problem Based Learning (Problem Based Instruction) adalah pembelajaran yang menggunakan masalah nyata (autentik) yang tidak terstruktur (*ill-structured*) dan bersifat terbuka sebagai konteks bagi peserta didik untuk mengembangkan keterampilan menyelesaikan masalah dan berpikir kritis sekaligus membangun pengetahuan baru. Rusman (Fathurrohman, 2015:212) Pembelajaran berdasarkan masalah adalah suatu pendekatan pembelajaran dengan membuat konfrontasi kepada peserta didik dengan masalah-masalah praktis, berbentuk *ill-structured*, atau *open ended* melalui stimulus dalam belajar. Pembelajaran berdasarkan masalah memiliki karakteristik-karakteristik sebagai berikut:

- a) Belajar dimulai dengan suatu masalah
- b) Memastikan bahwa masalah yang diberikan berhubungan dengan dunia nyata peserta didik atau integrasi konsep dan masalah di dunia nyata.
- c) Mengorganisasikan pelajaran diseperti masalah, bukan di seputar disiplin ilmu.
- d) Memberikan tanggung jawab yang besar kepada pembelajar dalam membentuk dan menjalankan secara langsung proses belajar mereka sendiri.
- e) Menggunakan kelompok kecil.
- f) Menuntut pembelajar untuk mendemonstrasikan apa yang telah mereka pelajari dalam bentuk suatu produk atau kinerja. Inilah yang akan membentuk *skill* peserta didik. Jadi, peserta didik diajari keterampilan.

4) Model Pembelajaran Berbasis Proyek (*project based learning*)

Pembelajaran berbasis proyek adalah suatu model pembelajaran yang melibatkan suatu proyek dalam proses pembelajaran.

Secara umum langkah-langkah pembelajaran berbasis proyek (PBP) dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a) Penentuan proyek
- b) Perencanaan langkah-langkah penyelesaian proyek
- c) Penyusunan jadwal pelaksanaan proyek
- d) Penyelesaian proyek dengan fasilitas dan monitoring guru
- e) Penyusunan laporan dan presentasi/publikasi hasil proyek
- f) Evaluasi proses dan hasil proyek

5) Model Pembelajaran Berbasis Pengalaman (*experiential learning*)

Pembelajaran berbasis pengalaman adalah proses belajar secara induktif, berpusat pada pembelajar dan berorientasi pada aktivitas refleksi secara personal tentang suatu pengalaman dan memformulasikan rencana untuk menerapkan apa yang telah diperoleh dari pengalaman dalam konteks situasi matematika yang lain adalah faktor kritis dalam menjaga efektifitas pembelajaran berbasis pengalaman.

Kolb mengusulkan bahwa *experiential learning* mempunyai enam karakteristik utama, yaitu:

- a) Belajar terbaik dipahami sebagai suatu proses. Tidak dalam kaitannya dengan hasil yang dicapai.
- b) Belajar adalah suatu proses kontinyu yang didasarkan pada pengalaman.
- c) Belajar memerlukan resolusi konflik-konflik antara gaya-gaya yang berlawanan dengan cara dialektis.
- d) Belajar adalah suatu proses yang holistik
- e) Belajar melibatkan hubungan antara seseorang dan lingkungan.
- f) Belajar adalah proses tentang menciptakan pengetahuan yang merupakan hasil dari hubungan antara pengetahuan sosial dan pengetahuan pribadi.

6) Model Pembelajaran Berbasis Sumber (*Resource Based Learning*)

Pembelajaran berbasis aneka sumber sangat diperlukan dan mutlak diterapkan dalam pendidikan karena adanya perubahan paradigma pendidikan, yaitu dari pendidikan yang berfokus pada penguasaan isi mata pelajaran bergeser kepada pendidikan berfokus pada penguasaan isi mata pelajaran

bergeser kepada pendidikan berfokus pada pengalaman belajar yang berorientasi pada pemerolehan pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai.

Pada prinsipnya ada 3 hal pokok yang harus diperhatikan dalam proses perencanaan kegiatan pembelajaran, yaitu:

Pembelajaran berbasis aneka sumber memungkinkan setiap pemelajar melakukan kegiatan belajar sesuai dengan sumber-sumber yang dimilikinya.

- a) Kesempatan belajar yang dimiliki. Seorang pembelajar dapat mengatur waktu belajarnya, kapan ia akan melakukan kegiatan belajar, pagi hari, malam hari, ataupun saat gairah untuk belajar datang.
- b) Kemampuan atau motivasi untuk belajar.

7) Model Pembelajaran Berbasis Kerja (*Work Based Learning*)

Model pembelajaran berbasis kerja merupakan alternatif cara belajar peserta didik aktif dan cara mengajar guru aktif. Model pembelajaran berbasis kerja ini dapat diwujudkan dengan menggunakan portofolio. Hal ini dikarenakan penilaian kerja atau proses tersebut dapat dilihat dari adanya portofolio. Karena sebelum, selama dan sesudah proses belajar mengajar guru dan peserta didik dihadapkan pada sejumlah kegiatan. A. Fajar (Fathurrohman, 2015:273).

8) Model Pembelajaran Transformatif (*Transformative Learning*)

Pembelajaran transformatif merupakan sebuah konsep atau substansi baru tetapi telah menjadi bahan kajian di berbagai bidang. Orientasi pembelajaran transformasi adalah mengantarkan peserta didik agar memiliki kesadaran kritis

terhadap cara pandang yang dimiliki dalam melihat, memahami atau memaknai pengalaman atau kenyataan yang dilihat, dialami atau dirasakan.

4. Penyusunan RPP Kurikulum 2013

Tahap pertama dalam pembelajaran menurut standar proses yaitu perencanaan pembelajaran yang diwujudkan dengan kegiatan penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Sesuai dengan amanat Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan salah satu standar yang harus dikembangkan adalah standar proses. Standar proses pembelajaran adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran pada suatu pendidikan untuk mencapai kompetensi lulusan. Standar proses berisi kriteria minimal proses pembelajaran pada suatu pendidikan dasar dan menengah di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia. Standar proses ini berlaku untuk jenjang pendidikan dasar dan menengah pada jalur formal, baik pada sistem paket maupun pada sistem kredit semester. Standar proses meliputi perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran, dan pengawasan proses pembelajaran untuk terlaksananya proses pembelajaran yang efektif dan efisien.

Perencanaan proses pembelajaran meliputi silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang memuat identitas mata pelajaran, standar kompetensi (SK), kompetensi dasar (KD), indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi ajar, alokasi waktu, metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian hasil belajar, dan sumber belajar.

a. Pengertian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP dijabarkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan belajar peserta didik dalam upaya mencapai KD. Setiap guru pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. RPP disusun untuk setiap KD yang dapat dilaksanakan dalam satu kali pertemuan atau lebih. Guru merancang penggalan RPP untuk setiap pertemuan yang disesuaikan dengan penjadwalan di satuan pendidikan.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar (KD) (Salinan Permendikbud No.65 Tahun 2013).

Dari definisi di atas, dapat dijelaskan bahwa RPP adalah sebuah rancangan untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar tatap muka. RPP dikembangkan untuk satu kegiatan tatap muka atau lebih. Sebagai contoh, untuk mata pelajaran bahasa Indonesia, satu RPP dikembangkan untuk 2-6 tatap muka, bergantung dari tingkat keluasan dan kedalaman KD yang dibelajarkan. Acuan yang digunakan untuk mengembangkan RPP adalah silabus. Tujuan dikembangkannya RPP supaya aktivitas belajar mengajar yang dilaksanakan

benar-benar dapat mencapai kompetensi dasar yang telah dicanangkan (Priyatni, 2015:161).

b. Prinsip Pengembangan RPP

Untuk menciptakan pembelajaran yang optimal diperlukan rencana pelaksanaan pembelajaran yang baik. Oleh karenanya, dalam penyusunan maupun pengembangan RPP harus dilakukan dengan penuh cermat dan memperhatikan prinsip-prinsip yang telah ditentukan. Rencana pelaksanaan pembelajaran yang baik ialah perencanaan pembelajaran yang dapat memuat dan merangkum seluruh materi yang akan disampaikan beserta metode dan penilaian yang digunakan. Selain itu, harus mencantumkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai supaya pembelajaran dapat berjalan sesuai arah yang telah ditentukan (Fadlillah, 2014:145).

Untuk memudahkan guru dalam mengembangkan RPP Kurikulum 2013, ada beberapa prinsip yang harus diikuti berdasarkan Permendikbud 81A lampiran IV, diantaranya sebagai berikut :

- 1) RPP disusun guru sebagai terjemahan dari ide kurikulum dan berdasarkan silabus yang telah dikembangkan ditingkat nasional kedalam bentuk rancangan proses pembelajaran untuk direalisasikan dalam pembelajaran. RPP dikembangkan guru dengan menyesuaikan apa yang dinyatakan dalam silabus dengan kondisi disatuan pendidikan, baik kemampuan awal peserta didik, minat, motivasi belajar, bakat, potensi, kemampuan sosial, emosi, gaya belajar, kebutuhan khusus, kecepatan belajar, latar belakang budaya, norma, nilai, dan/atau lingkungan peserta didik.

2) Mendorong partisipasi aktif peserta didik.

Proses pembelajaran dirancang dengan berpusat pada peserta didik untuk mendorong motivasi, minat, kreativitas, inisiatif, inspirasi, kemandirian, dan semangat belajar.

3) Mengembangkan budaya membaca dan menulis.

Proses pembelajaran dirancang untuk mengembangkan kegemaran membaca pemahaman beragam bacaan, dan berekspresi dalam berbagai bentuk tulisan.

4) Memberikan umpan balik dan tindak lanjut.

RPP memuat rancangan program pemberian umpan balik positif, penguatan, pengayaan, dan remedi.

5) Keterkaitan dan keterpaduan.

RPP disusun dengan memperhatikan keterkaitan dan keterpaduan antara SK, KD, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, dan sumber belajar dalam satu kebutuhan pengalaman belajar. RPP disusun dengan mengakomodasikan pembelajaran tematik, keterpaduan lintas mata pelajaran, lintas aspek belajar, dan keragaman budaya.

6) Menerapkan teknologi informasi dan komunikasi.

RPP disusun dengan mempertimbangkan penerapan teknologi informasi dan komunikasi secara terintegrasi, sistematis, efektif sesuai dengan situasi dan kondisi.

Selain itu, dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran harus mengacu pada Kurikulum 2013, seperti Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar. Supaya materi yang diajarkan tidak menyimpang dari tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Sebagai rujukan dalam pembuatan perencanaan pembelajaran ini, ada empat hal yang perlu diperhatikan sebagai berikut:

- 1) Standar Kompetensi Lulusan (SKL): hal ini digunakan sebagai rujukan dalam merumuskan tujuan pembelajaran serta evaluasi hasil belajar dan pembelajaran yang dicapai siswa.
- 2) Standar Isi: hal ini digunakan sebagai rujukan dalam merumuskan ruang lingkup serta kedalaman materi yang akan dibahas dalam kegiatan belajar dan pembelajaran yang sedang dirancang.
- 3) Standar Sarana: hal ini digunakan untuk merumuskan teknologi pendidikan yang digunakan dalam belajar dan pembelajaran termasuk peralatan media dan peralatan praktik.
- 4) Standar Proses: hal ini dijadikan rujukan dalam merancang model dan metode yang melibatkan siswa dalam kegiatan yang akan dilaksanakan oleh siswa dalam pembelajaran.

c. Ruang Lingkup RPP

Mengacu pada Permendikbud No. 81A Tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum 2013, bahwa rencana pelaksanaan pembelajaran adalah rencana pembelajaran yang dikembangkan secara rinci dari suatu materi pokok atau tema tertentu yang mengacu pada silabus. RPP mencakup: (1) data sekolah,

mata pelajaran, dan kelas/semester; (2) materi pokok; (3) alokasi waktu; (4) tujuan pembelajaran, KD, dan indikator pencapaian kompetensi; (5) Materi pembelajaran; metode pembelajaran; (6) media, alat, dan sumber belajar; (7) langkah-langkah kegiatan pembelajaran; (8) penilaian. Kedelapan komponen tersebut merupakan ruang lingkup RPP Kurikulum 2013.

Adapun komponen RPP, diantaranya:

- 1) Identitas mata pelajaran yang meliputi: satuan pendidikan, kelas, semester, program/program keahlian, mata pelajaran atau tema pelajaran, jumlah pertemuan.
- 2) Standar kompetensi yang merupakan kualifikasi kemampuan minimal peserta didik yang menggambarkan penguasaan pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang diharapkan dicapai pada setiap kelas dan/atau semester pada suatu mata pelajaran.
- 3) Kompetensi dasar yaitu sejumlah kemampuan yang harus dikuasai peserta didik dalam mata pelajaran tertentu sebagai rujukan penyusunan indikator kompetensi dalam suatu pelajaran.

Permendikbud No.69 tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah, disebutkan bahwa:Kompetensi dasar dibagi menjadi empat kelompok sesuai dengan pengelompokan kompetensi inti sebagai berikut:

- a) Kelompok 1: kelompok kompetensi dasar sikap spiritual dalam rangka menjabarkan KI-1;

- b) Kelompok 2: kelompok kompetensi dasar sikap sosial dalam rangka menjabarkan KI-2;
 - c) Kelompok 3: kelompok kompetensi dasar pengetahuan dalam rangka menjabarkan KI-3; dan
 - d) Kelompok 4: kelompok kompetensi dasar keterampilan dalam rangka menjabarkan KI-4.
- 4) Indikator pencapaian kompetensi adalah perilaku yang dapat diukur dan/atau diobservasi untuk menunjukkan ketercapaian kompetensi dasar tertentu yang menjadi acuan penilaian mata pelajaran. Indikator pencapaian kompetensi dirumuskan dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur, yang mencakup pengetahuan, sikap, dan keterampilan.
- 5) Tujuan pembelajaran menggambarkan proses dan hasil belajar yang diharapkan bisa dicapai oleh peserta didik sesuai dengan kompetensi dasar.
- 6) Materi ajar memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan, dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator pencapaian kompetensi. Menurut Priyanti (2015:172), hal-hal yang harus diperhatikan ketika menyusun materi pembelajaran sebagai berikut: 1) Materi memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan. 2) Materi pembelajaran ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator ketercapaian kompetensi.
- 7) Alokasi waktu yang ditentukan sesuai dengan keperluan untuk pencapaian KD dan beban belajar.

8) Metode pembelajaran ini digunakan oleh guru untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mencapai kompetensi dasar atau seperangkat indikator yang telah ditetapkan. Pemilihan metode pembelajaran disesuaikan dengan situasi dan kondisi peserta didik, serta karakteristik dari setiap indikator dan kompetensi yang hendak dicapai pada setiap mata pelajaran.

Priyanti (2015:173) Bagaimana menentukan metode pembelajaran:

a) Metode yang direkomendasikan untuk diterapkan adalah metode *saintifik/ilmiah* yang diperkaya dengan pembelajaran *discovery*, pembelajaran berbasis masalah, pembelajaran berbasis *proyek*, pembelajaran *kooperatif*, pembelajaran *komunikatif*, dan pembelajaran dan pembelajaran *kontekstual*.

b) Metode-metode tersebut dapat dipilih satu atau dua metode yang selaras dengan KD yang hendak dikompetenkan.

c) Metode yang dirancang dalam RPP adalah metode yang dinyatakan atau disimpulkan dari kegiatan pembelajaran. Metode yang dipilih harus tercermin pada langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang dirancang.

9) Kegiatan pembelajaran

a) Pendahuluan

Pendahuluan merupakan kegiatan awal dalam suatu pertemuan pembelajaran yang ditujukan untuk membangkitkan motivasi dan memfokuskan perhatian peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.

b) Inti

Kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai KD. Kegiatan pembelajaran dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Kegiatan ini dilakukan secara sistematis melalui proses eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi.

c) Penutup

Penutup merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengakhiri aktivitas pembelajaran yang dapat dilakukan dalam bentuk rangkuman atau kesimpulan, penilaian, dan refleksi, umpan balik, dan tindak lanjut.

- 1) Penilaian hasil belajar. Prosedur dan instrumen penilaian proses dan hasil belajar disesuaikan dengan indikator pencapaian kompetensi dan mengacu kepada standar penilaian.
- 2) Sumber belajar yang ditentukan berdasarkan pada standar kompetensi dan kompetensi dasar, serta materi ajar, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi.

d. Prinsip Penyusunan RPP

Adapun penyusunan RPP menurut Permendikbud Nomor 65 Tahun 2013 yaitu:

- 1) Perbedaan individual peserta didik antara lain kemampuan awal, tingkat intelektual, bakat, potensi, minat, motivasi belajar, kemampuan sosial, emosi, gaya belajar, kebutuhan khusus, kecepatan belajar, latar belakang budaya, norma, nilai, dan/atau lingkungan peserta didik.
- 2) Partisipasi aktif peserta didik.
- 3) Berpusat pada peserta didik untuk mendorong semangat belajar, motivasi, minat, kreativitas, inisiatif, inspirasi, inovasi, dan kemandirian.
- 4) Pengembangan budaya membaca dan menulis yang dirancang untuk mengembangkan kegemaran membaca, pemahaman beragam bacaan, dan berekspresi dalam berbagai bentuk tulisan.
- 5) Pemberian umpan balik dan tindak lanjut RPP memuat rancangan program pemberian umpan balik positif, penguatan, pengayaan dan remedi.
- 6) Penekanan pada keterkaitan dan keterpaduan antara KD, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, dan sumber belajar dalam satu keutuhan pengalaman belajar.
- 7) Mengakomodasi pembelajaran tematik terpadu, keterpaduan lintas mata pelajaran, lintas aspek belajar, dan keragaman budaya.
- 8) Penerapan teknologi informasi dan komunikasi secara terintegrasi, sistematis, dan efektif sesuai dengan situasi dan kondisi.

Itulah kedelapan prinsip yang harus diperhatikan kembali dalam menyusun RPP agar apa yang sudah direncanakan oleh guru sesuai dengan kondisi siswa.

e. Langkah-Langkah Pengembangan RPP

Berdasarkan Permendikbud Nomor 81A Tahun 2013 ada beberapa yang harus diikuti dalam mengembangkan RPP, yaitu:

1) Mengkaji Silabus

Secara umum, untuk setiap materi pokok pada setiap silabus terdapat 4 KD sesuai dengan aspek KI (sikap kepada Tuhan, sikap kepada diri dan terhadap lingkungan, pengetahuan, dan keterampilan).

Untuk mencapai 4 KD tersebut, di dalam silabus dirumuskan kegiatan peserta didik secara umum dalam pembelajaran berdasarkan standar proses. Kegiatan peserta didik ini merupakan rincian dari eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi, yakni: mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengolah dan mengkomunikasikan. Kegiatan inilah yang harus dirinci lebih lanjut didalam RPP, dalam bentuk langkah-langkah yang dilakukan guru dalam pembelajaran, yang membuat peserta didik aktif belajar. Pengkajian terhadap silabus juga meliputi perumusan indikator KD dan penilaiannya.

2) Mengidentifikasi Materi pembelajaran

Mengidentifikasi materi pembelajaran yang menunjang pencapaian KD dengan mempertimbangkan:

- a.) Potensi peserta didik
- b.) Relevansi dengan karakteristik daerah

- c.) Tingkat perkembangan fisik, intelektual, emosional, sosial, dan spiritual peserta didik
- d.) Kebermanfaatan bagi peserta didik
- e.) Struktur keilmuan
- f.) Aktualitas, kedalaman, dan keluasan materi pembelajaran
- g.) Relevansi dengan kebutuhan peserta didik dan tuntutan lingkungan, dan
- h.) Alokasi waktu.

3) Menentukan Tujuan

Tujuan dapat diorganisasikan mencakup seluruh KD atau diorganisasikan untuk setiap pertemuan. Tujuan mengacu pada indikator, paling tidak mengandung dua aspek: *Audience* (peserta didik) dan *Behavior* (aspek kemampuan).

Menurut Priyanti (2015:170-171), hal-hal yang harus diperhatikan ketika menyusun rumusan tujuan pembelajaran sebagai berikut:

- a) Tujuan pembelajaran dirumuskan dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur.
- b) Tujuan pembelajaran mencakup aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan.
- c) Rumusan tujuan pembelajaran memuat aspek-aspek berikut *audience* (peserta didik), *behavior*/perilaku yang hendak dicapai, *condition*/dalam kondisi bagaimana perilaku itu dicapai, dan *degree* yaitu tingkat kemampuan yang diinginkan untuk dicapai

4) Mengembangkan Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang melibatkan proses mental dan fisik melalui interaksi antar peserta didik, peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya dalam rangka pencapaian KD. Pengalaman belajar yang dimaksud dapat berwujud melalui penggunaan pendekatan pembelajaran yang bervariasi dan berpusat pada peserta didik. Pengalaman belajar memuat kecakapan hidup yang perlu dikuasai peserta didik.

Hal-hal yang harus diperhatikan dalam mengembangkan kegiatan pembelajaran adalah sebagai berikut:

- a.) Kegiatan pembelajaran disusun untuk memberikan bantuan kepada para pendidik, khususnya guru, agar dapat melaksanakan proses pembelajaran secara profesional.
- b.) Kegiatan pembelajaran memuat rangkaian kegiatan manajerial yang dilakukan guru, agar peserta didik dapat melakukan kegiatan seperti yang disilabus.
- c.) Kegiatan pembelajaran untuk setiap pertemuan merupakan skenario langkah-langkah guru dalam membuat peserta didik aktif belajar. Kegiatan ini diorganisasikan menjadi kegiatan: pendahuluan, inti, dan penutup. Kegiatan inti dijabarkan lebih lanjut menjadi rincian dari kegiatan eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi, yakni: mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasikan, dan mengkomunikasikan. Untuk pembelajaran yang bertujuan menguasai

prosedur untuk melakukan sesuatu, kegiatan pembelajaran dapat berupa pemodelan/demonstrasi oleh guru atau ahli, peniru oleh peserta didik, pengecekan dan pemberian umpan balik oleh guru, dan pelatihan lanjutan.

5) Penjabaran Jenis Penilaian

Di dalam silabus telah ditentukan jenis penilaiannya. Penilaian pencapaian KD peserta didik dilakukan berdasarkan indikator. Penilaian dilakukan dengan menggunakan tes dan nontes dalam bentuk tertulis maupun lisan, pengamatan kinerja, pengukuran sikap, penilaian hasil karya berupa tugas, proyek dan/atau produk, penggunaan portofolio, dan penilaian diri. Oleh karena pada setiap pembelajaran peserta didik didorong untuk menghasilkan karya, maka penyajian portofolio merupakan cara penilaian yang harus dilakukan untuk jenjang pendidikan dasar dan menengah.

Penilaian merupakan serangkaian kegiatan untuk memperoleh, menganalisis, dan menafsirkan data tentang proses dan hasil belajar peserta didik yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan, sehingga menjadi informasi yang bermakna dalam pengambilan keputusan.

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam merancang penilaian yaitu sebagai berikut:

- a.) Penilaian diarahkan untuk mengukur pencapaian kompetensi yaitu KD-KD pada KI-3 dan KI-4.

- b.) Penilaian menggunakan acuan kriteria yaitu berdasarkan apa yang bisa dilakukan peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran, dan bukan untuk menentukan posisi seseorang terhadap kelompoknya.
 - c.) Sistem yang direncanakan adalah sistem penilaian yang berkelanjutan. Berkelanjutan dalam arti semua indikator ditagih, kemudian hasilnya dianalisis untuk menentukan KD yang telah dimilliki dan yang belum, serta untuk mengetahui kesulitan peserta didik.
 - d.) Hasil penilaian dianalisis untuk menentukan tindak lanjut. Tindak lanjut berupa perbaikan proses pembelajaran berikutnya, program remedi bagi peserta didik yang pencapaian kompetensinya dibawah ketuntasan, dan program pengayaan bagi peserta didik yang telah memenuhi ketuntasan.
 - e.) Sistem penilaian harus disesuaikan dengan pengalaman belajar yang ditempuh dalam proses pembelajaran. Misalnya, jika pembelajaran menggunakan pendekatan tugas observasi lapangan maka evaluasi harus diberikan baik pada proses misalnya teknik wawancara, maupun produk berupa hasil melakukan observasi lapangan.
- 6) Menentukan Alokasi Waktu

Penentuan alokasi waktu pada setiap KD didasarkan pada jumlah minggu efektif dan alokasi waktu mata pelajaran perminggu dengan mempertimbangkan jumlah KD, keluasan, kedalaman, tingkat kesulitan, dan tingkat kepentingan KD. Alokasi waktu yang dicantumkan dalam silabus merupakan perkiraan waktu rata-rata untuk menguasai KD yang

dibutuhkan oleh peserta didik yang beragam. Oleh karena itu, alokasi tersebut dirinci dan disesuaikan lagi di RPP.

Cara menentukan jumlah minggu efektif: jumlah minggu efektif ditentukan dengan (a) mengidentifikasi jumlah minggu pada Kalender Pendidikan, (b) menghitung jumlah minggu efektif pada masing-masing semester, dan (3) menghitung jumlah efektif pada masing masing semester.

Penulisan identitas RPP pada alokasi waktu diisi dengan jumlah jam pelajaran x 40 menit untuk SMP dan 45 menit untuk SMA, disertai dengan jumlah pertemuan. Contoh : 6 x 40 Menit (2 kali pertemuan) Artinya, RPP dikembangkan untuk dua kali tatap muka, tiap tatap muka 3 x 40 menit (jenjang SMP)

7) Menentukan Sumber Belajar

Sumber belajar adalah rujukan, objek, dan/atau bahan yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran, yang berupa media cetak dan elektronik, narasumber, serta lingkungan fisik, alam, sosial, dan budaya.

B. Kerangka Pikir

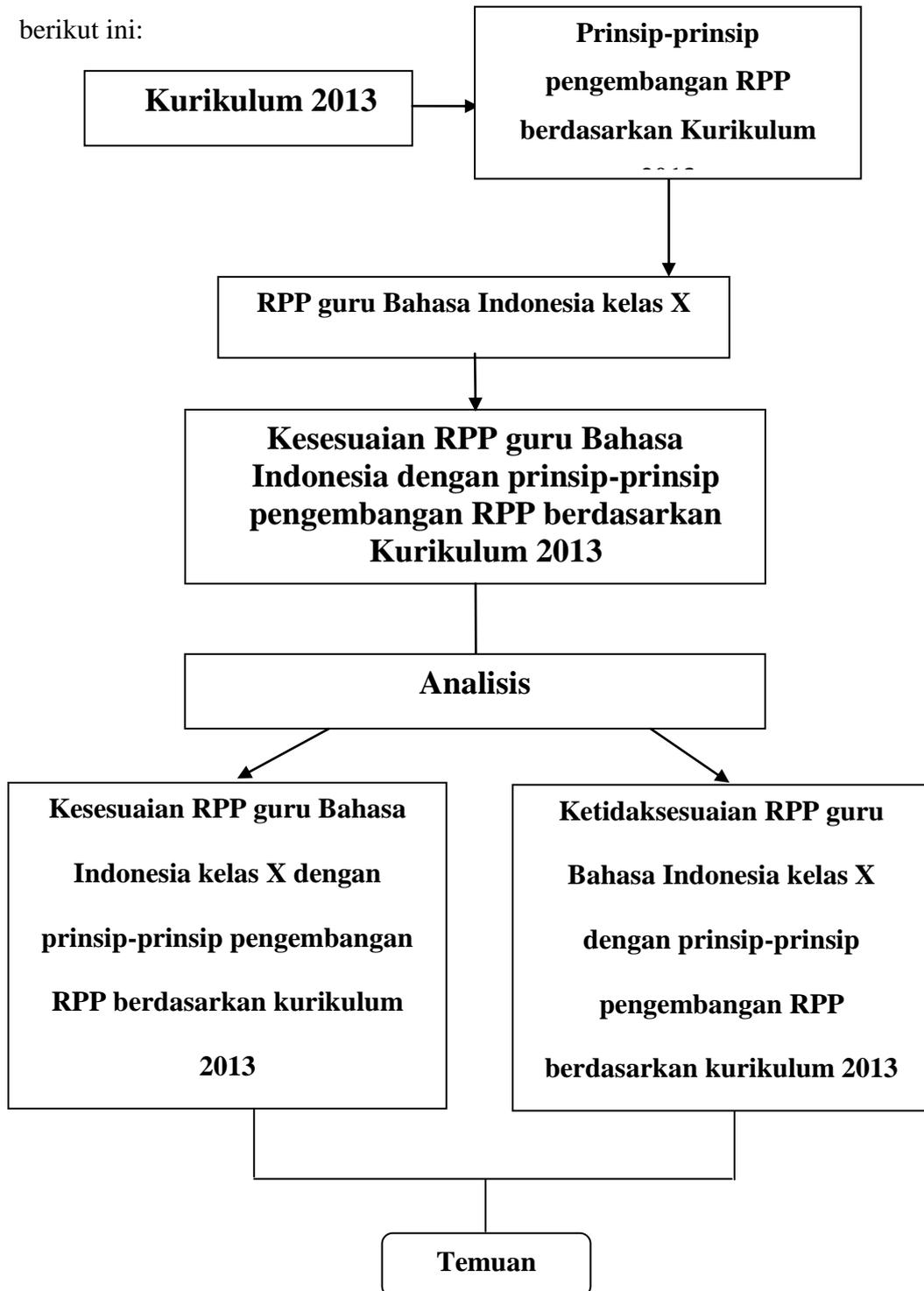
Membuat RPP wajib bagi setiap guru mata pelajaran disetiap satuan pendidikan, tidak terkecuali guru bahasa indonesia kelas X di SMA Negeri 3 Sinjai. Ada banyak manfaat dirasakan apabila guru membuat RPP. Akan tetapi, masih banyak guru yang tidak menyusun RPP yang menjadikan kekhawatiran kalau guru tidak dapat mencapai tujuan pembelajaran yang maksimal.

Sebelum melakukan suatu perencanaan pembelajaran, seorang guru harus memahami terlebih dahulu definisi dari perencanaan pembelajaran itu sendiri, karena biasanya apabila guru kurang memahami makna dan tujuan dari adanya perencanaan pembelajaran, maka yang akan timbul adalah suatu *ke-malasan* dalam proses pembuatan perencanaan pembelajaran tersebut. Terkadang guru tersebut juga menganggap bahwa silabus dan rpp terlalu konseptual, tidak terlalu relevan dengan kenyataan mengajar. Padahal kalau kita benar-benar memahami langkah-langkah penyusunan dan pengembangan dari RPP, maka hal tersebut tidak akan terjadi. Karena RPP dibuat berdasarkan kondisi dan karakteristik siswa. Sehingga melalui penyusunan perencanaan pembelajaran ini guru akan dapat merancang pembelajaran dengan baik sehingga mereka pun mendapatkan banyak kesempatan untuk belajar bagaimana mengajar dan mengajar bagaimana belajar.

Apalagi dengan adanya perubahan kurikulum dari KTSP kekurikulum 2013. Format yang harus dibuat guru pun ikut berubah. Maka dari itu, perlu penelitian terhadap RPP Bahasa Indonesia kelas X yang digunakan oleh guru di SMA Negeri 3 Sinjai. Apakah RPP tersebut sudah sesuai dengan prinsip-prinsip pengembangan RPP berdasarkan Kurikulum 2013?

Secara skematis kerangka pikir dalam penelitian ini dapat digambarkan

berikut ini:



Bagan Kerangka Pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang menjadi fokus dalam penelitian ini, maka penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Bogdan dan Taylor (Darmadi, 2014:287), mengemukakan bahwa metodologi kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang, dan perilaku yang diamati. Dalam penelitian ini, peneliti mendeskripsikan dan menganalisa RPP guru bahasa Indonesia kelas X di SMA Negeri 3 Sinjai dalam kaitannya dengan kesesuaian RPP dengan prinsip pengembangan Kurikulum 2013.

Sesuai dengan tema yang diangkat, maka jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah jenis penelitian dokumen, atau sering disebut dengan content analysis (analisis isi). Dokumen merupakan sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Sebagian besar data yang tersedia adalah berbentuk surat-surat, catatan harian, cenderamata, laporan, artefak, foto, dan sebagainya (Darmadi, 2014:292).

Adapun objek analisis isi (kualitatif) dalam penelitian ini adalah berupa RPP guru Bahasa Indonesia dalam kaitannya dengan kesesuaian RPP pengembangan kurikulum 2013. Sedangkan objek pendukungnya adalah berupa dokumen dari hasil observasi partisipan.

B. Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini, digunakan pendekatan deskriptif kualitatif karena dalam prosedur penelitiannya menghasilkan data deskriptif berupa data-data tertulis dan bukan angka. Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberikan gambaran penyajian laporan tersebut (Moleong, 1992:5).

Sebagaimana telah dikemukakan diatas, penelitian ini menggunakan prosedur penelitian kualitatif karena dalam penelitian ini, peneliti hanya mendeskripsikan, menjelaskan, memaparkan, menuliskan, serta melaporkan suatu keadaan objek yang telah diperoleh dari sumber data.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa 18 RPP Bahasa Indonesia kelas X SMA Negeri 3 Sinjai yang akan dikaji kesesuaiannya dengan prinsip-prinsip pengembangan berdasarkan Kurikulum 2013.

2. Sumber Data

Dalam penelitian ini, data diperoleh dari guru Bahasa Indonesia kelas X SMA Negeri 3 Sinjai berupa 18 RPP yang akan dikaji oleh peneliti.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan dengan dokumen. Menurut Sugiyono (2010:329) , Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan

harian, sejarah kehidupan (*life histories*), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung film, dan lain-lain.

Alasan peneliti menggunakan teknik dokumen sebagai metode pengumpulan data karena objek dari penelitian ini adalah tentang isi (*content analysis*) RPP guru Bahasa Indonesia yang akan di sesuaikan dengan prinsip-prinsip pengembangan kurikulum 2013.

E. Instrumen penelitian

Dalam penelitian kualitatif, peneliti adalah instrument kunci. Oleh karena itu, peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas jadi bisa bertanya, menganalisis, dan mengkonstruksi obyek yang diteliti menjadi lebih jelas. Penelitian ini menekankan pada makna dan terikat nilai. Penelitian kualitatif digunakan jika masalah belum jelas, untuk mengetahui makna yang tersembunyi, untuk memahami interaksi sosial, untuk mengembangkan teori, untuk memastikan kebenaran data, dan meneliti sejarah perkembangan (Darmadi, 2014:287).

Instrumen penelitian ini adalah *human instrument*, yaitu peneliti berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data, membuat kesimpulan atas temuannya, dan akhirnya peneliti menjadi pelapor hasil penelitiannya. peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Artinya dalam proses pengumpulan data peneliti mengadakan pengamatan yaitu secara khusus mengamati RPP guru Bahasa Indonesia.

Sehubungan dengan itu, peneliti menempuh langkah-langkah sebagai berikut:

1. Peneliti terlebih dahulu meminta izin kepada pihak SMA Negeri 3 Sinjai secara formal untuk melakukan penelitian.
2. Peneliti bertemu dengan Waka Kurikulum SMA Negeri 3 Sinjai untuk memperkenalkan diri dan menyampaikan maksud serta tujuan peneliti.
3. Memperkenalkan diri secara formal maupun semi formal kepada komponen sekolah yaitu guru dan karyawan guna meminta dukungan dan bimbingan.
4. Mengadakan observasi di lapangan untuk mendapatkan data menunjang.
5. Meminta izin untuk mulai mengkaji RPP guru Bahasa Indonesia untuk memperjelas rumusan masalah

Adapun instrumen penelitian ini berdasarkan prinsip dan indikator analisis RPP sebagai berikut:

1. Prinsip
 - a. RPP merupakan penjabaran dari ide kurikulum dan silabus.
 - b. Mendorong partisipasi aktif peserta didik.
 - c. Mengembangkan budaya membaca dan menulis.
 - d. Memberikan umpan balik dan tindak lanjut.
 - e. Keterkaitan dan keterpaduan.
 - f. Menerapkan teknologi informasi dan komunikasi.

2. Indikator

- a. RPP dikembangkan guru dengan menyesuaikan apa yang dinyatakan dalam silabus dengan kondisi di satuan pendidikan. RPP mencakup: (1) data (identitas) sekolah, mata pelajaran, dan kelas/semester, (2) materi pokok; (3) alokasi waktu; (4) tujuan pembelajaran, KD, dan indikator pencapaian kompetensi; (5) Materi pembelajaran; metode pembelajaran; (6) media, alat, dan sumber belajar; (7) langkah-langkah kegiatan pembelajaran; (8) penilaian.
- b. Mengembangkan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran.
- c. Mengembangkan kegemaran membaca, pemahaman beragam bacaan, dan berekspresi dalam berbagai bentuk tulisan.
- d. Pemberian umpan balik positif, penguatan, pengayaan, dan remedi.
- e. Keterkaitan dan keterpaduan antara KI dan KD, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian, dan sumber belajar dalam satuan keutuhan pengalaman belajar.
- f. Penerapan teknologi informasi dan komunikasi serta terintegrasi, sistematis, dan efektif sesuai dengan situasi dan kondisi.

F. Teknik Analisis Data

Sesuai dengan jenis penelitian yaitu penelitian deskriptif kualitatif, maka teknik analisis data dalam penelitian ini adalah penelitian isi. Dengan menggunakan studi dokumentasi seperti kurikulum, buku ajar, RPP, SK, dan KD.

Analisis data yakni mencari pola-pola dalam data, baik perilaku yang muncul, objek-objek, atau badan pengetahuan. Analisis data pada penelitian kualitatif bersifat induktif. Dilakukan melalui pengaturan yang logis dan sistematis. Dilakukan sejak sebelum, selama, dan setelah selesai dilapangan, oleh peneliti yang sejak awal terjun kelapangan, berinteraksi dengan latar dan orang (subjek) dalam rangka pengumpulan data. Analisis data mengikuti langkah-langkah umum data penelitian kualitatif Miles and Huberman 1984 (Sugiyono, 2010:337) :

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles and Huberman (1984) menyatakan “ yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3. *Conclusion Drawing/Verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Penelitian ini termasuk analisis dokumen atau analisis isi, karena akan memanfaatkan prosedur untuk menarik kesimpulan yang benar dari dokumen yaitu berupa RPP guru Bahasa Indonesia kelas X SMA Negeri 3 Sinjai. Untuk memperoleh gambaran tentang kondisi dari komponen-komponen RPP. Komponen-komponen tersebut akan diperinci, dipilih-pilih, diklasifikasi, dibandingkan maupun diklasifikasi kemudian hasilnya akan dicocokkan dengan teori tentang prinsip-prinsip pengembangan RPP Kurikulum 2013.

Setelah data dari lapangan terkumpul dengan menggunakan beberapa metode diatas, maka peneliti akan mengolah dan menganalisa data tersebut dengan menggunakan analisis secara deskriptif kualitatif, tanpa teknik kuantitatif.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Analisis Kesesuaian RPP Guru Bahasa Indonesia Kelas X dengan Prinsip Penjabaran Ide Kurikulum dan Silabus

Mengacu pada Permendikbud No.81A Tahun 2013 tentang implementasi Kurikulum 2013, bahwa rencana pelaksanaan pembelajaran adalah rencana pembelajaran yang dikembangkan secara rinci dari suatu materi pokok atau tema tertentu yang mengacu pada silabus. RPP mencakup: (1) data (identitas) sekolah, mata pelajaran, dan kelas/semester, (2) materi pokok; (3) alokasi waktu; (4) tujuan pembelajara, KD, dan indikator pencapaian kompetensi; (5) Materi pembelajaran; metode pembelajaran; (6) media, alat, dan sumber belajar; (7) langkah-langkah kegiatan pembelajaran; (8) penilaian. Kesesuaian RPP Guru dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Kesesuaian RPP Guru Bahasa Indonesia dengan Prinsip Penjabaran Ide
Kurikulum dan Silabus**

Tabel 4.1 Kesesuaian RPP Guru Semester Ganjil

Indikator	RPP Guru Semester Ganjil									S	K S	T S	Ket
	1	2	3	4	5	6	7	8	9				
Data Sekolah	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓			Kurang Sesuai
Mata Pelajaran	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓				
Kelas/Semester	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓				
Materi Pokok	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓				
Alokasi Waktu	-	-	-	-	-	-	-	-	-				
Tujuan Pembelajaran	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓				
KD dan Indikator pencapaian	-	-	-	-	-	-	-	-	-				
Materi Pembelajaran	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓				
Metode Pembelajaran	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓				
Media,Alat,dan Sumber Belajar	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓				
Langkah-Langkah Pembelajaran	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓				
Penilaian	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓				

Berdasarkan tabel 4.1, bahwa kesesuaian RPP guru Bahasa Indonesia Kelas X semester ganjil dengan prinsip penjabaran ide Kurikulum dan silabus berdasarkan indikator pada aspek data sekolah: sesuai, mata pelajaran: sesuai, kelas/semester: sesuai, materi pokok: sesuai, alokasi waktu: kurang sesuai pada RPP materi 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, dan 9, tujuan pembelajaran: pada RPP materi 1, 2,

3, 5, 6, 7, 8, dan 9 telah sesuai, tetapi pada materi 4 kurang sesuai, KD dan Indikator pencapaian: pada materi 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, dan 9 kurang sesuai, materi pembelajaran: sesuai, media, alat, dan sumber belajar: sesuai, langkah-langkah pembelajaran: sesuai, dan penilaian: telah sesuai.

Kesesuaian RPP Guru Bahasa Indonesia dengan Prinsip Penjabaran Ide Kurikulum dan Silabus

Tabel 4.2 Kesesuaian RPP Guru Semester Genap

Indikator	RPP Guru Semester Genap									S	K S	T S	Ket
	10	11	12	13	14	15	16	17	18				
Data Sekolah	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓				Kurang Sesuai
Mata Pelajaran	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓				
Kelas/Semester	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓				
Materi Pokok	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓				
Alokasi Waktu	-	-	-	-	-	-	-	-	-				
Tujuan Pembelajaran	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓	-	-		✓		
KD dan Indikator pencapaian	-	-	-	-	-	-	-	-	-				
Materi Pembelajaran	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓				
Metode Pembelajaran	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓				
Media,Alat,dan Sumber Belajar	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓				
Langkah-Langkah Pembelajaran	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓				
Penilaian	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓				

Berdasarkan tabel 4.2, bahwa kesesuaian RPP guru Bahasa Indonesia kelas X semester genap dengan prinsip penjabaran ide Kurikulum dan silabus berdasarkan indikator pada aspek data sekolah: sesuai, mata pelajaran: sesuai, kelas/semester: sesuai, materi pokok: sesuai, alokasi waktu: kurang sesuai pada RPP materi 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, dan 18, tujuan pembelajaran: pada RPP materi 10, 11, 13, 14, 15, dan 16 telah sesuai, tetapi pada materi 12, 17, dan 18 kurang sesuai, KD dan indikator pencapaian: pada materi 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, dan 18 kurang sesuai, materi pembelajaran: sesuai, metode pembelajaran: sesuai, media, alat, dan sumber belajar: sesuai, langkah-langkah pembelajaran: sesuai, dan penilaian: telah sesuai.

Dengan demikian, berdasarkan 2 tabel diatas diketahui bahwa RPP guru Bahasa Indonesia kelas X semester ganjil dan genap kurang sesuai dengan prinsip penjabaran ide Kurikulum dan silabus berdasarkan indikator pada aspek alokasi waktu, tujuan pembelajaran, serta KD dan Indikator pencapaian.

2. Analisis Kesesuaian RPP Guru Bahasa Indonesia Kelas X dengan Prinsip Mendorong Partisipasi Aktif Peserta Didik

Salah satu tujuan Kurikulum 2013 adalah menghasilkan peserta didik yang aktif. Dalam RPP tersebut kemudian dirancang bagaimana kesesuaian metode yang dipakai dengan materi pembelajaran yang akan diajarkan, apakah sudah sesuai dengan prinsip mendorong partisipasi aktif peserta didik atau belum sehingga dalam proses belajar mengajar nantinya akan berpusat pada peserta didik.

Tabel 4.3 Kesesuaian RPP dengan Prinsip Mendorong Partisipasi Aktif

Peserta Didik

Indikator	RPP Guru Semester Ganjil									S	K	T	Ket
	1	2	3	4	5	6	7	8	9				
Mengembangkan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓			Sesuai
Indikator	RPP Guru Semester Genap									S	K	T	Ket
	10	11	12	13	14	15	16	17	18				
Mengembangkan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓			Sesuai

Berdasarkan tabel 4.3, bahwa kesesuaian RPP guru Bahasa Indonesia kelas X semester ganjil dan genap dengan prinsip mendorong partisipasi aktif peserta didik berdasarkan indikator pada aspek mengembangkan keaktifan peserta didik telah sesuai pada RPP materi 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, dan 18. Karena dalam RPP tersebut dalam langkah-langkah kegiatannya

menggunakan pendekatan *saintifik* (ilmiah), pada pembelajaran menggunakan pendekatan ini dapat mendorong siswa lebih aktif.

3. Analisis Kesesuaian RPP Guru Bahasa Indonesia Kelas X dengan Prinsip Mengembangkan Budaya Membaca dan Menulis

Tabel 4.4 Kesesuaian RPP dengan Prinsip Mengembangkan Budaya Membaca dan Menulis

Indikator	RPP Guru Semester Ganjil									S	K	T	Ket
	1	2	3	4	5	6	7	8	9				
Mengembangkan kegemaran membaca, pemahaman beragam bacaan, dan kebiasaan belajar.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓			Sesuai
Indikator	RPP Guru Semester Genap									S	K	T	Ket
	10	11	12	13	14	15	16	17	18				
Mengembangkan kegemaran membaca, pemahaman beragam bacaan, dan kebiasaan belajar.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓			Sesuai

Berdasarkan tabel 4.4, bahwa kesesuaian RPP guru Bahasa Indonesia kelas X semester ganjil dan genap dengan prinsip mengembangkan budaya membaca dan menulis berdasarkan indikator pada aspek mengembangkan kegemaran membaca, pemahaman beragam bacaan, dan kebiasaan belajar pada RPP materi 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, dan 18 telah sesuai.

4. Analisis Kesesuaian RPP Guru Bahasa Indonesia Kelas X dengan Prinsip Memberikan Umpan Balik dan Tindak Lanjut

Tabel 4.5 Kesesuaian RPP dengan Prinsip Memberikan Umpan balik dan Tindak lanjut

Indikator	RPP Guru Semester Ganjil									S	K	T	Ket
	1	2	3	4	5	6	7	8	9				
Pemberian umpan balik positif, penguatan, pengayaan, dan remedi.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓			Sesuai
Indikator	RPP Guru Semester Genap									S	K	T	Ket
	10	11	12	13	14	15	16	17	18				
Pemberian umpan balik positif, penguatan, pengayaan, dan remedi.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓			Sesuai

Berdasarkan tabel 4.5, bahwa kesesuaian RPP guru Bahasa Indonesia kelas X semester ganjil dan genap dengan prinsip memberikan umpan balik dan tindak lanjut berdasarkan indikator pada aspek pemberian umpan balik positif, penguatan, pengayaan dan remedi RPP materi 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 12, 14, 15, 16,17, dan 18 telah sesuai.

5. Analisis Kesesuaian RPP Guru Bahasa Indonesia Kelas X dengan Prinsip Keterkaitan dan Keterpaduan

Tabel 4.6 Kesesuaian RPP dengan Prinsip Keterkaitan dan Keterpaduan

Indikator	RPP Guru Semester Ganjil									S	K	T	Ket
	1	2	3	4	5	6	7	8	9				
keterkaitan dan keterpaduan antara KI dan KD, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian, dan sumber belajar dalam satuan keutuhan pengalaman belajar	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓			Sesuai

Indikator	RPP Guru Semester Genap									S	K	T	Ket
	10	11	12	13	14	15	16	17	18				
keterkaitan dan keterpaduan antara KI dan KD, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian, dan sumber belajar dalam satuan keutuhan pengalaman belajar	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓			Sesuai

Berdasarkan tabel 4.6, bahwa kesesuaian RPP guru Bahasa Indonesia kelas X semester ganjil dan genap dengan prinsip keterkaitan dan keterpaduan berdasarkan indikator pada aspek keterkaitan dan keterpaduan antara KI dan KD, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian, dan sumber belajar dalam satuan keutuhan pengalaman belajar RPP materi 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, dan 18 telah sesuai.

6. Analisis RPP Guru Bahasa Indonesia Kelas X dengan Prinsip Penerapan Teknologi dan Informasi

Tabel 4.7 Kesesuaian RPP dengan Prinsip Penerapan Teknologi Informasi dan Komunikasi

Indikator	RPP Guru Semester Ganjil									S	K S	T S	Ket
	1	2	3	4	5	6	7	8	9				
Penerapan teknologi informasi dan komunikasi serta terintegrasi, sistematis, efektif dan sesuai dengan situasi dan kondisi sekolah.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓			Sesuai
Indikator	RPP Guru Semester Genap									S	K S	T S	Ket
	10	11	12	13	14	15	16	17	18				
Penerapan teknologi informasi dan komunikasi serta terintegrasi, sistematis, efektif dan sesuai dengan situasi dan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓			Sesuai

kondisi sekolah														
-----------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Pada tabel 4.7, bahwa kesesuaian RPP guru Bahasa Indonesia kelas X semester ganjil dan genap dengan prinsip menerapkan teknologi informasi dan komunikasi berdasarkan indikator pada aspek penerapan teknologi informasi dan komunikasi serta terintegrasi, sistematis, efektif dan sesuai dengan situasi dan kondisi sekolah RPP materi 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, dan 18 telah sesuai.

B. Pembahasan

Dalam bab ini peneliti hanya mendeskripsikan atau memaparkan data yang diperoleh apa adanya tanpa menambah atau mengurangi data yang diperoleh, dalam hal ini peneliti mendeskripsikan tentang RPP Guru Bahasa Indonesia kelas X di SMA Negeri 3 Sinjai yang akan disesuaikan dengan prinsip-prinsip pengembangan berdasarkan Kurikulum 2013.

1. Kesesuaian RPP dengan Prinsip Penjabaran Ide Kurikulum dan Silabus

RPP dikembangkan berdasarkan enam prinsip pengembangan RPP Kurikulum 2013, salah satunya yaitu prinsip penjabaran ide Kurikulum dan silabus. Jadi, RPP harus disesuaikan dengan silabus yang kemudian diterjemahkan dalam proses pembelajaran. RPP dikembangkan guru dengan menyesuaikan apa yang dinyatakan dalam silabus dengan kondisi disatuan pendidikan, baik kemampuan awal peserta didik, minat, motivasi belajar, bakat, potensi, kemampuan sosial, emosi, gaya belajar, kebutuhan khusus, kecepatan belajar, latar belakang budaya, norma, nilai, dan/atau lingkungan peserta didik. Maksudnya adalah RPP tersebut harus sesuai dengan kondisi di sekolah masing-masing yang tetap disesuaikan dengan silabus yang telah ditetapkan oleh pemerintah.

Hal ini sesuai yang dinyatakan oleh Permendikbud No. 81A Tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum 2013, bahwa: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran adalah rencana pembelajaran yang dikembangkan secara rinci dari suatu materi pokok atau tema tertentu yang mengacu pada silabus. RPP mencakup: (1) data (identitas) sekolah, mata pelajaran, dan kelas/semester, (2)

materi pokok; (3) alokasi waktu; (4) tujuan pembelajara, KD, dan indikator pencapaian kompetensi; (5) Materi pembelajaran; metode pembelajaran; (6) media, alat, dan sumber belajar; (7) langkah-langkah kegiatan pembelajaran; (8) penilaian.

Penulisan identitas satuan pelajaran pada RPP Guru Bahasa Indonesia kelas X sudah sesuai dengan Permendikbud No.81A Tahun 2013, karna dalam RPP tersebut untuk identitas pada RPP diperci mulai dari data sekolah, mata pelajaran, kelas/semester, materi pokok, dan alokasi waktu. Maka dapat disimpulkan bahwa untuk penulisan identitas satuan pembelajaran sudah sesuai (berdasarkan penerapan Kurikulum) silabus yang ditelah ditetapkan.

a. Alokasi waktu

Penentuan alokasi waktu pada setiap kompetensi dasar didasarkan pada jumlah minggu efektif dan alokasi waktu mata pelajaran perminggu dengan mempertimbangkan jumlah kompetensi dasar, keluasan, kedalaman, tingkat kesulitan, dan tingkat kepentingan kompetensi dasar. Alokasi waktu yang dicantumkan dalam silabus merupakan perkiraan waktu rata-rata untuk menguasai kompetensi dasar yang dibutuhkan oleh peserta didik yang beragam.

Cara menentukan jumlah minggu efektif: (a) mengidentifikasi jumlah minggu pada Kalender Pendidikan, (b) menghitung jumlah minggu efektif pada masing-masing semester, dan (3) menghitung jumlah efektif pada masing masing semester.

Dalam RPP tersebut perumusan alokasi waktu sesuai dengan kondisi disatuan pendidikan (sekolah) tersebut dan perhitungan waktu yang efektif untuk proses pembelajaran setiap minggunya. Karna Guru Bahasa Indonesia kelas X telah membuat analisis alokasi waktu, yang didalamnya terdiri hasil identifikasi Guru menghitung jumlah minggu pada Kalender Pendidikan, menghitung jumlah waktu tidak efektif pada semester ganjil dan genap, serta menghitung jumlah waktu efektif pada masing-masing semester. Dalam analisis alokasi waktu telah sesuai dengan cara menentukan jumlah minggu efektif. Maka dari itu perumusan alokasi waktu pada proses pembelajaran telah efektif, sesuai yang dinyatakan dalam silabus serta kondisi di satuan pendidikan tersebut.

Penulisan identitas RPP pada alokasi waktu diisi dengan jumlah jam pelajaran x 40 menit untuk SMP dan 45 menit untuk SMA, disertai dengan jumlah pertemuan. Contoh : 6 x 40 Menit (2 kali pertemuan) Artinya, RPP dikembangkan untuk dua kali tatap muka, tiap tatap muka 3 x 40 menit (jenjang SMP). Priyanti (2015: 167)

Penulisan identitas pada RPP Guru Bahasa Indonesia khususnya pada alokasi waktu kurang sesuai, misalnya pada RPP materi Isi Teks Negosiasi. Pada penulisan alokasi waktu pada identitas RPP tersebut dituliskan:

Alokasi Waktu : 2 Minggu x 4 Jam Pelajaran @ 45 Menit

Penulisan alokasi waktu pada identitas RPP tersebut kurang sesuai karena alokasi waktu seharusnya diisi dengan jumlah jam pelajaran x 45 menit, disertai dengan jumlah pertemuan.

Dalam RPP tersebut menuliskan jumlah waktu (minggu) bukan pertemuan tatap muka, sehingga tidak kurang jelas jika di tuliskan 2 minggu serta tidak diketahui berapa kali pertemuan dalam waktu 2 minggu tersebut. Walaupun misal 2 minggu yang dituliskan tersebut maksudnya adalah 1 minggu 1 pertemuan, 2 minggu berarti 2 pertemuan. Seharusnya di tuliskan pada RPP tersebut :

Alokasi Waktu : 4 x 45 Menit (2 kali Pertemuan)

2 pertemuan bukan 2 minggu. Sehingga penulisan alokasi waktu pada identitas RPP tersebut tidak jelas dan kurang sesuai implementasi penulisan RPP pada Kurikulum 2013.

b. Tujuan Pembelajaran

Pada penulisan tujuan pembelajaran didalam RPP harus tercantum secara jelas kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator pencapaian, dan tujuan pembelajaran khusus, baik untuk kompetensi inti maupun untuk kompetensi dasar. Tujuan pembelajaran harus mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Sebagian besar perumusan tujuan pembelajaran pada RPP Guru Bahasa Indonesia telah mencakup nilai sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Tujuan pembelajaran dalam RPP tersebut sudah mencakup tujuan-tujuan yang berhubungan dengan perubahan sikap (afektif),

mencakup tujuan yang berhubungan dengan pengetahuan (kognitif), serta tujuan-tujuan yang berhubungan dengan kemampuan gerak (psikomotor). Sehingga dalam perumusan tujuan tersebut guru mengukur berhasil tidaknya pembelajaran tersebut dari tingkah laku siswa, karena tujuan pembelajaran merupakan tolok ukur berhasil atau tidaknya suatu pembelajaran.

Hal ini dapat dilihat dari RPP Guru Bahasa Indonesia Kelas X Semester Ganjil dan Genap kecuali pada RPP materi Struktur Teks Eksposisi, Debat, Unsur-Unsur Pembangun Puisi, dan Resensi Buku. Ada empat RPP Guru Kelas X yang dalam penulisan tujuan pembelajarannya tidak merumuskan aspek sikap. Dalam merumuskan tujuan pembelajaran harus mencakup 3 aspek yaitu sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Menurut Priyanti (2015:170-171) hal-hal yang harus diperhatikan ketika menyusun rumusan tujuan pembelajaran sebagai berikut:

- d) Tujuan pembelajaran dirumuskan dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur.
- e) Tujuan pembelajaran mencakup aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan.
- f) Rumusan tujuan pembelajaran memuat aspek-aspek berikut *audience* (peserta didik), *behavior*/perilaku yang hendak dicapai, *condition*/dalam kondisi bagaimana perilaku itu dicapai, dan *degree* yaitu tingkat kemampuan yang diinginkan untuk dicapai. Jadi, dalam penulisan tujuan pembelajaran RPP Guru Bahasa Indonesia ada

beberapa RPP yang kurang lengkap dalam penulisan tujuan pembelajarannya yaitu pada aspek sikap.

c. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi dasar dirumuskan untuk mencapai kompetensi inti. Rumusan kompetensi dasar dikembangkan dengan memperhatikan karakteristik peserta didik, kemampuan awal, serta ciri dari suatu mata pelajaran. Berdasarkan rumusan tersebut, kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi dalam RPP Guru Bahasa Indonesia Kelas X hanya menuliskan dua kelompok yang sesuai dengan Kelompok 3: kelompok menjabarkan KI-3, dan Kelompok 4: kelompok kompetensi dasar keterampilan dalam rangka menjabarkan KI-4. Bahasan atau sub pokok bahasan dalam RPP tersebut juga telah sesuai dengan kompetensi dan indikator pencapaian kompetensi yang telah ditetapkan, karena seluruh konsep yang telah ditentukan dalam KI dan KD telah terdapat dalam uraian materi dan pokok pembahasan atau sub pokok bahasan.

Dalam RPP tersebut tidak menuliskan, KD-1 yang mencakup nilai sikap spiritual dan KD-2 yang menjabarkan tentang sikap sosial. Hanya menuliskan KD-3 menjabarkan pengetahuan, dan KD-4 menjabarkan tentang keterampilan. Keempat KD tersebut telah sesuai dengan KI-1 sampai dengan KI-4.

Hal ini sesuai dengan pernyataan dalam Permendikbud No.69 tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah, disebutkan bahwa:Kompetensi dasar

dibagi menjadi empat kelompok sesuai dengan pengelompokan kompetensi inti sebagai berikut: 1) Kelompok 1: kelompok kompetensi dasar sikap spiritual dalam rangka menjabarkan KI-1; 2) Kelompok 2: kelompok kompetensi dasar sikap sosial dalam rangka menjabarkan KI-2; 3) Kelompok 3: kelompok kompetensi dasar pengetahuan dalam rangka menjabarkan KI-3; dan 4) Kelompok 4: kelompok kompetensi dasar keterampilan dalam rangka menjabarkan KI-4.

Berdasarkan pernyataan diatas maka dapat diketahui bahwa kompetensi dasar dibagi menjadi empat kelompok sesuai dengan pengelompokan kompetensi inti seperti yang dijelaskan diatas.

Dalam RPP tersebut kurang sesuai karna seharusnya dalam penulisan KD dibagi menjadi 4 kelompok tetapi dalam RPP tersebut hanya 2 kelompok.

d. Materi Pembelajaran

Dalam penulisan materi pembelajaran harus sesuai dengan tujuan pembelajaran atau kompetensi yang ingin dicapai. RPP Guru Bahasa Indonesia Kelas X penulisan materi pembelajarannya sudah lengkap karna dalam penulisannya telah memuat materi pembelajaran sesuai indikator ketercapaian kompetensi dan materi memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur sesuai materi yang dibahas.

Sesuai yang dinyatakan Priyanti (2015:172), hal-hal yang harus diperhatikan ketika menyusun materi pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Materi memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan.

2) Materi pembelajaran ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator ketercapaian kompetensi.

RPP Bahasa Indonesia Kelas X dalam penulisan materi pembelajarannya telah memenuhi dua poin diatas.

e. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran merupakan suatu cara yang dilakukan oleh para pendidik agar proses belajar mengajar dapat tercapai sesuai dengan tujuan pembelajaran. Metode pembelajaran ini sangat penting dilakukan agar proses belajar mengajar tersebut nampak menyenangkan dan tidak membuat para siswa jenuh, sehingga para siswa tersebut dapat menangkap ilmu dari guru (pendidik) dengan mudah. Sesuai yang dinyatakan Sofan Amri (2013:29), metode pembelajaran adalah cara yang digunakan dalam proses pembelajaran sehingga diperoleh hasil yang optimal.

Dalam RPP Bahasa Indonesia Kelas X sebagian besar dalam metode pembelajarannya menuliskan pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan *scientific learning* dan model pembelajaran *Discovery Based Learning*. Dimana dengan menggunakan pendekatan *scientific* proses pembelajarannya dirancang agar peserta didik lebih aktif dalam proses pembelajaran.

Sesuai dengan yang dinyatakan Priyanti (2015:173) cara menentukan metode pembelajaran:

1) Metode yang direkomendasikan untuk diterapkan adalah metode *saintifik/ilmiah* yang diperkaya dengan pembelajaran *discovery*, pembelajaran berbasis masalah, pembelajaran berbasis *proyek*, pembelajaran *kooperatif*, pembelajaran *komunikatif*, dan pembelajaran dan pembelajaran *kontekstual*.

2) Metode-metode tersebut dapat dipilih satu atau dua metode yang selaras dengan KD yang hendak dikompetenkan.

3) Metode yang dirancang dalam RPP adalah metode yang dinyatakan atau disimpulkan dari kegiatan pembelajaran. Metode yang dipilih harus tercermin pada langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang dirancang.

Penjelasan diatas telah sesuai metode pembelajaran yang dituliskan dalam RPP Guru bahasa Indonesia kelas X karena perumusan metode pembelajaran RPP tersebut sebagian besar menggunakan pendekatan *saintific* dan diperkaya dengan model pembelajaran *discovery*. Pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan tersebut sesuai dengan KD yang ingin dicapai serta metode yang digunakan dalam RPP tersebut tergambar dalam langkah-langkah pembelajarannya sesuai dengan materi.

f. Media, Alat dan Sumber Belajar

Penentuan sumber belajar didasarkan pada standar kompetensi dan kompetensi dasar serta materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi.

Menurut Nurdin (2016:90), media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar. Misalnya: buku, film, kaset, dan lain sebagainya. Alat adalah segala sesuatu yang digunakan dalam proses praktikum atau pembelajaran lain. Sumber belajar adalah rujukan/ literature, objek dan/atau bahan yang digunakan dalam penyusunan silabus dan kegiatan pembelajaran, yang berupa media cetak dan elektronik, narasumber,serta lingkungan fisik,alam, sosial dan budaya.

Dalam RPP Guru Bahasa Indonesia, sebagian besar penulisan Media,alat, dan Sumber belajarnya sesuai dengan pernyataan diatas. Dalam RPP tersebut dituliskan media pembelajaran dalam RPP tersebut salah satunya adalah buku dan modul. Buku merupakan salah satu media pembelajaran. Alat yang digunakan yaitu laptop dan LCD, dimana alat tersebut merupakan alat yang dapat digunakan guru (pendidik) menyampaikan materi atau informasi dalam proses pembelajaran. Sumber belajar yang dituliskan dalam RPP tersebut yaitu buku guru Bahasa Indonesia, buku siswa, dan buku-buku pelengkap lainnya yang relavan, internet, serta contoh teks hikayat dan cerpen. Sumber belajar tersebut merupakan rujukan yang dapat digunakan dalam pembelajaran sesuai dengan materi yang di pelajari oleh peserta didik. Jadi penulisan

media, alat, dan sumber belajar dalam RPP Guru Bahasa Indonesia telah lengkap dan sesuai penulisan RPP Kurikulum 2013.

g. Langkah-Langkah kegiatan Pembelajaran

Langkah-langkah pembelajaran merupakan proses atau tahapan-tahapan yang harus dilalui selama pembelajaran. Langkah-langkah tersebut meliputi tahap pendahuluan, inti, dan penutup. Dalam konteks Kurikulum 2013 model yang disarankan untuk digunakan adalah model pembelajaran berbasis masalah, model pembelajaran berbasis proyek, model pembelajaran multiliterasi, model pembelajaran multisensory, model pembelajaran saintifik proses, dan model pembelajaran kooperatif. Sedangkan untuk pendekatan pembelajarannya menggunakan scientific, yang mana dalam pembelajaran ini terdiri atas kegiatan mengamati, menanya, mengeksplora, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan.

Adapun dalam RPP Guru Bahasa Indonesia, sudah mencakup kegiatan dalam langkah-langkah pembelajarannya yaitu pendahuluan, inti, dan penutup. Penjelasan tersebut sesuai yang dinyatakan dalam Permendikbud No.81A Tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum Pedoman Umum Pembelajaran pada bagian proses pembelajaran yaitu: Tahap kedua dalam pembelajaran menurut standar proses yaitu pelaksanaan pembelajaran yang meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Dalam kegiatan atau proses pembelajaran, guru (pendidik) harus membangkitkan motivasi belajar siswa, sedangkan untuk kegiatan inti,

pendidik harus memperhatikan penguasaan materi, peserta didik didorong untuk lebih aktif, dan pada kegiatan pembelajaran dilakukan secara sistematis.

Hal ini berdasarkan Standar Proses Pembelajaran dalam Kurikulum 2013 (Amri, 2013:51) yaitu Kegiatan pembelajaran : a) Pendahuluan merupakan kegiatan awal dalam suatu pertemuan pembelajaran yang ditujukan untuk membangkitkan motivasi dan memfokuskan perhatian peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. b) Inti Kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai KD. Kegiatan pembelajaran dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Kegiatan ini dilakukan secara sistematis melalui proses eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi. c) Penutup merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengakhiri aktivitas pembelajaran yang dapat dilakukan dalam bentuk rangkuman atau kesimpulan, penilaian, dan refleksi, umpan balik, dan tindak lanjut.

Dalam RPP Guru Bahasa Indonesia Kelas X langkah-langkah pembelajarannya memuat 3 kegiatan pembelajaran seperti yang dijelaskan diatas serta menggunakan pendekatan *saintific*. Dimana pendekatan *saintific* merupakan pendekatan yang disarankan dalam konteks pembelajaran Kurikulum karna pendekatan ini dapat membuat siswa lebih

aktif dalam proses pembelajaran sesuai dengan standar proses pembelajaran Kurikulum 2013.

h. Penilaian

Penilaian merupakan serangkaian kegiatan untuk memperoleh, menganalisis, dan menafsirkan data tentang proses dan hasil belajar peserta didik yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan sehingga menjadi informasi yang bermakna dalam pengambilan keputusan.

Penilaian pencapaian kompetensi dasar peserta didik dilakukan dengan menggunakan penilaian autentik, yaitu penilaian yang mengukur kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan terhadap proses dan hasil sebagaimana adanya. Penilaian dilakukan dengan menggunakan tes dan nontes dalam bentuk tertulis maupun lisan, pengamatan kinerja, pengukuran sikap, penilaian hasil karya berupa tugas, proyek dan/atau produk, penggunaan portofolio, penilaian diri, dan jurnal catatan pendidik/catatan anekdot. Priyanti (2015:137)

Penilaian hasil belajar disesuaikan dengan pencapaian kompetensi dasar peserta didik. Prosedur dan instrumen penilaian berupa mengukur kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Dalam RPP Guru Bahasa Indonesia Kelas X dalam RPP tersebut teknik penilaiannya diperinci dalam bentuk instrumen menjadi tiga bagian, yang pertama sikap: penilaian observasi berdasarkan pengamatan sikap dan perilaku peserta didik sehari-hari, penilaian diri, penilaian teman sebaya, dan

penilaian jurnal, yang kedua pengetahuan: tes tulis, tes lisan, penilaian aspek percakapan, dan penugasan, yang ketiga keterampilan: penilaian unjuk kerja, penilaian proyek, penilaian produk, dan penilaian portofolio.

Hal tersebut sesuai dengan yang dinyatakan Sofan Amri (2013:57), penilaian dilakukan secara konsisten, sistematis, dan terprogram dengan menggunakan tes dan nontes dalam bentuk tertulis atau lisan, pengamatan kinerja, pengukuran sikap, penilaian hasil karya berupa tugas, proyek dan/atau produk, portofolio, dan penilaian diri.

Berdasarkan pernyataan diatas maka penulisan penilaian pada RPP Guru Bahasa Indonesia Kelas X tersebut telah sesuai berdasarkan Kurikulum 2013.

2. Kesesuaian RPP Guru Bahasa Indonesia dengan Prinsip Mendorong Partisipasi Aktif Peserta Didik

Salah satu tujuan Kurikulum 2013 adalah menghasilkan peserta didik yang aktif. Dalam RPP tersebut kemudian dirancang bagaimana kesesuaian metode yang dipakai dengan materi pembelajaran yang akan diajarkan, apakah sudah sesuai dengan prinsip mendorong partisipasi aktif peserta didik atau belum sehingga dalam proses belajar mengajar nantinya akan berpusat pada peserta didik.

Kita dapat mengetahui aktif tidaknya peserta didik didalam kelas apabila kita terjun langsung dalam proses pembelajaran, akan tetapi ruang lingkup penelitian ini hanya pada penyesuaian RPP Guru dengan prinsip-prinsip pengembangan Kurikulum 2013 bukan implementasi RPP dalam proses

pembelajaran. Jadi, kita akan menyesuaikan apakah metode pembelajaran didalam RPP tersebut telah sesuai dengan prinsip mendorong partisipasi peserta didik atau tidak dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan Kurikulum 2013 proses pembelajaran dikelas dirancang agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Metode pembelajaran sangat diperlukan dalam proses pembelajaran untuk menunjang terwujudnya seluruh kompetensi yang dimuat dalam kurikulum dan menghasilkan peserta didik yang aktif dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, kegiatan pembelajaran diarahkan untuk memperdayakan semua potensi peserta didik menjadi kompetensi yang diharapkan dituangkan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No.65 Tahun 2013 tentang Standar Proses menyatakan bahwa proses pembelajaran menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran. Di antara metode yang dianjurkan dalam Standar Proses adalah memperkuat penggunaan metode ilmiah/ saintifik, pembelajaran berbasis penyikapan/ penelitian, yaitu (*discovery/inquiry learning*) , dan untuk mendorong untuk peserta didik menghasilkan karya kontekstual baik individual maupun kelompok, sangat disarankan menggunakan pendekatan pembelajaran yang menghasilkan karya yang berbasis pemecahan masalah. Permendikbud No.65 Tahun 2013 (Priyatni, 2015:96).

Adapun dalam RPP Guru Bahasa Indonesia semua langkah-langkah kegiatannya menggunakan pendekatan ilmiah (saintifik), yang mana pada pembelajaran menggunakan pendekatan ini dapat mendorong siswa untuk lebih aktif karena kegiatan pembelajarannya terdiri atas kegiatan mengamati (untuk mengidentifikasi hal-hal yang ingin diketahui), merumuskan pertanyaan atau menanya (merumuskan hipotesis), mengumpulkan data/ informasi dengan teknik mengasosiasi/ menganalisis/ mengolah informasi dan menarik kesimpulan serta mengkomunikasikan hasil yang terdiri dari kesimpulan untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap. Dari kegiatan ini tampak jelas bahwasanya siswa didorong untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran.

Sebagai bukti bahwa pendekatan yang digunakan dalam proses pembelajaran sesuai dengan prinsip mendorong partisipasi aktif peserta didik, dapat kita lihat pada salah satu RPP yaitu pada materi: Teks Anekdote, menggunakan pendekatan saintifik pada langkah-langkah pembelajaran dalam RPP tersebut menuliskan, pada tahap mengamati dilakukan dengan mengamati gambar/foto/video tentang materi isi Anekdote, menanya pada tahap ini Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang disajikan misalnya: Apa yang dimaksud dengan Anekdote? , mencoba yaitu pada tahap ini peserta didik mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi isi teks Anekdote, menalar pada tahap ini peserta didik berdiskusi, mengolah data hasil pengamatannya tentang materi isi teks Anekdote, dan tahap terakhir yaitu

mengkomunikasikan, pada tahap ini peserta didik menyampaikan hasil yang didapatkannya tentang isi teks Anekdote. Jadi, dari penjelasan tahapan (langkah-langkah) pembelajaran yang tertulis dalam RPP tersebut dapat dilihat bahwa peserta didik tidak hanya duduk diam selama proses pembelajaran tetapi dalam proses pembelajaran tersebut siswa didorong untuk aktif.

Selain itu, RPP Guru Bahasa Indonesia Kelas X bukan hanya menggunakan pendekatan saintifik didalam RPPnya tetapi menggunakan juga model pembelajaran *Discovery Learning* (penemuan). Ada beberapa prosedur yang harus dilaksanakan dalam kegiatan belajar mengajar yaitu: Stimulasi/pemberian ransangan, pernyataan/identifikasi masalah, pengumpulan data, pengelolaan data, pembuktian, dan menarik kesimpulan. Didalam RPP tersebut sudah dituliskan secara sistematis dan terperinci mengenai prosedur yang akan dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran.

Dengan menggunakan pendekatan saintifik dan metode pembelajaran *Discovery Learning* tentunya akan mampu mendorong keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran, seperti penjelasan diatas mengenai Permendikbud No.65 Tahun 2013. Pendekatan saintifik dan model pembelajaran berbasis penemuan (*Discovery Learning*) merupakan salah satu metode yang dianjurkan dalam Standar Proses. Sesuai dengan penjelasan diatas, RPP Guru Bahasa Indonesia Kelas X tersebut telah sesuai dengan prinsip mendorong partisipasi aktif peserta didik.

3. Kesesuaian RPP Guru Bahasa Indonesia dengan Prinsip Mengembangkan Budaya Membaca dan Menulis

Dalam prinsip pengembangan Kurikulum 2013 juga disebutkan mengenai prinsip pengembangan budaya membaca dan menulis. Proses pembelajaran dalam RPP dirancang untuk mengembangkan kegemaran membaca, pemahaman beragam bacaan, dan berekspresi dalam berbagai bentuk tulisan. Sehingga dapat dilihat bagaimana metode yang dipakai guru Bahasa Indonesia dalam RPP nya, sudah sesuai dengan prinsip pengembangan budaya membaca dan menulis.

Membaca dan menulis ini dijadikan budaya dalam Kurikulum 2013 karena budaya membaca dan menulis di masyarakat Indonesia masih sangat minim. Seharusnya budaya membaca dan menulis ini diterapkan sejak anak berusia balita, karena budaya itu dapat ditiru dan diturunkan. Hal ini sesuai dengan penelitian Bloom (Bunanta, 2004:8) yang mengungkapkan bahwa : “Saat berusia empat tahun, anak berada dalam periode suka meniru perbuatan orang tuanya tanpa terkecuali”.

Dari hasil penelitian Bloom tersebut maka dapat diharapkan bahwa jika orang tua suka membaca, anak akan melakukan hal yang sama. Dengan kegemaran kebiasaan anak gemar membaca tersebut maka dalam proses pembelajaran akan lebih maksimal.

Dalam RPP Guru Bahasa Indonesia tersebut sebagian besar pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan scientific, yang mana pendekatan ini terdiri dari kegiatan 5M (mengamati, menanya, mengasosiasi, mengeksplorasi, dan

mengkomunikasikan). Pada kegiatan mengamati disini siswa seringkali disuruh untuk memperhatikan lembar kerja materi isi yang diajarkan, menelaah sumber belajar atau berbagai bacaan yang berkaitan dengan materi, mengamati dan memberi komentar terhadap bacaan yang telah dibaca, menyimak dan membaca penjelasan mengenai materi yang sedang diajarkan, dan lain sebagainya.

Hal ini dapat dilihat pada setiap kegiatan inti yaitu tepatnya pada kegiatan mengamati. Karena siswa dituntut untuk mengamati berbagai bentuk bacaan yang sesuai dengan materi yang sedang diajarkan.

Selain budaya membaca, budaya menulis juga sangat penting. Karena budaya membaca merupakan hal yang sangat penting untuk menulis. Dengan membaca kita dapat menumbuhkan kreativitas dan juga dapat membangun ide-ide kreatif dalam pikiran.

Dalam RPP tersebut, pada kegiatan inti siswa dituntut untuk mengumpulkan data yang biasanya didapat dari bacaan yang telah mereka baca, kemudian diasosiasikan dan dikomunikasikan yang biasanya dituangkan dalam bentuk tulisan. Dari sini dapat diketahui bahwa pada RPP telah sesuai dengan prinsip mengembangkan budaya membaca dan menulis.

4. Kesesuaian RPP Guru Bahasa Indonesia dengan Prinsip Pemberian Umpan Balik dan Tindak Lanjut

Kegiatan akhir dalam pembelajaran tidak hanya diartikan sebagai kegiatan untuk menutup pelajaran, tetapi juga sebagai kegiatan penilaian hasil belajar

siswa dan kegiatan tindak lanjut. Kegiatan tindak lanjut harus ditempuh berdasarkan pada proses dan hasil belajar siswa.

Sifat dari kegiatan penutup adalah untuk menenangkan dan melakukan refleksi dalam rangka evaluasi. Evaluasi yang dilakukan mengkhususkan pada seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran dan hasil-hasil yang diperoleh dan yang selanjutnya secara bersama menemukan manfaat langsung maupun tidak langsung dari hasil pembelajaran yang telah berlangsung.

Dari penjelasan diatas yang perlu ditekankan kembali yaitu dalam pemberian umpan balik dan tindak lanjut harus dilakukan secara sistematis dan fleksibel. Hal ini karena dapat menunjang optimalisasi hasil belajar siswa. Setelah melakukan berbagai tahapan kegiatan, mulai dari pendahuluan hingga kegiatan inti serta setelah menyimpulkan pelajaran, maka langkah selanjutnya yang harus dilakukan adalah: (a) melaksanakan penilaian akhir, (b) mengkaji hasil penilaian akhir, (c) melaksanakan kegiatan tindak lanjut pembelajaran, serta (d) mengemukakan topik yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya.

Adapun bagian penutup RPP tersebut sudah sesuai dengan prinsip pemberian umpan balik dan tindak lanjut. Karena dalam setiap kegiatan penutup/akhir pada langkah-langkah kegiatannya, guru selalu melakukan penilaian akhir (umpan balik) pada proses pembelajaran yang kemudian dari hasil penilaian akhir siswa tersebut, guru dapat menganalisis/mengkaji siapa yang akan mengikuti pengayaan atau perbaikan sesuai dengan kelemahan peserta didik. Karena remedial disesuaikan dengan kelemahan siswa saja.

Hal tersebut sejalan dengan pendapat Ibrahim (2014:134) kegiatan penutup juga dimaksudkan untuk memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran; melakukan kegiatan tindak lanjut dalam pemberian tugas, baik tugas individu maupun kelompok; dan menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.

Dari pendapat diatas dapat dilihat penerapan umpan balik dan tindak lanjut yang sesuai dengan pendapat diatas, misalnya pada RPP kelas X materi Hikayat. Disana disebutkan pada kegiatan penutup, guru melakukan aktivitas sebagai berikut:

- a. Guru dan peserta didik melaksanakan refleksi dari kegiatan yang telah dilaksanakan dalam bentuk resume atau kesimpulan poin-poin yang penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran.
- b. Merencanakan tindak lanjut.
- c. Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi yang baru saja diselesaikan.
- d. Mengagendakan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.

Dari beberapa kegiatan tersebut yang direncanakan dalam tahapan penutup, tergambar bahwa guru menerapkan prinsip pemberian umpan balik dan tindak lanjut dalam RPP tersebut. Hal ini juga dilakukan dalam langkah-langkah pembelajaran pada materi-materi yang lain bergantung pada materi pembelajarannya.

5. Kesesuaian RPP Guru Bahasa Indonesia dengan Prinsip Keterkaitan dan Keterpaduan

Prinsip keterpaduan maksudnya adalah adanya hubungan tiap bagian sehingga secara keseluruhan tampak keterkaitannya. Adapun kesesuaian RPP Guru Bahasa Indonesia dengan prinsip keterkaitan dan keterpaduan maksudnya adalah dalam RPP Guru Bahasa Indonesia tersebut ada keterkaitan dan keterpaduan antara KI dan KD, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, dan sumber belajar dalam satu kebutuhan pengalaman belajar.

Prinsip keterkaitan dan keterpaduan antar komponen dalam RPP penting adanya sehingga RPP tersebut menjadi satu kesatuan yang utuh. Hal ini sesuai dengan Permendikbud 81A Tahun 2013 yang menyebutkan bahwa: RPP disusun dengan memperhatikan keterkaitan dan keterpaduan antara KI dan KD, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian, dan sumber belajar dalam keutuhan pengalaman belajar. RPP disusun dengan mengakomodasikan pembelajaran tematik, keterpaduan lintas mata pelajaran untuk sikap dan keterampilan, dan keragaman budaya.

Dalam RPP tersebut, dapat dilihat bahwa KI dan KD telah ditetapkan dalam Kurikulum 2013 yang ada pada silabus yang tentunya berkaitan dengan materi pembelajarannya. Guru hanya memilih sesuai dengan materi pelajaran. Untuk setiap materi pokok pada silabus terdapat 4 KD sesuai dengan Aspek KI (sikap kepada Tuhan, sikap diri dan terhadap lingkungan, pengetahuan dan keterampilan). Untuk mencapai 4 KD tersebut, di dalam silabus dirumuskan

kegiatan peserta didik secara umum dalam pembelajaran berdasarkan standar proses. Dari penjelasan tersebut maka terlihat bahwa KD tersebut dikembangkan berdasarkan KI (sikap kepada Tuhan, sikap diri dan terhadap lingkungan, pengetahuan dan keterampilan). Sedangkan untuk KD diterjemahkan dalam bentuk kegiatan pembelajaran, sehingga sudah jelas bahwa semua komponen tersebut tidak dapat dipisahkan secara sendiri-sendiri karena semuanya saling berkaitan dan ada hubungan antar komponen-komponen dalam RPP tersebut. Hanya saja seperti yang sudah dijelaskan pada pembahasan sebelumnya bahwa dalam penulisan KD kurang sesuai karena hanya menuliskan KI-3 yang berkaitan dengan pengetahuan dan KI-4 yang berkaitan dengan keterampilan. Jadi, KI dan KD dalam RPP tersebut kurang berkaitan karena tidak menuliskan KD 1 yang berkaitan dengan KI-1 dan KD 2 yang berkaitan KI-2.

Sedangkan untuk penulisan kegiatan pembelajaran, penilaian, dan sumber belajar dalam setiap RPP Bahasa Indonesia kelas X sebagian besar sudah saling berkaitan. jadi, untuk prinsip keterkaitan dan keterpaduan antara KI dan KD kurang sesuai karena dalam KD tidak menerjemahkan KI-1 dan KI 2. Tetapi KD-3 terjemahan dari KI-3 dan KD-4 terjemahan dari KI-3, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian, serta sumber belajar sudah saling berkaitan dan ada keterpaduan diantara komponen tersebut.

6. Kesesuaian RPP Guru Bahasa Indonesia dengan Prinsip Penerapan Teknologi dan Informasi

Didalam RPP biasanya memberikan gambaran tentang media atau alat apa yang digunakan dalam proses belajar mengajar. Media atau alat yang biasanya dipakai adalah berkaitan dengan teknologi informasi dan komunikasi. Hal ini berkaitan dengan prinsip penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam pengembangan Kurikulum 2013.

Penerapan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) memang perlu diterapkan dalam proses belajar mengajar karena dapat menambah wawasan dan pengetahuan peserta didik, namun guru (pendidik) harus tetap memberikan arahan dan bimbingan kepada peserta didik. Penerapan TIK juga memberikan manfaat untuk mempercepat proses pengembangan kemampuan seseorang. Informasi yang dibutuhkan untuk mengembangkan kemampuan tersedia dalam jumlah yang tidak terbatas dan dapat diakses secara mudah, cepat dan murah. Akan tetapi seperti penjelasan sebelumnya, bahwa guru (pendidik) bertugas untuk mengarahkan dan membimbing agar informasi apapun yang diterima oleh peserta didik bermanfaat dalam proses pembelajaran dan sesuai dengan norma serta aturan yang berlaku dimasyarakat.

Adapun dalam RPP Guru Bahasa Indonesia Kelas X tersebut sudah menyesuaikan dengan prinsip penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam setiap pembelajarannya. Dalam RPP tersebut dituliskan bahwa setiap proses belajar mengajar (langkah-langkah pembelajarannya) memanfaatkan

teknologi informasi dan komunikasi, baik untuk penambahan sumber belajar maupun media pembelajarannya.

Hal tersebut dapat dilihat pada penulisan langkah-langkah pembelajaran dalam RPP tersebut. Salah satunya RPP pada materi: Isi Pokok Teks Laporan Hasil Observasi, dalam langkah-langkah pembelajaran RPP tersebut peserta didik diminta untuk melihat atau mengamati gambar/foto/video tentang materi isi pokok teks laporan hasil observasi, yang tentunya hal tersebut membutuhkan penerapan TIK didalamnya.

Pendidikan akan semakin canggih dan berkembang dengan adanya teknologi informasi dan komunikasi. Semakin canggih teknologi yang dimiliki maka pendidikan yang diterapkan otomatis akan semakin baik pula. Apalagi untuk perubahan zaman yang semakin hari semakin bergantung dengan TIK. Jadi, apabila kita gagap akan teknologi, otomatis kita akan menjadi manusia yang tidak berkembang dan terus tidak ada perubahan dalam diri.

RPP Guru Bahasa Indonesia kelas X tersebut bukan hanya pada langkah-langkah pembelajarannya saja yang menggunakan TIK tetapi juga dapat dilihat pada penulisan alat atau media pembelajaran dalam RPP tersebut berupa computer, laptop, LCD Projector, gambar atau video pembelajaran, dan alat konvensional lainnya. Pada sumber belajar dalam RPP tersebut juga dituliskan salah satu sumber belajarnya menggunakan internet. Apabila media-media tersebut digunakan secara optimal, maka hasil yang diharapkan dapat maksimal pula, yaitu peserta didik akan bisa lebih mengembangkan kemampuannya serta menjadi peserta didik yang tidak ketinggalan informasi. Sehingga dapat

dikatakan RPP tersebut sudah sesuai dengan prinsip penerapan teknologi informasi dan komunikasi.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan disimpulkan bahwa pertama, analisis kesesuaian RPP guru Bahasa Indonesia kelas X dengan prinsip penjabaran ide Kurikulum dan silabus kurang sesuai pada aspek alokasi waktu, tujuan pembelajaran, serta KD dan Indikator Pencapaian. Kedua, analisis kesesuaian RPP guru dengan prinsip mendorong partisipasi aktif peserta didik telah sesuai indikator pada aspek mengembangkan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran. Ketiga, analisis kesesuaian RPP guru dengan prinsip mengembangkan budaya membaca dan menulis telah sesuai indikator pada aspek mengembangkan kegemaran membaca, pemahaman beragam bacaan, dan kebiasaan belajar.

Keempat, analisis kesesuaian RPP guru dengan prinsip memberikan umpan balik dan tindak lanjut telah sesuai indikator pada aspek pemberian umpan balik positif, penguatan, pengeayaan, dan remedi. Kelima, analisis kesesuaian RPP guru dengan prinsip keterkaitan dan keterpaduan telah sesuai indikator pada aspek keterkaitan dan keterpaduan antara KI dan KD, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian, dan sumber belajar dalam satuan keutuhan pengalaman belajar. Keenam, analisis kesesuaian RPP guru dengan prinsip menerapkan teknologi informasi dan komunikasi telah sesuai indikator pada aspek penerapan teknologi informasi dan komunikasi serta terintegrasi, sistematis, efektif, dan sesuai dengan situasi dan kondisi sekolah.

B. Saran

Berdasarkan simpulan di atas, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada guru, khususnya guru Bahasa Indonesia hendaknya lebih cermat membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang berkualitas serta sesuai dengan tujuan pembelajaran.
2. Kepada para Waka Kurikulum, sebaiknya lebih teliti dalam memeriksa RPP guru sehingga sesuai dengan Kurikulum yang sedang berlaku.
3. Kepada Kepala Sekolah, untuk lebih memberikan pelatihan atau pengarahan dalam pembuatan Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP).
4. Bagi peneliti agar dapat dijadikan sebagai ilmu pengetahuan dan dapat lebih ditingkatkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amri, Sofan. 2013. *Pengembangan & Model Pembelajaran Dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya.
- Arikunto, Suharsimi. 2007. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Darmadi, Hamid. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial Teori Konsep Dasar dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta.
- Fadlillah, M. 2014. *Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran SD/MI, SMP/MTS, & SMA/MA*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Fathurrohman, Muhammad. 2015. *Paradigma Pembelajaran Kurikulum 2013 Strategi Alternatif Pembelajaran di Era Global*. Yogyakarta: KALIMEDIA.
- Ibrahim, Misykat Malik. 2014. *Implementasi Kurikulum 2013: Rekonstruksi Kompetensi, Revolusi Pembelajaran, dan Reformasi Penilaian*. Makassar: Alauddin University Press.
- Idi, Abdullah. 2014. *Pengembangan Kurikulum Teori & Praktik*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Ilyas, Hamka. 2011. *Konsep dan Teori Pengembangan Kurikulum*. Makassar: Alauddin Press.
- Lubis, Mei Anggriani Aruan Fitriani. 2016. *Analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Guru Bahasa Indonesia SMA Negeri7 Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017*. Medan: Universitas Negeri Medan.
- Majid, Abdul. 2009. *Perencanaan Pembelajaran (Mengembangkan Standar Kompetensi Guru)*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mania, Sitti. 2014. *Asesmen Autentik Untuk Pembelajaran Aktif dan Kreatif Implementasi Kurikulum 2013*. Makassar: Alauddin University Press.
- Moleong, Lexi. J. 1992. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Murni, Wahid. 2008. *Cara Mudah Menulis Proposal dan Laporan Penelitian Lapangan Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. Malang: UM Press.

- Nurzain, Lutfiyah. 2015. *Analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Matematika Kurikulum 2013 Kelas X Semester 1 Tahun Ajaran 2014/2015 Di MAN Babakan Tegal*. Skripsi tidak diterbitkan. Semarang: Universitas Islam Walisongo.
- Priyatni, Endah Tri. 2015. *Desain Pembelajaran Bahasa Indonesia Dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Pusat Bahasa DEPDIKNAS. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia..* Edisi Ketiga. Jakarta: Balai Pustaka.
- Sairin, Weinata. 2014. *Referensi Yuridis (Peraturan Perundang-Undangan) Kurikulum 2013*. Bandung: Yrama Widya.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung : Alfabeta.
- Uji Kurnia, Victor. 2013. *Definisi Guru Profesional*,(online), ([http://informasi - pendidikan.com / 2013 / 07 / definisi - guru - profesional.html?](http://informasi-<u>pendidikan.com</u> / 2013 / 07 / definisi - guru - profesional.html?), diakses 28 Desember 2017).

L

A

M

P

I

R

A

N

Instrumen Penelitian

RPP Semester : Ganjil

Materi : 1 (Isi Pokok Laporan Hasil Obeservasi)

Prinsip	Indikator	Hasil			Keterangan
		Sesuai	Kurang Sesuai	Tidak Sesuai	
RPP merupakan penjabaran dari ide kurikulum dan silabus.	RPP dikembangkan guru dengan menyesuaikan apa yang dinyatakan dalam silabus dengan kondisi di satuan pendidikan. RPP mencakup: (1) data (identitas) sekolah, mata pelajaran, dan kelas/semester, (2) materi pokok; (3) alokasi waktu; (4) tujuan pembelajara, KD, dan indikator pencapaian kompetensi; (5) Materi pembelajaran; metode pembelajaran; (6) media, alat, dan sumber belajar; (7) langkah-langkah kegiatan pembelajaran; (8) penilaian		✓		Penulisan Alokasi Waktu, KD dan Indikator Pencapaian kurang sesuai.

Mendorong partisipasi aktif peserta didik.	Mengembangkan motivasi, minat, rasa ingin tahu, kreativitas, inisiatif, inspirasi, kemandirian, semangat belajar, keterampilan belajar, dan kebiasaan belajar.	✓			Telah Sesuai
Mengembangkan budaya membaca dan menulis.	Mengembangkan kegemaran membaca, pemahaman beragam bacaan, dan berekspresi dalam berbagai bentuk tulisan.	✓			Telah Sesuai
Memberikan umpan balik dan tindak lanjut.	Pemberian umpan balik positif, penguatan, pengayaan, dan remedi.	✓			Telah Sesuai
Keterkaitan dan keterpaduan.	Keterkaitan dan keterpaduan antara KI dan KD, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian, dan sumber belajar dalam satuan keutuhan pengalaman belajar.	✓			Telah Sesuai
Menerapkan teknologi informasi dan komunikasi	Penerapan teknologi informasi dan komunikasi serta terintegrasi, sistematis, dan efektif sesuai dengan situasi dan kondisi.	✓			Telah Sesuai

Lembar Analisis RPP

Semester : Ganjil

Materi : 1 (Isi Pokok Laporan Hasil Observasi)

1. Prinsip Penjabaran Ide Kurikulum dan Silabus

Indikator	Teori	Hasil
Satuan Pendidikan	Isi dengan nama sekolah	SMA Negeri 3 Sinjai (Sesuai)
Mata pelajaran	Isi dengan nama mata pelajaran	Bahasa Indonesia (Sesuai)
Kelas/semester	Isi dengan tingkat dan dengan kata satu atau dua yang relavan-dengan huruf	X/ Ganjil (Sesuai)
Materi pokok	Isi dengan teks yang hendak dikompetenkan	Isi Pokok Laporan Hasil Observasi (Sesuai)
Alokasi waktu	Isi dengan jumlah jam pelajaran x 40 menit untuk SMP dan 45 menit untuk SMA, disertai dengan jumlah pertemuan. contoh: 6 x 40 menit (2 kali pertemuan) artinya, RPP dikembangkan untuk dua kali tatap muka, tiap tatap muka 3 x 40 menit (jenjang SMP)	2 Minggu x 4 Jam Pelajaran @ 45 Menit (Kurang Sesuai) Seharusnya ditulis: Jumlah jam pelajaran x 45 menit, disertai jumlah pertemuan. 4 x 45 Menit (2 kali pertemuan)
Tujuan pembelajaran	Harus mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan.	Tujuan Pembelajaran: Melalui kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Discovery

		<p>Based Learning dengan pendekatan saintifik, peserta didik dapat mengonstruksi teks laporan hasil observasi dan menganalisis struktur dan kebahasaan teks laporan hasil observasi serta dalam ketrampilan dapat merancang pernyataan umum dan tahapan-tahapan dalam teks laporan hasil observasi dan mengembangkan teks laporan hasil observasi sesuai dengan stuktur dan kebahasaan teks laporan hasil observasi dengan rasa ingin tahu, tanggung jawab, disiplin selama proses pembelajaran dan bersikap jujur, percaya diri serta pantang menyerah dan mandiri.</p> <p>(sesuai)</p> <p>Karena didalam tujuan pembelajaran telah mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan.</p>
--	--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

<p>KD dan indikator pencapaian</p>	<p>Permendikbud No.69 tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah, disebutkan bahwa:Kompetensi dasar dibagi menjadi empat kelompok sesuai dengan pengelompokan kompetensi inti sebagai berikut:</p> <p>a) Kelompok 1: kelompok kompetensi dasar sikap spiritual dalam rangka menjabarkan KI-1;</p> <p>b) Kelompok 2: kelompok kompetensi dasar sikap sosial dalam rangka menjabarkan KI-2;</p> <p>c) Kelompok 3: kelompok kompetensi dasar pengetahuan dalam rangka manjabarkan KI-3; dan</p> <p>d) Kelompok 4: kelompok kompetensi dasar keterampilan dalam rangka menjabarkan KI-4.</p> <p>petunjuk:</p> <p>1. Tuliskan Kompetensi Dasar sesuai dengan yang tertera Permendikbud No.24 Lampiran 3 Tahun 2016</p>	<p>Kompetensi Dasar:</p> <p>3.1. Mengidentifikasi teks laporan hasil observasi yang dipresentasikan dengan lisan dan tulis.</p> <p>4.1. Menginterpretasi isi teks laporan hasil observasi berdasarkan interpretasi baik secara lisan maupun tulis.</p> <p>Indikator Pencapaian Kompetensi:</p> <p>3.1.1. Menyebutkan ciri-ciri teks laporan hasil observasi.</p> <p>3.1.2. Mengidentifikikasi struktur teks laporan hasil observasi</p> <p>3.1.3. Mengidentifikasi ciri-ciri kebahasaan teks laporan hasil observasi</p> <p>4.1.1. Mengidentifikasi isi teks laporan hasil observasi.</p> <p>4.1.2. Menyusun ringkasan isi pokok laporan hasil observasi.</p> <p>4.1.3. Menyimpulkan fungsi laporan hasil</p>

	<p>tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar pelajaran pada Kurikulum 2013</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Rumuskan 2 (dua) atau lebih indikator pencapaian Kompetensi untuk setiap KD 3. Indikator pencapaian Kompetensi berupa: (a) perilaku (tercermin dalam kata kerja) yang dapat diukur dan/atau diobservasi untuk kompetensi dasar (KD) pada kompetensi inti (KI)-3 dan KI-4; dan (b) perilaku yang dapat diobservasi untuk disimpulkan sebagai pemenuhan KD pada KI-1 dan KI-2. 4. Pola atau rumusan menuliskan indikator adalah “kata kerja (menjelaskan, membedakana. Menganalisis, dan sebagainya) + kata benda (pengetahuan atau isi, atau materi pembelajaran)”. Contoh: membedakan makhluk hidup dan makhluk tidak hidup; menganalisis fenomena perpindahan penduduk dari desa ke kota; mengevaluasi (menilai) interaksi sosial warga di daerah tertentu”, dan sebagainya. 5. Kendati indikator merupakan jabaran dari KD, guru dapat merumuskan indikator dengan kata kerja (proses kognitif atau kecakapan berpikir) yang lebih kompleks dari pada KD. Misalnya KD 3 menggunakan kata kerja “memahami”, maka guru dapat merumuskan 	<p>observasi. (Kurang Sesuai)</p> <p>Karna pada penulisan KD hanya ada, Kelompok 3: kelompok kompetensi dasar pengetahuan dalam rangka menjabarkan KI-3; dan Kelompok 4: kelompok kompetensi dasar keterampilan dalam rangka menjabarkan KI-4.</p> <p>tidak ada kelompok, Kelompok 1: kelompok kompetensi dasar sikap spiritual dalam rangka menjabarkan KI-1; Kelompok 2: kelompok kompetensi dasar sikap sosial dalam rangka menjabarkan KI-2;</p> <p>sehingga pada pencapaian indikatornya juga kurang sesuai karna hanya ada pencapaian pengetahuan dan keterampilan.</p>
--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

	<p>indikatornya dengan kata kerja antara lain “menjelaskan, membedakan, memberi contoh, mengklasifikasikan, membuat ikhtisar, menuliskan dengan kata-kata sendiri”</p> <p>6. Disamping berisi kata kerja yang mencerminkan “perilaku”, indikator KD juga berisi kata benda yakni pengetahuan, atau materi, atau isi pembelajaran. Contoh, “siswa dapat membedakan ciri-ciri makhluk hidup dan tidak hidup”. Dalam standar kompetensi kelulusan (SKL), pengetahuan pembelajaran dibedakan menjadi pengetahuan factual, konseptual, procedural, dan metekognitif.</p>	
<p>materi pembelajaran</p>	<p>materi memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan.</p> <p>materi pembelajaran ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator ketercapaian kompetensi.</p>	<p>Isi pokok laporan hasil observasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • pernyataan umum; • hal yang dilaporkan; • deskripsi bagian; • deskripsi manfaat; dan • maksud isi teks (tersirat dan tersurat). <p>Fakta: Observasi Konsep: Laporan hasil observasi Prinsip: Hasil observasi Prosedur: Isi pokok laporan hasil observasi (sesuai)</p>

		karena penulisan tujuan pembelajaran dalam RPP dituliskan dalam bentuk butir-butiran dan juga telah memuat fakta, konsep, dan prosedur.
Metode pembelajaran	<p>Cara menentukan metode pembelajaran:</p> <p>1) Metode yang direkomendasikan untuk diterapkan adalah metode <i>saintifik/ilmiah</i> yang diperkaya dengan pembelajaran <i>discovery</i>, pembelajaran berbasis masalah, pembelajaran berbasis <i>proyek</i>, pembelajaran <i>kooperatif</i>, pembelajaran <i>komunikatif</i>, dan pembelajaran dan pembelajaran <i>kontekstual</i>.</p> <p>2) Metode-metode tersebut dapat dipilih satu atau dua metode yang selaras dengan KD yang hendak dikompetenkan.</p> <p>3) Metode yang dirancang dalam RPP adalah metode yang dinyatakan atau disimpulkan dari kegiatan pembelajaran. Metode yang dipilih harus tercermin pada langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang dirancang.</p>	<p>Metode Pembelajaran Pendekatan: Scientific Learning</p> <p>Model Pembelajaran: Discovery Based Learning (Sesuai)</p> <p>karena metode yang digunakan adalah salah satu metode yang direkomendasikan untuk diterapkan dan metode pembelajaran tercermin pada langkah-langkah pembelajaran yang dirancang.</p>

<p>Media, alat, dan sumber belajar</p>	<p>Media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar. Misalnya: buku, film, kaset, dan lain sebagainya.</p> <p>Alat adalah segala sesuatu yang digunakan dalam proses praktikum atau pembelajaran lain.</p> <p>Sumber belajar adalah rujukan/ literature, objek dan/atau bahan yang digunakan dalam penyusunan silabus dan kegiatan pembelajaran, yang berupa media cetak dan elektronik, narasumber,serta lingkungan fisik,alam,sosial dan budaya.</p>	<p>Media/alat, Bahan</p> <p>Media :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Worksheet</i> atau lembar kerja (siswa) ➤ lembar penilaian ➤ Cetak: buku, modul, brosur, leaflet, dan gambar. ➤ Manusia dalam lingkungan: guru, pustakawan, laboran, dan penutur nativ. <p>Alat/Bahan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Laptop, 2. LCD 3. Alat konvensional lainnya. 4. Contoh Teks LHO, LKS <p>(Sesuai)</p>
<p>Langkah-langkah pembelajaran</p>	<p>Permendikbud No.81A Tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum Pedoman Umum Pembelajaran pada bagian proses pembelajaran yaitu: Tahap kedua dalam pembelajaran menurut standar proses yaitu pelaksanaan pembelajaran yang meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.</p>	<p>(Sesuai)</p> <p>Langkah-langkah pembelajaran terdapat kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup.</p>

Penilaian	<p>Penilaian pencapaian kompetensi dasar peserta didik dilakukan dengan menggunakan penilaian autentik, yaitu penilaian yang mengukur kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan terhadap proses dan hasil sebagaimana adanya. Penilaian dilakukan dengan menggunakan tes dan nontes dalam bentuk tertulis maupun lisan, pengamatan kinerja, pengukuran sikap, penilaian hasil karya berupa tugas, proyek dan/atau produk, penggunaan portofolio, penilaian diri, dan jurnal catatan pendidik/catatan anekdot</p>	<p>(Sesuai)</p> <p>Dalam RPP terperinci penilaian sikap, pengetahuan, dan sikap yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. sikap: penilaian observasi berdasarkan pengamatan sikap dan perilaku peserta didik sehari-hari., penilaian diri, penilaian teman sebaya, dan penilaian jurnal. 2. pengetahuan: tes tulis, tes lisan, penilaian aspek percakapan, dan penugasan. 3. Keterampilan: penilaian unjuk kerja, penilaian proyek, penilaian produk, dan penilaian portofolio.
-----------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

2. Prinsip Mendorong Partisipasi Aktif Peserta didik

Indikator	Teori	Hasil
<p>Mengembangkan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran</p>	<p>Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No.65 Tahun 2013 tentang Standar Proses menyatakan bahwa proses pembelajaran menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran. Di antara metode yang dianjurkan</p>	<p>Dalam metode pembelajarannya menggunakan pendekatan <i>Saintifik</i> dan menggunakan model pembelajaran : <i>Discovery Learning</i></p> <p>(Sesuai)</p>

	<p>dalam Standar Proses adalah memperkuat penggunaan metode ilmiah/ saintifik, pembelajaran berbasis penyikapan/ penelitian, yaitu (<i>discovery/inquiry learning</i>) , dan untuk mendorong untuk peserta didik menghasilkan karya kontekstual baik individual maupun kelompok, sangat disarankan menggunakan pendekatan pembelajaran yang menghasilkan karya yang berbasis pemecahan masalah. Permendikbud No.65 Tahun 2013 (Priyatni, 2015:96).</p>	
--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

3. Prinsip Mengembangkan Budaya Membaca dan Menulis

Indikator	Teori	Hasil
<p>Mengembangkan kegemaran membaca, pemahaman beragam bacaan, dan kebiasaan belajar.</p>	<p>Dalam prinsip pengembangan Kurikulum 2013 juga disebutkan mengenai prinsip pengembangan budaya membaca dan menulis. Proses pembelajaran dalam RPP dirancang untuk mengembangkan kegemaran membaca, pemahaman beragam bacaan, dan berekspresi</p>	<p>Pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan <i>scientific</i>, yang mana pendekatan ini terdiri dari kegiatan 5M (mengamati, menanya, mengasosiasi, mengeksplorasi, dan mengkomunikasikan). Pada kegiatan mengamati</p>

	<p>dalam berbagai bentuk tulisan. Sehingga dapat dilihat bagaimana metode yang dipakai guru Bahasa Indonesia dalam RPP nya, sudah sesuai dengan prinsip pengembangan budaya membaca dan menulis.</p>	<p>disini siswa seringkali disuruh untuk memperhatikan lembar kerja materi isi yang diajarkan, menelaah sumber belajar atau berbagai bacaan yang berkaitan dengan materi, mengamati dan memberi komentar terhadap bacaan yang telah dibaca, menyimak dan membaca penjelasan mengenai materi yang sedang diajarkan, dan lain sebagainya. kegiatan inti siswa dituntut untuk mengumpulkan data yang biasanya didapat dari bacaan yang telah mereka baca, kemudian diasosiasikan dan dikomunikasikan yang biasanya dituangkan dalam bentuk tulisan. (Sesuai)</p>
--	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

4. Prinsip Pemberian Umpan Balik dan Tindak Lanjut

Indikator	Teori	Hasil
Pemberian umpan balik positif, penguatan, pengayaan, dan remedi.	<p>Kegiatan akhir dalam pembelajaran tidak hanya diartikan sebagai kegiatan untuk menutup pelajaran, tetapi juga sebagai kegiatan penilaian hasil belajar siswa dan kegiatan tindak lanjut. Kegiatan tindak lanjut harus ditempuh berdasarkan pada proses dan hasil belajar siswa. Pendapat Ibrahim (2014:134) kegiatan penutup juga dimaksudkan untuk memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran; melakukan kegiatan tindak lanjut dalam pemberian tugas, baik tugas individu maupun kelompok; dan menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.</p>	<p>Kegiatan penutup/akhir pada langkah-langkah kegiatannya, guru melakukan penilaian akhir (umpan balik) pada proses pembelajaran yang kemudian dari hasil penilaian akhir siswa tersebut, guru dapat menganalisis/mengkaji siapa yang akan mengikuti pengayaan atau perbaikan sesuai dengan kelemahan peserta didik. Karena remedial disesuaikan dengan kelemahan siswa saja. Serta menginformasikan materi pembelajaran untuk pertemuan berikutnya. (Sesuai)</p>

5. Prinsip Keterkaitan dan Keterpaduan

Indikator	Teori	Hasil
<p>Keterkaitan dan keterpaduan antara KI dan KD, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian, dan sumber belajar dalam satuan keutuhan pengalaman belajar.</p>	<p>Prinsip keterpaduan maksudnya adalah adanya hubungan tiap bagian sehingga secara keseluruhan tampak keterkaitannya.</p> <p>Prinsip keterkaitan dan keterpaduan antar komponen dalam RPP penting adanya sehingga RPP tersebut menjadi satu kesatuan yang utuh.</p> <p>Hal ini sesuai dengan Permendikbud 81A Tahun 2013 yang menyebutkan bahwa: RPP disusun dengan memperhatikan keterkaitan dan keterpaduan antara KI dan KD, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian, dan sumber belajar dalam keutuhan pengalaman belajar</p>	<p>(Sesuai)</p> <p>KD, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian, dan sumber belajar saling berkaitan karena semua sudah ditentukan didalam silabus dan tidak dapat dipisahkan sehingga komponennya jelas saling berkaitan.</p>

6. Prinsip Penerapan Teknologi dan Informasi

Indikator	Teori	Hasil
<p>Penerapan teknologi informasi dan komunikasi serta terintegrasi, sistematis, efektif, dan sesuai dengan situasi dan kondisi sekolah.</p>	<p>Didalam RPP biasanya memberikan gambaran tentang media atau alat apa yang digunakan dalam proses belajar mengajar. Media atau alat yang biasanya dipakai adalah berkaitan dengan teknologi informasi dan komunikasi. Hal ini berkaitan dengan prinsip penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam pengembangan Kurikulum 2013. Penerapan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) memang perlu diterapkan dalam proses belajar mengajar karna dapat menambah wawasan dan pengetahuan peserta didik, namun guru (pendidik) harus tetap memberikan arahan dan bimbingan kepada peserta didik. Penerapan TIK juga</p>	<p>Dalam pembelajarannya menggunakan Laptop dan LCD sebagai alat yang digunakan dalam proses pembelajaran serta internet sebagai salah satu sumber belajar.</p> <p>(Sesuai)</p>

	<p>memberikan manfaat untuk mempercepat proses pengembangan kemampuan seseorang. Informasi yang dibutuhkan untuk mengembangkan kemampuan tersedia dalam jumlah yang tidak terbatas dan dapat diakses secara mudah, cepat dan murah.</p>	
--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah	: SMA Negeri 3 Sinjai
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: X / Ganjil
Materi Pokok	: <i>Isi pokok laporan hasil observasi</i>
Alokasi Waktu	: 2 Minggu x 4 Jam pelajaran @ 45 Menit

A. Kompetensi Inti

- **KI-1 dan KI-2:** Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.
- **KI 3:** Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- **KI4:** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.1. Mengidentifikasi teks laporan hasil observasi yang dipresentasikan dengan lisan dan tulis.	3.1.1 Menyebutkan ciri-ciri teks laporan hasil observasi. 3.1.2 Mengidentifikasi struktur teks laporan hasil observasi 3.1.3 Mengidentifikasi ciri-ciri kebahasaan teks laporan hasil observasi
4.1. Menginterpretasi isi teks laporan hasil observasi berdasarkan interpretasi baik secara lisan maupun tulis.	4.1.1 Mengidentifikasi isi teks laporan hasil observasi. 4.1.2 Menyusun ringkasan isi pokok laporan hasil observasi. 4.1.3 Menyimpulkan fungsi laporan hasil observasi..

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Discovery Based Learning dengan pendekatan saintifik, peserta didik dapat mengonstruksi teks laporan hasil observasi dan menganalisis struktur dan kebahasaan teks laporan

hasil observasi serta dalam ketrampilan dapat merancang pernyataan umum dan tahapan-tahapan dalam teks laporan hasil observasi dan mengembangkan teks laporan hasil observasi sesuai dengan stuktur dan kebahasaan teks laporan hasil observasi dengan rasa ingin tahu, tanggung jawab, disiplin selama proses pembelajaran dan bersikap jujur, percaya diri serta pantang menyerah dan mandiri.

D. Materi pembelajaran

Isi pokok laporan hasil observasi:

- pernyataan umum;
- hal yang dilaporkan;
- deskripsi bagian;
- deskripsi manfaat; dan
- maksud isi teks (tersirat dan tersurat).

Fakta : Observasi **Konsep** : Laporan hasil observasi
Prinsip : Hasil observasi **Prosedur** : Isi pokok laporan hasil observasi

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Scientific Learning
 Model Pembelajaran : Discovery Based Learning

F. Media/alat, Bahan

Media :

- *Worksheet* atau lembar kerja (siswa)
- lembar penilaian
- Cetak: buku, modul, brosur, leaflet, dan gambar.
- Manusia dalam lingkungan: guru, pustakawan, laboran, dan penutur nativ.

Alat/Bahan :

1. Laptop,
2. LCD
3. Alat konvensional lainnya.
4. Contoh Teks LHO, LKS

G. Sumber Belajar

- ❖ Buku Guru Bahasa Indonesia, Buku Siswa, dan buku-buku pelengkap lainnya yang relevan.
- ❖ Internet
- ❖ Koran, Majalah dsb.

H. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Ke-1 (4 x 45 menit)	Waktu
Kegiatan Pendahuluan	15
Guru : Orientasi <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran • Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin 	menit

Pertemuan Ke-1 (4 x 45 menit)		Waktu
<ul style="list-style-type: none"> Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. <p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengaitkan materi/<i>tema/kegiatan</i> pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/<i>tema/kegiatan</i> sebelumnya, yaitu : <i>Materi Pelajaran SLTP</i> Mengingatkan kembali materi prasyarat dengan bertanya. Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. Apabila materi / tema / projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi <i>Isi pokok laporan hasil observasi : pernyataan umum dan hal yang dilaporkan</i> Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung Mengajukan pertanyaan. <p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung Pembagian kelompok belajar Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran. 		
Kegiatan Inti		150 menit
Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	
Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan)	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi <i>Isi pokok laporan hasil observasi : pernyataan umum dan hal yang dilaporkan</i> dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> Melihat (tanpa atau dengan alat) Menayangkan gambar/foto/video tentang materi <i>Isi pokok laporan hasil observasi : pernyataan umum dan hal yang dilaporkan</i> “<i>Apa yang kalian pikirkan tentang foto/gambar tersebut?</i>” Mengamati <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>lembar kerja materi Isi pokok laporan hasil observasi : pernyataan umum dan hal yang dilaporkan</i> ➤ <i>pemberian contoh-contoh materi Isi pokok laporan hasil observasi : pernyataan umum dan hal yang dilaporkan untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb</i> Membaca (dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung), 	

Pertemuan Ke-1 (4 x 45 menit)		Waktu
	<p><i>membaca materi Isi pokok laporan hasil observasi : pernyataan umum dan hal yang dilaporkandari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan lingkungan</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendengar <i>pemberian materi Isi pokok laporan hasil observasi : pernyataan umum dan hal yang dilaporkanoleh guru</i> • Menyimak, penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi <i>Isi pokok laporan hasil observasi : pernyataan umum dan hal yang dilaporkan, untuk melatih kesungguhan, ketelitian, mencari informasi.</i> <p>❖ Menulis Peserta didik menulis resume tentang apa yang telah dibaca, diamati dan didengarkan sebagai pembiasaan dalam membaca dan menulis (<i>Literasi</i>)</p>	
Problem statemen (pertanyaan/identifikasi masalah)	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan tentang materi <i>Isi pokok laporan hasil observasi : pernyataan umum dan hal yang dilaporkanyang</i> tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat. Misalnya : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Apa yang dimaksud dengan Isi pokok laporan hasil observasi?</i> ➢ <i>Terdiri dari apakah Isi pokok laporan hasil observasi tersebut?</i> ➢ <i>Seperti apakah pernyataan umum tersebut?</i> ➢ <i>Apa fungsi hal yang dilaporkan?</i> ➢ <i>Bagaimanakah materiIsi pokok laporan hasil observasi : pernyataan umum dan hal yang dilaporkan itu berperan dalam kehidupan sehari-haridan karir masa depan peserta didik?</i> 	
Data collection	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan</p>	

Pertemuan Ke-1 (4 x 45 menit)	Waktu
(pengumpulan data)	<p>yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati obyek/kejadian, <i>mengamati dengan seksama materi Isi pokok laporan hasil observasi : pernyataan umum dan hal yang dilaporkanyang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya</i> • Membaca sumber lain selain buku teks, <i>mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi Isi pokok laporan hasil observasi : pernyataan umum dan hal yang dilaporkanyang sedang dipelajari</i> • Aktivitas <i>menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi Isi pokok laporan hasil observasi : pernyataan umum dan hal yang dilaporkan yang sedang dipelajari</i> • Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber <i>mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi Isi pokok laporan hasil observasi : pernyataan umum dan hal yang dilaporkanyang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru</i> <p><u>COLLABORATION (KERJASAMA)</u></p> <p>Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan <i>Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi Isi pokok laporan hasil observasi : pernyataan umum dan hal yang dilaporkan</i> • Mengumpulkan informasi <i>mencatat semua informasi tentang materi Isi pokok laporan hasil observasi : pernyataan umum dan hal yang dilaporkanyang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar</i> • Mempresentasikan ulang <i>Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi Isi pokok laporan hasil observasi : pernyataan umum dan hal</i>

Pertemuan Ke-1 (4 x 45 menit)	Waktu
	<p><i>yang dilaporkan sesuai dengan pemahamannya</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Saling tukar informasi tentang materi <i>Isi pokok laporan hasil observasi : pernyataan umum dan hal yang dilaporkan</i> dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.
<p>Data processing (pengolahan Data)</p>	<p><u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berdiskusi tentang data dari materi <i>Isi pokok laporan hasil observasi : pernyataan umum dan hal yang dilaporkan</i> yang sudah dikumpulkan / terangkum dalam kegiatan sebelumnya. • Mengolah informasi dari materi <i>Isi pokok laporan hasil observasi : pernyataan umum dan hal yang dilaporkan</i> yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja. • Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi <i>Isi pokok laporan hasil observasi : pernyataan umum dan hal yang dilaporkan</i>
<p>Verification (pembuktian)</p>	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi <i>:Isi pokok laporan hasil observasi : pernyataan umum dan hal yang dilaporkan</i>, antara lain dengan : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.

Pertemuan Ke-1 (4 x 45 menit)		Waktu
Generalizatio (menarik kesimpulan)	<p><u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u></p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan hasil diskusi tentang materi <i>Isi pokok laporan hasil observasi : pernyataan umum dan hal yang dilaporkan</i> berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan • Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang mteri : <i>Isi pokok laporan hasil observasi : pernyataan umum dan hal yang dilaporkan</i> • Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi <i>Isi pokok laporan hasil observasi : pernyataan umum dan hal yang dilaporkan</i> dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan • Bertanya atas presentasi tentang materi <i>Isi pokok laporan hasil observasi : pernyataan umum dan hal yang dilaporkan</i> yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya. <p><u>CREATIVITY (KREATIVITAS)</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang <i>Isi pokok laporan hasil observasi : pernyataan umum dan hal yang dilaporkan</i> • Menjawab pertanyaan tentang <i>Isi pokok laporan hasil observasi : pernyataan umum dan hal yang dilaporkan</i> yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan. • Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi <i>Isi pokok laporan hasil observasi : pernyataan umum dan hal yang dilaporkan</i> yang akan selesai dipelajari • Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi <i>Isi pokok laporan hasil observasi : pernyataan umum dan hal yang dilaporkan</i> yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran 	
<p>Catatan :</p> <p>Selama pembelajaran <i>Isi pokok laporan hasil observasi : pernyataan umum dan hal yang dilaporkan</i> berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap:</p>		

Pertemuan Ke-1 (4 x 45 menit)	Waktu
<u><i>nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan</i></u>	
<p style="text-align: center;">Kegiatan Penutup</p> <p>Peserta didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat resume dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran <i>Isi pokok laporan hasil observasi : pernyataan umum dan hal yang dilaporkanyang baru dilakukan.</i> • Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran <i>Isi pokok laporan hasil observasi : pernyataan umum dan hal yang dilaporkan yang baru diselesaikan.</i> • Mengagendakan materi atau tugas projek /produk /portofolio /unjuk kerja yang harus mempelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah. <p>Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran <i>Isi pokok laporan hasil observasi : pernyataan umum dan hal yang dilaporkan.</i> • Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas projek /produk /portofolio /unjuk kerjadengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas projek /produk /portofolio /unjuk kerjapada materi pelajaran <i>Isi pokok laporan hasil observasi : pernyataan umum dan hal yang dilaporkan</i> • Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran <i>Isi pokok laporan hasil observasi : pernyataan umum dan hal yang dilaporkan</i> kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik 	15 menit
Pertemuan Ke-2 (4 x 45 menit)	Waktu
<p style="text-align: center;">Kegiatan Pendahuluan</p> <p>Guru :</p> <p>Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran • Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin • Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. <p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengaitkan materi/<i>tema/kegiatan</i> pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/<i>tema/kegiatan</i> sebelumnya, yaitu : <i>Isi pokok laporan hasil observasi : pernyataan umum dan hal yang dilaporkan</i> • Mengingatnkan kembali materi prasyarat dengan bertanya. • Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. • Apabila materi / tema / projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai 	15 menit

Pertemuan Ke-1 (4 x 45 menit)		Waktu
<p>dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi <i>Isi pokok laporan hasil observasi : deskripsi bagian, deskripsi manfaat, dan maksud isi teks (tersirat dan tersurat)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung • Mengajukan pertanyaan. <p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. • Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung • Pembagian kelompok belajar • Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran. 		
Kegiatan Inti		150 menit
Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	
Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan)	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi <i>Isi pokok laporan hasil observasi : deskripsi bagian, deskripsi manfaat, dan maksud isi teks (tersirat dan tersurat)</i> dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melihat (tanpa atau dengan alat) Menayangkan gambar/foto/video tentang materi <i>Isi pokok laporan hasil observasi : deskripsi bagian, deskripsi manfaat, dan maksud isi teks (tersirat dan tersurat)</i> “Apa yang kalian pikirkan tentang foto/gambar tersebut?” • Mengamati <ul style="list-style-type: none"> ➢ lembar kerja materi <i>Isi pokok laporan hasil observasi : deskripsi bagian, deskripsi manfaat, dan maksud isi teks (tersirat dan tersurat)</i> ➢ pemberian contoh-contoh materi <i>Isi pokok laporan hasil observasi : deskripsi bagian, deskripsi manfaat, dan maksud isi teks (tersirat dan tersurat)</i> untuk dapat dikembangkan peserta didik. • Membaca (dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung), <i>membaca materi Isi pokok laporan hasil observasi : deskripsi bagian, deskripsi manfaat, dan maksud isi teks (tersirat dan tersurat) dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan lingkungan</i> • Mendengar 	

Pertemuan Ke-1 (4 x 45 menit)		Waktu
	<p><i>pemberian materi Isi pokok laporan hasil observasi : deskripsi bagian, deskripsi manfaat, dan maksud isi teks (tersirat dan tersurat) oleh guru</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyimak, penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi <i>Isi pokok laporan hasil observasi : deskripsi bagian, deskripsi manfaat, dan maksud isi teks (tersirat dan tersurat)</i> , untuk melatih kesungguhan, ketelitian, mencari informasi. <p>❖ Menulis Peserta didik menulis resume tentang apa yang telah dibaca, diamati dan didengarkan sebagai pembiasaan dalam membaca dan menulis (<i>Literasi</i>)</p>	
Problem statemen (pertanyaan/identifikasi masalah)	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan tentang materi <i>Isi pokok laporan hasil observasi : deskripsi bagian, deskripsi manfaat, dan maksud isi teks (tersirat dan tersurat)</i> yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat. Misalnya : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Apa yang dimaksud dengan deskripsi bagian?</i> ➢ <i>Terdiri dari apakah maksud isi teks tersebut?</i> ➢ <i>Seperti apakah deskripsi manfaat, tersebut?</i> ➢ <i>Apa fungsi maksud isi teks (tersirat dan tersurat) ?</i> ➢ <i>Bagaimanakah materi Isi pokok laporan hasil observasi : deskripsi bagian, deskripsi manfaat, dan maksud isi teks (tersirat dan tersurat) itu berperan dalam kehidupan sehari-hari dan karir masa depan peserta didik?</i> 	
Data collection (pengumpulan data)	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p>	

Pertemuan Ke-1 (4 x 45 menit)	Waktu
<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati obyek/kejadian, <i>mengamati dengan seksama materi Isi pokok laporan hasil observasi : deskripsi bagian, deskripsi manfaat, dan maksud isi teks (tersirat dan tersurat) yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya</i> • Membaca sumber lain selain buku teks, <i>mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi Isi pokok laporan hasil observasi : deskripsi bagian, deskripsi manfaat, dan maksud isi teks (tersirat dan tersurat) yang sedang dipelajari</i> • Aktivitas <i>menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi Isi pokok laporan hasil observasi : deskripsi bagian, deskripsi manfaat, dan maksud isi teks (tersirat dan tersurat) yang sedang dipelajari</i> • Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber <i>mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi Isi pokok laporan hasil observasi : deskripsi bagian, deskripsi manfaat, dan maksud isi teks (tersirat dan tersurat) yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru</i> <p><u>COLLABORATION (KERJASAMA)</u></p> <p>Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan <i>Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi Isi pokok laporan hasil observasi : deskripsi bagian, deskripsi manfaat, dan maksud isi teks (tersirat dan tersurat)</i> • Mengumpulkan informasi <i>mencatat semua informasi tentang materi Isi pokok laporan hasil observasi : deskripsi bagian, deskripsi manfaat, dan maksud isi teks (tersirat dan tersurat) yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan</i> 	

Pertemuan Ke-1 (4 x 45 menit)		Waktu
	<p><i>benar</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan ulang <i>Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi Isi pokok laporan hasil observasi : deskripsi bagian, deskripsi manfaat, dan maksud isi teks (tersirat dan tersurat) sesuai dengan pemahamannya</i> • Saling tukar informasi tentang materi <i>Isi pokok laporan hasil observasi : deskripsi bagian, deskripsi manfaat, dan maksud isi teks (tersirat dan tersurat)</i> dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat. 	
Data processing (pengolahan Data)	<p><u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berdiskusi tentang data dari materi <i>Isi pokok laporan hasil observasi : deskripsi bagian, deskripsi manfaat, dan maksud isi teks (tersirat dan tersurat)</i> yang sudah dikumpulkan / terangkum dalam kegiatan sebelumnya. • Mengolah informasi dari materi <i>Isi pokok laporan hasil observasi : deskripsi bagian, deskripsi manfaat, dan maksud isi teks (tersirat dan tersurat)</i> yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja. • Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi <i>Isi pokok laporan hasil observasi : deskripsi bagian, deskripsi manfaat, dan maksud isi teks (tersirat dan tersurat)</i> 	
Verification (pembuktian)	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p>	

Pertemuan Ke-1 (4 x 45 menit)	Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> • Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi : <i>Isi pokok laporan hasil observasi : deskripsi bagian, deskripsi manfaat, dan maksud isi teks (tersirat dan tersurat)</i> , antara lain dengan : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.
<p>Generalizatio (menarik kesimpulan)</p>	<p><u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u></p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan hasil diskusi tentang materi <i>Isi pokok laporan hasil observasi : deskripsi bagian, deskripsi manfaat, dan maksud isi teks (tersirat dan tersurat)</i> berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan • Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang mteri : <i>Isi pokok laporan hasil observasi : deskripsi bagian, deskripsi manfaat, dan maksud isi teks (tersirat dan tersurat)</i> • Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentanag materi <i>Isi pokok laporan hasil observasi : deskripsi bagian, deskripsi manfaat, dan maksud isi teks (tersirat dan tersurat)</i> dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan • Bertanya atas presentasi tentang materi <i>Isi pokok laporan hasil observasi : deskripsi bagian, deskripsi manfaat, dan maksud isi teks (tersirat dan tersurat)</i> yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya. <p><u>CREATIVITY (KREATIVITAS)</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang <i>Isi pokok laporan hasil observasi : deskripsi bagian, deskripsi manfaat, dan maksud isi teks (tersirat dan tersurat)</i> • Menjawab pertanyaan tentang <i>Isi pokok laporan hasil observasi : deskripsi bagian, deskripsi manfaat, dan maksud isi teks (tersirat dan tersurat)</i> yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan. • Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru

Pertemuan Ke-1 (4 x 45 menit)		Waktu
	<p>melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi <i>Isi pokok laporan hasil observasi : deskripsi bagian, deskripsi manfaat, dan maksud isi teks (tersirat dan tersurat)</i> yang akan selesai dipelajari</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi <i>Isi pokok laporan hasil observasi : deskripsi bagian, deskripsi manfaat, dan maksud isi teks (tersirat dan tersurat)</i> yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran 	
<p>Catatan :</p> <p>Selama pembelajaran <i>Isi pokok laporan hasil observasi : deskripsi bagian, deskripsi manfaat, dan maksud isi teks (tersirat dan tersurat)</i> berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: <u><i>nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan</i></u></p>		
<p style="text-align: center;">Kegiatan Penutup</p> <p>Peserta didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat resume dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran <i>Isi pokok laporan hasil observasi : deskripsi bagian, deskripsi manfaat, dan maksud isi teks (tersirat dan tersurat)</i> yang baru dilakukan. • Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran <i>Isi pokok laporan hasil observasi : deskripsi bagian, deskripsi manfaat, dan maksud isi teks (tersirat dan tersurat)</i> yang baru diselesaikan. • Mengagendakan materi atau tugas proyek /produk /portofolio /unjuk kerja yang harus dipelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah. <p>Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran <i>Isi pokok laporan hasil observasi : deskripsi bagian, deskripsi manfaat, dan maksud isi teks (tersirat dan tersurat)</i> . • Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas proyek /produk /portofolio /unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas proyek /produk /portofolio /unjuk kerja pada materi pelajaran <i>Isi pokok laporan hasil observasi : deskripsi bagian, deskripsi manfaat, dan maksud isi teks (tersirat dan tersurat)</i> • Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran <i>Isi pokok laporan hasil observasi : deskripsi bagian, deskripsi manfaat, dan maksud isi teks (tersirat dan tersurat)</i> kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik 		15 menit

I. Materi Pelajaran

Wayang

Wayang adalah seni pertunjukan yang telah ditetapkan sebagai warisan budaya asli Indonesia. UNESCO, lembaga yang mengurus kebudayaan dari PBB, pada 7 November 2003 menetapkan wayang sebagai pertunjukan bayangan boneka tersohor berasal dari Indonesia. Wayang merupakan warisan mahakarya dunia yang tidak ternilai dalam seni bertutur (Masterpiece of Oral and Intangible Heritage of Humanity).

Para wali songo, penyebar agama Islam di Jawa sudah membagi wayang menjadi tiga. Wayang kulit di Timur, wayang wong atau wayang orang di Jawa Tengah, dan wayang golek atau wayang boneka di Jawa Barat. Penjenisan tersebut disesuaikan dengan penggunaan bahan wayang. Wayang kulit dibuat dari kulit hewan ternak, misalnya kulit kerbau, sapi, atau kambing. Wayang wong berarti wayang yang ditampilkan atau diperankan oleh orang. Wayang golek adalah wayang yang menggunakan boneka kayu sebagai pemeran tokoh. Selanjutnya, untuk mempertahankan budaya wayang agar tetap dicintai, seniman mengembangkan wayang dengan bahan-bahan lain, antara lain wayang suket dan wayang motekar.

Wayang kulit dilihat dari umur, dan gaya pertunjukannya pun dibagi lagi menjadi bermacam jenis. Jenis yang paling terkenal, karena diperkirakan memiliki umur paling tua adalah wayang purwa. Purwa berasal dari bahasa Jawa, yang berarti awal. Wayang ini terbuat dari kulit kerbau yang ditatah, dan diberi warna sesuai kaidah pulasan wayang pendalangan, serta diberi tangkai dari bahan tanduk kerbau bule yang diolah sedemikian rupa dengan nama cempurit yang terdiri atas tuding dan gapit.

Wayang wong (bahasa Jawa yang berarti 'orang') adalah salah satu pertunjukan wayang yang diperankan langsung oleh orang. Wayang orang yang dikenal di suku Banjar adalah wayang gung, sedangkan yang dikenal di suku Jawa adalah wayang topeng. Wayang topeng dimainkan oleh orang yang menggunakan topeng. Wayang tersebut dimainkan dengan iringan gamelan dan tari-tarian. Perkembangan wayang orang pun saat ini beragam, tidak hanya digunakan dalam acara ritual, tetapi juga digunakan dalam acara yang bersifat menghibur.

J. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

1. Teknik Penilaian (terlampir)

a. Sikap

- Penilaian Observasi

Penilaian observasi berdasarkan pengamatan sikap dan perilaku peserta didik sehari-hari, baik terkait dalam proses pembelajaran maupun secara umum. Pengamatan langsung dilakukan oleh guru. Berikut contoh instrumen penilaian sikap

No	Nama Siswa	Aspek Perilaku yang Dinilai				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		BS	JJ	TJ	DS			
1								
2								

Keterangan :

- BS : Bekerja Sama
- JJ : Jujur
- TJ : Tanggun Jawab
- DS : Disiplin

Catatan :

1. Aspek perilaku dinilai dengan kriteria:
100 = Sangat Baik 75 = Baik
50 = Cukup 25 = Kurang
2. Skor maksimal = jumlah sikap yang dinilai dikalikan jumlah kriteria = $100 \times 4 = 400$
3. Skor sikap = jumlah skor dibagi jumlah sikap yang dinilai = $275 : 4 = 68,75$
4. Kode nilai / predikat :
75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
50,01 – 75,00 = Baik (B)
25,01 – 50,00 = Cukup (C)
00,00 – 25,00 = Kurang (K)
5. Format di atas dapat diubah sesuai dengan aspek perilaku yang ingin dinilai

- Penilaian Diri

Seiring dengan bergesernya pusat pembelajaran dari guru kepada peserta didik, maka peserta didik diberikan kesempatan untuk menilai kemampuan dirinya sendiri. Namun agar penilaian tetap bersifat objektif, maka guru hendaknya menjelaskan terlebih dahulu tujuan dari penilaian diri ini, menentukan kompetensi yang akan dinilai, kemudian menentukan kriteria penilaian yang akan digunakan, dan merumuskan format penilaiannya. Jadi, singkatnya format penilaiannya disiapkan oleh guru terlebih dahulu. Berikut Contoh format penilaian :

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
1	Selama diskusi, saya ikut serta mengusulkan ide/gagasan.	50		250	62,50	C
2	Ketika kami berdiskusi, setiap anggota mendapatkan kesempatan untuk berbicara.		50			
3	Saya ikut serta dalam membuat kesimpulan hasil diskusi kelompok.	50				
4	...	100				

Catatan :

1. Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50
2. Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria = 4 x 100 = 400
3. Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100) = $(250 : 400) \times 100 = 62,50$
4. Kode nilai / predikat :
75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
50,01 – 75,00 = Baik (B)
25,01 – 50,00 = Cukup (C)
00,00 – 25,00 = Kurang (K)
5. Format di atas dapat juga digunakan untuk menilai kompetensi pengetahuan dan keterampilan

- **Penilaian Teman Sebaya**

Penilaian ini dilakukan dengan meminta peserta didik untuk menilai temannya sendiri. Sama halnya dengan penilaian hendaknya guru telah menjelaskan maksud dan tujuan penilaian, membuat kriteria penilaian, dan juga menentukan format penilaiannya. Berikut Contoh format penilaian teman sebaya :

Nama yang diamati : ...

Pengamat : ...

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah	Skor	Kode
----	------------	----	-------	--------	------	------

				Skor	Sikap	Nilai
1	Mau menerima pendapat teman.	100		450	90,00	SB
2	Memberikan solusi terhadap permasalahan.	100				
3	Memaksakan pendapat sendiri kepada anggota kelompok.		100			
4	Marah saat diberi kritik.	100				
5	...		50			

Catatan :

1. Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50 untuk pernyataan yang positif, sedangkan untuk pernyataan yang negatif, Ya = 50 dan Tidak = 100
2. Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria = 5 x 100 = 500
3. Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100) = $(450 : 500) \times 100 = 90,00$
4. Kode nilai / predikat :
75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
50,01 – 75,00 = Baik (B)
25,01 – 50,00 = Cukup (C)
00,00 – 25,00 = Kurang (K)

- **Penilaian Jurnal** (*Lihat lampiran*)

b. Pengetahuan

- **Tertulis Uraian dan atau Pilihan Ganda** (*Lihat lampiran*)
- **Tes Lisan/Observasi Terhadap Diskusi, Tanya Jawab dan Percakapan**
Praktek Monolog atau Dialog
Penilaian Aspek Percakapan

No	Aspek yang Dinilai	Skala				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		25	50	75	100			
1	Intonasi							
2	Pelafalan							

No	Aspek yang Dinilai	Skala				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		25	50	75	100			
3	Kelancaran							
4	Ekspresi							
5	Penampilan							
6	Gestur							

- **Penugasan** (*Lihat Lampiran*)

Tugas Rumah

- a. Peserta didik menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku peserta didik
- b. Peserta didik meminta tanda tangan orangtua sebagai bukti bahwa mereka telah mengerjakan tugas rumah dengan baik
- c. Peserta didik mengumpulkan jawaban dari tugas rumah yang telah dikerjakan untuk mendapatkan penilaian.

c. Keterampilan

- **Penilaian Unjuk Kerja**

Contoh instrumen penilaian unjuk kerja dapat dilihat pada instrumen penilaian ujian keterampilan berbicara sebagai berikut:

Instrumen Penilaian

No	Aspek yang Dinilai	Sangat Baik (100)	Baik (75)	Kurang Baik (50)	Tidak Baik (25)
1	Kesesuaian respon dengan pertanyaan				
2	Keserasian pemilihan kata				
3	Kesesuaian penggunaan tata bahasa				
4	Pelafalan				

Kriteria penilaian (skor)

100 = Sangat Baik

75 = Baik

50 = Kurang Baik

25 = Tidak Baik

Cara mencari nilai (N) = Jumlah skor yang diperoleh siswa dibagi jumlah skor maksimal dikali skor ideal (100)

Instrumen Penilaian Diskusi

No	Aspek yang Dinilai	100	75	50	25
1	Penguasaan materi diskusi				
2	Kemampuan menjawab pertanyaan				
3	Kemampuan mengolah kata				
4	Kemampuan menyelesaikan masalah				

Keterangan :

100 = Sangat Baik

75 = Baik

50 = Kurang Baik

25 = Tidak Baik

- **Penilaian Proyek** (*Lihat Lampiran*)
- **Penilaian Produk** (*Lihat Lampiran*)
- **Penilaian Portofolio** (*Lihat Lampiran*)

Kumpulan semua tugas yang sudah dikerjakan peserta didik, seperti catatan, PR, dll

Instrumen Penilaian

No	Aspek yang Dinilai	100	75	50	25
1					
2					
3					
4					

2. Instrumen Penilaian (terlampir)

- a. Pertemuan Pertama
- b. Pertemuan Kedua

3. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

a. Remedial

Bagi peserta didik yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM), maka guru bisa memberikan soal tambahan misalnya sebagai berikut :

- 1) Jelaskan tentang Sistem Pembagian Kekuasaan Negara!
- 2) Jelaskan tentang Kedudukan dan Fungsi Kementerian Negara Republik Indonesia dan Lembaga Pemerintah Non Kementerian!
- 3) Jelaskan tentang Nilai-nilai Pancasila dalam Penyelenggaraan pemerintahan!

CONTOH PROGRAM REMIDI

Sekolah :
.....
Kelas/Semester :
.....
Mata Pelajaran :
.....
Ulangan Harian Ke :
.....
Tanggal Ulangan Harian :
.....
Bentuk Ulangan Harian :
.....
Materi Ulangan Harian :
.....
(KD / Indikator) :
.....
KKM :
.....

No	Nama Peserta Didik	Nilai Ulangan	Indikator yang Belum Dikuasai	Bentuk Tindakan Remedial	Nilai Setelah Remedial	Keterangan
1						
2						
3						
dst						

b. Pengayaan

Guru memberikan nasihat agar tetap rendah hati, karena telah mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Guru memberikan soal pengayaan sebagai berikut :

- 1) Membaca buku-buku tentang Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara yang relevan.
- 2) Mencari informasi secara online tentang Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara

- 3) Membaca surat kabar, majalah, serta berita online tentang Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara
- 4) Mengamati langsung tentang Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara yang ada di lingkungan sekitar.

Sinjai, 2018

Mengetahui
Kepala SMAN 3 Sinjai

Guru Mata Pelajaran

Drs. Muhammad Ali Musa, MM
NIP.196312311989031188

ST. Syamsiah, S. Pd
NIP.196311121985122004

Catatan Kepala Sekolah

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah	: SMA Negeri 3 Sinjai
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: X / Ganjil
Materi Pokok	: <i>Nilai-nilai dalam cerpen dan hikayat</i>
Alokasi Waktu	: 2 Minggu x 4 Jam pelajaran @ 45 Menit

A. Kompetensi Inti

- **KI-1 dan KI-2:** Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.
- **KI 3:** Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- **KI4:** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.8. Membandingkan nilai-nilai dan kebahasaan cerita rakyat dan cerpen.	3.8.1 Mengidentifikasi karakteristik bahasa dalam hikayat
	3.8.2 Membandingkan penggunaan bahasa dalam cerpen dan hikayat
4.8. Mengembangkan cerita rakyat (hikayat) ke dalam bentuk cerpen dengan memerhatikan isi dan nilai-nilai.	4.8.1 Membandingkan nilai dalam hikayat dalam cerpen.
	4.8.2 menceritakan kembali isi hikayat dengan ke dalam bentuk cerpen.

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Discovery Based Learning dengan pendekatan saintifik, peserta didik dapat Mengidentifikasi karakteristik bahasa dalam hikayat, Membandingkan penggunaan bahasa dalam cerpen dan hikayat, Membandingkan nilai dalam hikayat dalam cerpen,

Membandingkan nilai-nilai yang terungkap dalam hikayat dengan kehidupan sehari-hari, Membandingkan alur yang digunakan dalam hikayat dengan alur pada cerpen, Menceritakan kembali isi hikayat dengan ke dalam bentuk cerpen stuktur dan kebahasaan Hikayat dengan rasa ingin tahu, tanggung jawab, disiplin selama proses pembelajaran dan bersikap jujur, percaya diri serta pantang menyerah dan mandiri.

D. Materi pembelajaran

- Nilai-nilai dalam cerpen dan hikayat.
- Gaya bahasa.
- Kata arkais (kuno).

Fakta : Hikayat

Konsep : Kata Arkais

Prinsip : Nilai-nilai dalam cerpen dan hikayat

Prosedur : Gaya Bahasa

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Scientific Learning

Model Pembelajaran : Discovery Learning (Pembelajaran Penemuan) dan Problem

Based Learning (Pembelajaran Berbasis Masalah)/

projek

F. Media/alat, Bahan

Media :

- *Worksheet* atau lembar kerja (siswa)
- lembar penilaian
- Cetak: buku, modul, brosur, leaflet, dan gambar.
- Manusia dalam lingkungan: guru, pustakawan, laboran, dan penutur nativ.

Alat/Bahan :

1. Laptop,
2. LCD
3. Alat konvensional lainnya.
4. Contoh Teks hikayat dan cerpen

G. Sumber Belajar

- ❖ Buku Guru Bahasa Indonesia, Buku Siswa, dan buku-buku pelengkap lainnya yang relevan.
- ❖ Internet
- ❖ Contoh Teks hikayat dan cerpen

H. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Ke-1 (4 x 45 menit)	Waktu
Kegiatan Pendahuluan	15
Guru : Orientasi <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran 	menit

Pertemuan Ke-1 (4 x 45 menit)		Waktu
<ul style="list-style-type: none"> • Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin • Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. <p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengaitkan materi/<i>tema/kegiatan</i> pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/<i>tema/kegiatan</i> sebelumnya, yaitu : <i>Hikayat</i> • Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya. • Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. • Apabila materi / tema / projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi <i>nilai-nilai dalam cerpen dan hikayat</i> • Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung • Mengajukan pertanyaan. <p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. • Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung • Pembagian kelompok belajar • Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran. 		
Kegiatan Inti		150 menit
Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	
Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan)	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi <i>nilai-nilai dalam cerpen dan hikayat</i> dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melihat (tanpa atau dengan alat) Menayangkan gambar/foto/video tentang materi <i>nilai-nilai dalam cerpen dan hikayat</i> “<i>Apa yang kalian pikirkan tentang</i> 	

Pertemuan Ke-1 (4 x 45 menit)		Waktu
	<p><i>foto/gambar tersebut?"</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>lembar kerja materi nilai-nilai dalam cerpen dan hikayat</i> ➢ <i>pemberian contoh-contoh materi nilai-nilai dalam cerpen dan hikayat untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb</i> • Membaca (dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung), <i>membaca materi nilai-nilai dalam cerpen dan hikayat dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan lingkungan</i> • Mendengar <i>pemberian materi nilai-nilai dalam cerpen dan hikayat oleh guru</i> • Menyimak, penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi <i>nilai-nilai dalam cerpen dan hikayat</i>, untuk melatih kesungguhan, ketelitian, mencari informasi. ❖ Menulis Peserta didik menulis resume tentang apa yang telah dibaca, diamati dan didengarkan sebagai pembiasaan dalam membaca dan menulis (<i>Literasi</i>) 	
Problem statemen (pertanyaan/identifikasi masalah)	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan tentang materi <i>nilai-nilai dalam cerpen dan hikayat</i> yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai 	

Pertemuan Ke-1 (4 x 45 menit)		Waktu
	<p>dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat. Misalnya :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Apa yang dimaksud dengan nilai-nilai dalam cerpen dan hikayat?</i> ➤ <i>Terdiri dari apakah nilai-nilai dalam cerpen dan hikayat tersebut?</i> ➤ <i>Seperti apakah nilai-nilai dalam cerpen dan hikayat tersebut?</i> ➤ <i>Bagaimana nilai-nilai dalam cerpen dan hikayat itu bekerja?</i> ➤ <i>Apa fungsi nilai-nilai dalam cerpen dan hikayat?</i> ➤ <i>Bagaimanakah materi nilai-nilai dalam cerpen dan hikayat itu berperan dalam kehidupan sehari-hari dan karir masa depan peserta didik?</i> 	
Data collection (pengumpulan data)	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati obyek/kejadian, <i>mengamati dengan seksama materi nilai-nilai dalam cerpen dan hikayat yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya</i> • Membaca sumber lain selain buku teks, <i>mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi nilai-nilai dalam cerpen dan hikayat yang sedang dipelajari</i> • Aktivitas <i>menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru</i> 	

Pertemuan Ke-1 (4 x 45 menit)	Waktu
	<p><i>berkaitan dengan materi nilai-nilai dalam cerpen dan hikayat yang sedang dipelajari</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber <i>mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi nilai-nilai dalam cerpen dan hikayat yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru</i> <p><u>COLLABORATION (KERJASAMA)</u></p> <p>Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan <i>Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi nilai-nilai dalam cerpen dan hikayat</i> • Mengumpulkan informasi <i>mencatat semua informasi tentang materi nilai-nilai dalam cerpen dan hikayat yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar</i> • Mempresentasikan ulang <i>Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi nilai-nilai dalam cerpen dan hikayat sesuai dengan pemahamannya</i> • Saling tukar informasi tentang <i>materi nilai-nilai dalam cerpen dan hikayat</i> dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari,

Pertemuan Ke-1 (4 x 45 menit)		Waktu
	mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.	
Data processing (pengolahan Data)	<p><u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berdiskusi tentang data dari materi <i>nilai-nilai dalam cerpen dan hikayat</i> yang sudah dikumpulkan / terangkum dalam kegiatan sebelumnya. • Mengolah informasi dari materi <i>nilai-nilai dalam cerpen dan hikayat</i> yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja. • Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi <i>nilai-nilai dalam cerpen dan hikayat</i> 	
Verification (pembuktian)	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi : <i>nilai-nilai dalam cerpen dan hikayat</i>, antara lain dengan : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik. 	
Generalizatio (menarik)	<p><u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u></p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p>	

Pertemuan Ke-1 (4 x 45 menit)		Waktu
kesimpulan)	<ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan hasil diskusi tentang materi <i>nilai-nilai dalam cerpen dan hikayat</i> berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan • Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang mteri : <i>nilai-nilai dalam cerpen dan hikayat</i> • Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentanag materi <i>nilai-nilai dalam cerpen dan hikayat</i> dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan • Bertanya atas presentasi tentang materi <i>nilai-nilai dalam cerpen dan hikayat</i> yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya. <p><u>CREATIVITY (KREATIVITAS)</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang <i>nilai-nilai dalam cerpen dan hikayat</i> • Menjawab pertanyaan tentang <i>nilai-nilai dalam cerpen dan hikayat</i> yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan. • Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi <i>nilai-nilai dalam cerpen dan hikayat</i> yang akan selesai dipelajari • Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi <i>nilai-nilai dalam cerpen dan hikayat</i> yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar lerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran 	
<p>Catatan :</p> <p>Selama pembelajaran <i>nilai-nilai dalam cerpen dan hikayat</i> berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap:</p>		

Pertemuan Ke-1 (4 x 45 menit)	Waktu
<u><i>nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan</i></u>	
<p style="text-align: center;">Kegiatan Penutup</p> <p>Peserta didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat resume dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran <i>nilai-nilai dalam cerpen dan hikayat</i> yang baru dilakukan. • Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran <i>nilai-nilai dalam cerpen dan hikayat yang baru diselesaikan</i>. • Mengagendakan materi atau tugas proyek /produk /portofolio /unjuk kerja yang harus dipelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah. <p>Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran <i>nilai-nilai dalam cerpen dan hikayat</i>. • Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas proyek /produk /portofolio /unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas proyek /produk /portofolio /unjuk kerja pada materi pelajaran <i>nilai-nilai dalam cerpen dan hikayat</i> • Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran <i>nilai-nilai dalam cerpen dan hikayat</i> kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik 	<p style="text-align: center;">15 menit</p>
Pertemuan Ke-2 (4 x 45 menit)	Waktu
<p style="text-align: center;">Kegiatan Pendahuluan</p>	
<p>Guru :</p> <p>Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran • Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin • Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. <p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengaitkan materi/<i>tema/kegiatan</i> pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/<i>tema/kegiatan</i> sebelumnya, yaitu : <i>nilai-nilai dalam cerpen dan hikayat</i> • Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya. • Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. 	<p style="text-align: center;">15 menit</p>

Pertemuan Ke-1 (4 x 45 menit)		Waktu
<ul style="list-style-type: none"> • Apabila materi / tema / proyek ini dikerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi <i>gaya bahasa dan kata arkais (kuno)</i> • Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung • Mengajukan pertanyaan. <p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. • Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung • Pembagian kelompok belajar • Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran. 		
Kegiatan Inti		150 menit
Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	
Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan)	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi <i>gaya bahasa dan kata arkais (kuno)</i> dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melihat (tanpa atau dengan alat) Menayangkan gambar/foto/video tentang materi <i>gaya bahasa dan kata arkais (kuno)</i> “<i>Apa yang kalian pikirkan tentang foto/gambar tersebut?</i>” • Mengamati <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>lembar kerja materi gaya bahasa dan kata arkais (kuno)</i> ➢ <i>pemberian contoh-contoh materi gaya bahasa dan kata arkais (kuno) untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb</i> • Membaca (dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung), <i>membaca materi gaya bahasa dan kata arkais (kuno) dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan lingkungan</i> • Mendengar 	

Pertemuan Ke-1 (4 x 45 menit)		Waktu
	<p><i>pemberian materi gaya bahasa dan kata arkais (kuno) oleh guru</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyimak, penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi <i>gaya bahasa dan kata arkais (kuno)</i>, untuk melatih kesungguhan, ketelitian, mencari informasi. ❖ Menulis Peserta didik menulis resume tentang apa yang telah dibaca, diamati dan didengarkan sebagai pembiasaan dalam membaca dan menulis (<i>Literasi</i>) 	
Problem statemen (pertanyaan/ identifikasi masalah)	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan tentang materi <i>gaya bahasa dan kata arkais (kuno)</i> yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat. Misalnya : <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Apa yang dimaksud dengan gaya bahasa dan kata arkais (kuno) ?</i> ➤ <i>Terdiri dari apakah gaya bahasa dan kata arkais (kuno) tersebut?</i> ➤ <i>Seperti apakah gaya bahasa dan kata arkais (kuno) tersebut?</i> ➤ <i>Apa fungsi gaya bahasa dan kata arkais (kuno) ?</i> 	

Pertemuan Ke-1 (4 x 45 menit)		Waktu
	<p>➤ <i>Bagaimanakah materi gaya bahasa dan kata arkais (kuno) itu berperan dalam kehidupan sehari-hari dan karir masa depan peserta didik?</i></p>	
Data collection (pengumpulan data)	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati obyek/kejadian, <i>mengamati dengan seksama materi gaya bahasa dan kata arkais (kuno) yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya</i> • Membaca sumber lain selain buku teks, <i>mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi gaya bahasa dan kata arkais (kuno) yang sedang dipelajari</i> • Aktivitas <i>menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi gaya bahasa dan kata arkais (kuno) yang sedang dipelajari</i> • Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber <i>mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi gaya bahasa dan kata arkais (kuno) yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru</i> <p><u>COLLABORATION (KERJASAMA)</u></p> <p>Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:</p>	

Pertemuan Ke-1 (4 x 45 menit)		Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan <i>Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi gaya bahasa dan kata arkais (kuno)</i> • Mengumpulkan informasi <i>mencatat semua informasi tentang materi gaya bahasa dan kata arkais (kuno) yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar</i> • Mempresentasikan ulang <i>Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi gaya bahasa dan kata arkais (kuno) sesuai dengan pemahamannya</i> • Saling tukar informasi tentang materi gaya bahasa dan kata arkais (kuno) dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat. 	
Data processing (pengolahan Data)	<p><u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berdiskusi tentang data dari materi gaya bahasa dan kata arkais (kuno) yang sudah dikumpulkan / terangkum dalam kegiatan sebelumnya. • Mengolah informasi dari materi gaya bahasa dan kata arkais (kuno) yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau 	

Pertemuan Ke-1 (4 x 45 menit)		Waktu
	<p>pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi <i>gaya bahasa dan kata arkais (kuno)</i> 	
Verification (pembuktian)	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi : <i>gaya bahasa dan kata arkais (kuno)</i> , antara lain dengan : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik. 	
Generalizatio (menarik kesimpulan)	<p><u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u></p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan hasil diskusi tentang materi <i>gaya bahasa dan kata arkais (kuno)</i> berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan • Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang mteri : <i>gaya bahasa dan kata arkais (kuno)</i> • Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentanag materi <i>gaya bahasa dan kata arkais (kuno)</i> dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan • Bertanya atas presentasi tentang materi <i>gaya</i> 	

Pertemuan Ke-1 (4 x 45 menit)		Waktu
	<p><i>bahasa dan kata arkais (kuno)</i> yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.</p> <p><u>CREATIVITY (KREATIVITAS)</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang <i>gaya bahasa dan kata arkais (kuno)</i> • Menjawab pertanyaan tentang <i>gaya bahasa dan kata arkais (kuno)</i> yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan. • Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi <i>gaya bahasa dan kata arkais (kuno)</i> yang akan selesai dipelajari • Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi <i>gaya bahasa dan kata arkais (kuno)</i> yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran 	
<p>Catatan :</p> <p>Selama pembelajaran <i>gaya bahasa dan kata arkais (kuno)</i> berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: <u><i>nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan</i></u></p>		
<p style="text-align: center;">Kegiatan Penutup</p> <p>Peserta didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat resume dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran <i>gaya bahasa dan kata arkais (kuno)</i> yang baru dilakukan. • Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran <i>gaya bahasa dan kata arkais (kuno)</i> yang baru diselesaikan. • Mengagendakan materi atau tugas projek /produk /portofolio /unjuk kerja yang harus dipelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah. <p>Guru :</p>		15 menit

Pertemuan Ke-1 (4 x 45 menit)	Waktu
<ul style="list-style-type: none"> • Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran <i>gaya bahasa dan kata arkais (kuno)</i> . • Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas proyek /produk /portofolio /unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas proyek /produk /portofolio /unjuk kerja pada materi pelajaran <i>gaya bahasa dan kata arkais (kuno)</i> • Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran <i>gaya bahasa dan kata arkais (kuno)</i> kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik 	

I. Materi Pelajaran

Hikayat merupakan sebuah teks narasi yang berbeda dengan narasi lain. Adapun lain karakteristik hikayat antara lain (a) terdapat kemustahilan dalam cerita, (b) kesaktian tokoh-tokohnya, (c) anonim, (d) istana sentris, dan (e) menggunakan alur berbingkai/cerita berbingkai.

a. Kemustahilan

Salah satu ciri hikayat adalah kemustahilan dalam teks, baik dari segi bahasa maupun dari segi cerita. Kemustahilan berarti hal yang tidak logis atau tidak bisa dinalar

b. Kesaktian

Selain kemustahilan, seringkali dapat kita temukan kesaktian para tokoh dalam hikayat. Kesaktian dalam Hikayat Indera Bangsawan ditunjukkan dengan kesaktian kedua pangeran kembar, Syah Peri dan Indera Bangsawan.

c. Anonim

Salah satu ciri cerita rakyat, termasuk hikayat, adalah anonim. Anonim berarti tidak diketahui secara jelas nama pencerita atau pengarang. Hal tersebut disebabkan cerita disampaikan secara lisan. Bahkan, dahulu masyarakat mempercayai bahwa cerita yang disampaikan adalah nyata dan tidak ada yang sengaja mengarang.

d. Istana sentris

Hikayat seringkali bertema dan berlatar kerajaan. Dalam Hikayat Indera Bangsawan, hal tersebut dapat dibuktikan dengan tokoh yang diceritakan adalah raja dan anak raja, yaitu Raja Indera Bungsu, putranya Syah Peri dan Indera Bangsawan, Putri Ratna Sari, Raja Kabir, dan Putri Kemala Sari. Selain itu, latar tempat dalam cerita tersebut adalah negeri yang dipimpin oleh raja serta istana dalam suatu kerajaan.

J. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

1. Teknik Penilaian (terlampir)

a. Sikap

- Penilaian Observasi

Penilaian observasi berdasarkan pengamatan sikap dan perilaku peserta didik sehari-hari, baik terkait dalam proses pembelajaran maupun secara umum. Pengamatan langsung dilakukan oleh guru. Berikut contoh instrumen penilaian sikap

No	Nama Siswa	Aspek Perilaku yang Dinilai	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode
----	------------	-----------------------------	-------------	------------	------

		BS	JJ	TJ	DS			Nilai
1	Soenarto	75	75	50	75	275	68,75	C
2	

Keterangan :

- BS : Bekerja Sama
- JJ : Jujur
- TJ : Tanggun Jawab
- DS : Disiplin

Catatan :

1. Aspek perilaku dinilai dengan kriteria:
 - 100 = Sangat Baik
 - 75 = Baik
 - 50 = Cukup
 - 25 = Kurang
2. Skor maksimal = jumlah sikap yang dinilai dikalikan jumlah kriteria = $100 \times 4 = 400$
3. Skor sikap = jumlah skor dibagi jumlah sikap yang dinilai = $275 : 4 = 68,75$
4. Kode nilai / predikat :
 - 75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
 - 50,01 – 75,00 = Baik (B)
 - 25,01 – 50,00 = Cukup (C)
 - 00,00 – 25,00 = Kurang (K)
5. Format di atas dapat diubah sesuai dengan aspek perilaku yang ingin dinilai

- **Penilaian Diri**

Seiring dengan bergesernya pusat pembelajaran dari guru kepada peserta didik, maka peserta didik diberikan kesempatan untuk menilai kemampuan dirinya sendiri. Namun agar penilaian tetap bersifat objektif, maka guru hendaknya menjelaskan terlebih dahulu tujuan dari penilaian diri ini, menentukan kompetensi yang akan dinilai, kemudian menentukan kriteria penilaian yang akan digunakan, dan merumuskan format penilaiannya. Jadi, singkatnya format penilaiannya disiapkan oleh guru terlebih dahulu. Berikut Contoh format penilaian :

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
1	Selama diskusi, saya ikut serta mengusulkan ide/gagasan.	50		250	62,50	C
2	Ketika kami berdiskusi, setiap anggota mendapatkan kesempatan untuk		50			

	berbicara.					
3	Saya ikut serta dalam membuat kesimpulan hasil diskusi kelompok.	50				
4	...	100				

Catatan :

1. Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50
2. Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria = $4 \times 100 = 400$
3. Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100) = $(250 : 400) \times 100 = 62,50$
4. Kode nilai / predikat :
 $75,01 - 100,00 =$ Sangat Baik (SB) $50,01 - 75,00 =$ Baik (B)
 $25,01 - 50,00 =$ Cukup (C) $00,00 - 25,00 =$ Kurang (K)
5. Format di atas dapat juga digunakan untuk menilai kompetensi pengetahuan dan keterampilan

- **Penilaian Teman Sebaya**

Penilaian ini dilakukan dengan meminta peserta didik untuk menilai temannya sendiri. Sama halnya dengan penilaian hendaknya guru telah menjelaskan maksud dan tujuan penilaian, membuat kriteria penilaian, dan juga menentukan format penilaiannya. Berikut Contoh format penilaian teman sebaya :

Nama yang diamati : ...

Pengamat : ...

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
1	Mau menerima pendapat teman.	100		450	90,00	SB
2	Memberikan solusi terhadap permasalahan.	100				
3	Memaksakan pendapat sendiri kepada anggota kelompok.		100			
4	Marah saat diberi kritik.	100				

Catatan :

1. Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50 untuk pernyataan yang positif, sedangkan untuk pernyataan yang negatif, Ya = 50 dan Tidak = 100
2. Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria = $5 \times 100 = 500$
3. Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100) = $(450 : 500) \times 100 = 90,00$

No	Aspek yang Dinilai	Sangat Baik (100)	Baik (75)	Kurang Baik (50)	Tidak Baik (25)
1	Kesesuaian respon dengan pertanyaan				
2	Keserasian pemilihan kata				
3	Kesesuaian penggunaan tata bahasa				
4	Pelafalan				

Kriteria penilaian (skor)

100 = Sangat Baik

75 = Baik

50 = Kurang Baik

25 = Tidak Baik

Cara mencari nilai (N) = Jumlah skor yang diperoleh siswa dibagi jumlah skor maksimal dikali skor ideal (100)

Instrumen Penilaian Diskusi

No	Aspek yang Dinilai	100	75	50	25
1	Penguasaan materi diskusi				
2	Kemampuan menjawab pertanyaan				
3	Kemampuan mengolah kata				
4	Kemampuan menyelesaikan masalah				

Keterangan :

100 = Sangat Baik

75 = Baik

50 = Kurang Baik

25 = Tidak Baik

- **Penilaian Proyek** (*Lihat Lampiran*)
- **Penilaian Produk** (*Lihat Lampiran*)
- **Penilaian Portofolio**

Kumpulan semua tugas yang sudah dikerjakan peserta didik, seperti catatan, PR, dll

Instrumen Penilaian

No	Aspek yang Dinilai	100	75	50	25
1					
2					
3					

No	Aspek yang Dinilai	100	75	50	25
4					

3. Instrumen Penilaian (terlampir)

- a. Pertemuan Pertama
- b. Pertemuan Kedua

4. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

a. Remedial

Bagi peserta didik yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM), maka guru bisa memberikan soal tambahan misalnya sebagai berikut :

- 1) Jelaskan tentang Sistem Pembagian Kekuasaan Negara!
- 2) Jelaskan tentang Kedudukan dan Fungsi Kementerian Negara Republik Indonesia dan Lembaga Pemerintah Non Kementerian!
- 3) Jelaskan tentang Nilai-nilai Pancasila dalam Penyelenggaraan pemerintahan!

CONTOH PROGRAM REMIDI

Sekolah :

Kelas/Semester :

Mata Pelajaran :

Ulangan Harian Ke :

Tanggal Ulangan Harian:

Bentuk Ulangan Harian :

Materi Ulangan Harian :

(KD / Indikator) :

KKM :

No	Nama Peserta Didik	Nilai Ulangan	Indikator yang Belum Dikuasai	Bentuk Tindakan Remedial	Nilai Setelah Remedial	Keterangan
1						
2						
3						
4						
Dst						

b. Pengayaan

Guru memberikan nasihat agar tetap rendah hati, karena telah mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Guru memberikan soal pengayaan sebagai berikut :

- 1) Membaca buku-buku tentang Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara yang relevan.
- 2) Mencari informasi secara online tentang Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara
- 3) Membaca surat kabar, majalah, serta berita online tentang Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara
- 4) Mengamati langsung tentang Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara yang ada di lingkungan sekitar.

Sinjai, 2018

Mengetahui
Kepala SMAN 3 Sinjai

Guru Mata Pelajaran

Drs. Muhammad Ali Musa, MM
NIP.196312311989031188

ST.Syamsiah, S. Pd
NIP.196311121985122004

Catatan Kepala Sekolah

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah	: SMA Negeri 3 Sinjai
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: X / Genap
Materi Pokok	: <i>Isi teks negosiasi</i>
Alokasi Waktu	: 2 Minggu x 4 Jam pelajaran @ 45 Menit

A. Kompetensi Inti

- **KI-1 dan KI-2:** Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.
- **KI 3:** Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- **KI4:** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.10. Mengevaluasi pengajuan, penawaran dan persetujuan dalam teks negosiasi lisan maupun tertulis.	3.10.1 Mengidentifikasi butir-butir penting dari buku nonfiksi dan buku fiksi yang telah dibaca 3.10.2 Mengidentifikasi nilai-nilai dalam buku fiksi 3.10.3 Mengidentifikasi ciri kebahasaan dalam buku fiksi
4.10. Menyampaikan pengajuan, penawaran, persetujuan dan penutup dalam teks negosiasi	4.10.1 Menyusun ikhtisar dari buku nonfiksi dan novel yang dibaca 4.10.2 Melaporkan isi buku yang telah disusun dalam bentuk ikhtisar 4.10.3 Mengomentari, dan merevisi ikhtisar yang dilaporkan.

secara lisan atau tulis.	
--------------------------	--

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Discovery Learning dengan pendekatan saintifik, peserta didik dapat Mengidentifikasi butir-butir penting dari buku nonfiksi, Mengidentifikasi butir-butir penting dari novel yang telah dibaca, Mengidentifikasi nilai-nilai yang terdapat dalam novel yang telah dibaca, Mengidentifikasi ciri kebahasaan dalam novel yang telah dibaca, Menyusun ikhtisar dari buku nonfiksi dan novel yang dibaca, Melaporkan isi buku non fiksi dan novel yang telah disusun dalam bentuk ikhtisar, Mengomentari, dan merevisi ikhtisar yang dilaporkandengan rasa ingin tahu, tanggung jawab, disiplin selama proses pembelajaran dan bersikap jujur, percaya diri serta pantang menyerah dan mandiri.

D. Materi pembelajaran

Isi teks negosiasi:

- permasalahan;
- pengajuan;
- penawaran;
- persetujuan/ kesepakatan yang tercapai.

Fakta : Teks Negosiasi

Konsep : Negosiasi

Prinsip : Isi Teks Negosiasi

Prosedur : Permasalahan, Pengajuan, Penawaran, dan Persetujuan / kesepakatan yang tercapai

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Scientific Learning

Model Pembelajaran : Discovery Learning (Pembelajaran Penemuan) dan Problem

Based Learning (Pembelajaran Berbasis Masalah) /

projek

F. Media/alat, Bahan

Media :

- *Worksheet* atau lembar kerja (siswa)
- lembar penilaian
- Cetak: buku, modul, brosur, leaflet, dan gambar.
- Manusia dalam lingkungan: guru, pustakawan, laboran, dan penutur nativ.

Alat/Bahan :

- Penggaris, spidol, papan tulis
- Laptop & infocus
- Komputer.

G. Sumber Belajar

- ❖ Buku Guru Bahasa Indonesia, Buku Siswa, dan buku-buku pelengkap lainnya yang relevan.
- ❖ Buku non fiksi

- ❖ Buku fiksi novel
- ❖ Contoh Teks iktisar buku non fiksi, LKS

H. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Ke-1 (4 x 45 menit)		Waktu
Kegiatan Pendahuluan		15 menit
<p>Guru :</p> <p>Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran • Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin • Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. <p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengaitkan materi/<i>tema/kegiatan</i> pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/<i>tema/kegiatan</i> sebelumnya, yaitu : <i>Ikhtisar</i> • Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya. • Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. • Apabila materi / tema / projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi <i>iisi teks negosiasi : permasalahan dan pengajuan</i> • Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung • Mengajukan pertanyaan. <p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. • Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung • Pembagian kelompok belajar • Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran. 		
Kegiatan Inti		150 menit
Sintak Model	Kegiatan Pembelajaran	

Pertemuan Ke-1 (4 x 45 menit)		Waktu
Pembelajaran		
Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan)	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi <i>isi teks negosiasi : permasalahan dan pengajuan</i> dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melihat (tanpa atau dengan alat) Menayangkan gambar/foto/video tentang materi <i>isi teks negosiasi : permasalahan dan pengajuan</i> “Apa yang kalian pikirkan tentang foto/gambar tersebut?” • Mengamati <ul style="list-style-type: none"> ➢ lembar kerja materi <i>isi teks negosiasi : permasalahan dan pengajuan</i> ➢ pemberian contoh-contoh materi <i>isi teks negosiasi : permasalahan dan pengajuan</i> untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb • Membaca (dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung), <i>membaca materi isi teks negosiasi : permasalahan dan pengajuan</i> dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan lingkungan • Mendengar <i>pemberian materi isi teks negosiasi : permasalahan dan pengajuan</i> oleh guru • Menyimak, penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi <i>isi teks negosiasi : permasalahan dan pengajuan</i>, untuk melatih kesungguhan, ketelitian, mencari informasi. ❖ Menulis Peserta didik menulis resume tentang apa yang telah dibaca, diamati dan didengarkan sebagai pembiasaan dalam membaca dan 	

Pertemuan Ke-1 (4 x 45 menit)		Waktu
	menulis (<i>Literasi</i>)	
Problem statemen (pertanyaan/ identifikasi masalah)	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan tentang materi <i>isi teks negosiasi : permasalahan dan pengajuan</i> yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat. Misalnya : <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Apa yang dimaksud dengan isi teks negosiasi dalam permasalahan dan pengajuan?</i> ➤ <i>Terdiri dari apakah isi teks negosiasi dalam permasalahan dan pengajuan tersebut?</i> ➤ <i>Seperti apakah isi teks negosiasi dalam permasalahan dan pengajuan tersebut?</i> ➤ <i>Bagaimana isi teks negosiasi dalam permasalahan dan pengajuan itu bekerja?</i> ➤ <i>Apa fungsi isi teks negosiasi dalam permasalahan dan pengajuan?</i> ➤ <i>Bagaimanakah materi isi teks negosiasi dalam permasalahan dan pengajuan itu berperan dalam kehidupan sehari-hari dan karir masa depan peserta didik?</i> 	
Data collection (pengumpulan data)	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p>	

Pertemuan Ke-1 (4 x 45 menit)	Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati obyek/kejadian, <i>mengamati dengan seksama materi isi teks negosiasi : permasalahan dan pengajuan yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya</i> • Membaca sumber lain selain buku teks, <i>mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi isi teks negosiasi : permasalahan dan pengajuan yang sedang dipelajari</i> • Aktivitas <i>menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi isi teks negosiasi : permasalahan dan pengajuan yang sedang dipelajari</i> • Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber <i>mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi isi teks negosiasi : permasalahan dan pengajuan yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru</i> <p><u>COLLABORATION (KERJASAMA)</u></p> <p>Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan <i>Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi isi teks negosiasi : permasalahan dan pengajuan</i>

Pertemuan Ke-1 (4 x 45 menit)		Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan informasi <i>mencatat semua informasi tentang materi isi teks negosiasi : permasalahan dan pengajuan yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar</i> • Mempresentasikan ulang <i>Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi isi teks negosiasi : permasalahan dan pengajuan sesuai dengan pemahamannya</i> • Saling tukar informasi tentang materi <i>isi teks negosiasi : permasalahan dan pengajuan</i> dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat. 	
Data processing (pengolahan Data)	<p><u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berdiskusi tentang data dari materi <i>isi teks negosiasi : permasalahan dan pengajuan</i> yang sudah dikumpulkan / terangkum dalam kegiatan sebelumnya. • Mengolah informasi dari materi <i>isi teks negosiasi : permasalahan dan pengajuan</i> yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan 	

Pertemuan Ke-1 (4 x 45 menit)		Waktu
	<p>bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi <i>isi teks negosiasi : permasalahan dan pengajuan</i> 	
Verification (pembuktian)	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi : <i>isi teks negosiasi : permasalahan dan pengajuan</i>, antara lain dengan : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik. 	
Generalizatio (menarik kesimpulan)	<p><u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u></p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan hasil diskusi tentang materi <i>isi teks negosiasi : permasalahan dan pengajuan</i> berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan • Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang mteri : <i>isi teks negosiasi : permasalahan dan pengajuan</i> • Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentanag materi <i>isi teks negosiasi : permasalahan dan pengajuan</i> dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan • Bertanya atas presentasi tentang materi <i>isi</i> 	

Pertemuan Ke-1 (4 x 45 menit)		Waktu
	<p><i>teks negosiasi : permasalahan dan pengajuan yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.</i></p> <p><u>CREATIVITY (KREATIVITAS)</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang <i>isi teks negosiasi : permasalahan dan pengajuan</i> • Menjawab pertanyaan tentang <i>isi teks negosiasi : permasalahan dan pengajuan</i> yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan. • Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi <i>isi teks negosiasi : permasalahan dan pengajuan</i> yang akan selesai dipelajari • Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi <i>isi teks negosiasi : permasalahan dan pengajuan</i> yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran 	
<p>Catatan :</p> <p>Selama pembelajaran <i>isi teks negosiasi : permasalahan dan pengajuan</i> berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: <u><i>nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan</i></u></p>		
<p style="text-align: center;">Kegiatan Penutup</p> <p>Peserta didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat resume dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran <i>isi teks negosiasi : permasalahan dan pengajuan</i> yang baru dilakukan. • Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran <i>isi teks negosiasi : permasalahan dan pengajuan yang baru diselesaikan</i>. • Mengagendakan materi atau tugas projek /produk /portofolio /unjuk 		15 menit

Pertemuan Ke-1 (4 x 45 menit)	Waktu
<p>kerja yang harus mempelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.</p> <p>Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran <i>isi teks negosiasi : permasalahan dan pengajuan</i>. • Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas proyek /produk /portofolio /unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas proyek /produk /portofolio /unjuk kerja pada materi pelajaran <i>isi teks negosiasi : permasalahan dan pengajuan</i> • Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran <i>isi teks negosiasi : permasalahan dan pengajuan</i> kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik 	
Pertemuan Ke-2 (4 x 45 menit)	Waktu
<p style="text-align: center;">Kegiatan Pendahuluan</p> <p>Guru :</p> <p>Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran • Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin • Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. <p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengaitkan materi/<i>tema/kegiatan</i> pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/<i>tema/kegiatan</i> sebelumnya, yaitu : <i>isi teks negosiasi : permasalahan dan pengajuan</i> • Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya. • Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. • Apabila materi / tema / proyek ini dikerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi <i>isi teks negosiasi : penawaran dan persetujuan / kesepakatan yang tercapai</i> • Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung • Mengajukan pertanyaan. <p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. • Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung 	<p>15</p> <p>menit</p>

Pertemuan Ke-1 (4 x 45 menit)		Waktu
<ul style="list-style-type: none"> • Pembagian kelompok belajar • Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran. 		
Kegiatan Inti		150 menit
Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	
Stimulation (stimulasi/pemberian rangsangan)	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi <i>isi teks negosiasi : penawaran dan persetujuan / kesepakatan yang tercapai</i> dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melihat (tanpa atau dengan alat) Menayangkan gambar/foto/video tentang materi <i>isi teks negosiasi : penawaran dan persetujuan / kesepakatan yang tercapai</i> “<i>Apa yang kalian pikirkan tentang foto/gambar tersebut?</i>” • Mengamati <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>lembar kerja materi isi teks negosiasi : penawaran dan persetujuan / kesepakatan yang tercapai</i> ➢ <i>pemberian contoh-contoh materi isi teks negosiasi : penawaran dan persetujuan / kesepakatan yang tercapai untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb</i> • Membaca (dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung), <i>membaca materi isi teks negosiasi : penawaran dan persetujuan / kesepakatan yang tercapai dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan lingkungan</i> • Mendengar 	

Pertemuan Ke-1 (4 x 45 menit)		Waktu
	<p><i>pemberian materi isi teks negosiasi : penawaran dan persetujuan / kesepakatan yang tercapai oleh guru</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyimak, penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi <i>isi teks negosiasi : penawaran dan persetujuan / kesepakatan yang tercapai</i>, untuk melatih kesungguhan, ketelitian, mencari informasi. ❖ Menulis Peserta didik menulis resume tentang apa yang telah dibaca, diamati dan didengarkan sebagai pembiasaan dalam membaca dan menulis (<i>Literasi</i>) 	
<p>Problem statemen (pertanyaan/identifikasi masalah)</p>	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan tentang materi <i>isi teks negosiasi : penawaran dan persetujuan / kesepakatan yang tercapai</i> yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat. Misalnya : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Apa yang dimaksud dengan isi teks negosiasi dalam penawaran dan persetujuan / kesepakatan yang tercapai?</i> 	

Pertemuan Ke-1 (4 x 45 menit)		Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Terdiri dari apakah isi teks negosiasi dalam penawaran dan persetujuan / kesepakatan yang tercapai tersebut?</i> ➤ <i>Seperti apakah isi teks negosiasi dalam penawaran dan persetujuan / kesepakatan yang tercapai tersebut?</i> ➤ <i>Bagaimana isi teks negosiasi dalam penawaran dan persetujuan / kesepakatan yang tercapai itu bekerja?</i> ➤ <i>Apa fungsi isi teks negosiasi dalam penawaran dan persetujuan / kesepakatan yang tercapai?</i> ➤ <i>Bagaimanakah materi isi teks negosiasi dalam penawaran dan persetujuan / kesepakatan yang tercapai itu berperan dalam kehidupan sehari-hari dan karir masa depan peserta didik?</i> 	
Data collection (pengumpulan data)	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati obyek/kejadian, mengamati dengan seksama materi isi teks negosiasi : penawaran dan persetujuan / kesepakatan yang tercapai yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya • Membaca sumber lain selain buku teks, mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi isi teks negosiasi : penawaran dan persetujuan / kesepakatan yang tercapai yang sedang dipelajari • Aktivitas 	

Pertemuan Ke-1 (4 x 45 menit)	Waktu
	<p><i>menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi isi teks negosiasi : penawaran dan persetujuan / kesepakatan yang tercapai yang sedang dipelajari</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber <i>mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi isi teks negosiasi : penawaran dan persetujuan / kesepakatan yang tercapai yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru</i> <p><u>COLLABORATION (KERJASAMA)</u></p> <p>Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan <i>Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi isi teks negosiasi : penawaran dan persetujuan / kesepakatan yang tercapai</i> • Mengumpulkan informasi <i>mencatat semua informasi tentang materi isi teks negosiasi : penawaran dan persetujuan / kesepakatan yang tercapai yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar</i> • Mempresentasikan ulang <i>Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi isi teks negosiasi : penawaran dan persetujuan / kesepakatan yang tercapai sesuai dengan pemahamannya</i>

Pertemuan Ke-1 (4 x 45 menit)		Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> • Saling tukar informasi tentang materi <i>isi teks negosiasi : penawaran dan persetujuan / kesepakatan yang tercapai</i> dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat. 	
Data processing (pengolahan Data)	<p><u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berdiskusi tentang data dari materi <i>isi teks negosiasi : penawaran dan persetujuan / kesepakatan yang tercapai</i> yang sudah dikumpulkan / terangkum dalam kegiatan sebelumnya. • Mengolah informasi dari materi <i>isi teks negosiasi : penawaran dan persetujuan / kesepakatan yang tercapai</i> yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja. • Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi <i>isi teks negosiasi : penawaran dan persetujuan / kesepakatan yang tercapai</i> 	
Verification (pembuktian)	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menambah keluasan dan kedalaman sampai 	

Pertemuan Ke-1 (4 x 45 menit)		Waktu
	<p>kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi : <i>isi teks negosiasi : penawaran dan persetujuan / kesepakatan yang tercapai</i>, antara lain dengan : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p>	
<p>Generalizatio (menarik kesimpulan)</p>	<p><u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u></p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan hasil diskusi tentang materi <i>isi teks negosiasi : penawaran dan persetujuan / kesepakatan yang tercapai</i> berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan • Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang mteri : <i>isi teks negosiasi : penawaran dan persetujuan / kesepakatan yang tercapai</i> • Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentanag materi <i>isi teks negosiasi : penawaran dan persetujuan / kesepakatan yang tercapai</i> dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan • Bertanya atas presentasi tentang materi <i>isi teks negosiasi : penawaran dan persetujuan / kesepakatan yang tercapai</i> yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya. <p><u>CREATIVITY (KREATIVITAS)</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang <i>isi teks negosiasi : penawaran dan persetujuan /</i> 	

Pertemuan Ke-1 (4 x 45 menit)		Waktu
	<p><i>kesepakatan yang tercapai</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjawab pertanyaan tentang <i>isi teks negosiasi : penawaran dan persetujuan / kesepakatan yang tercapai</i> yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan. • Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi <i>isi teks negosiasi : penawaran dan persetujuan / kesepakatan yang tercapai</i> yang akan selesai dipelajari • Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi <i>isi teks negosiasi : penawaran dan persetujuan / kesepakatan yang tercapai</i> yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran 	
<p>Catatan :</p> <p>Selama pembelajaran <i>isi teks negosiasi : penawaran dan persetujuan / kesepakatan yang tercapai</i> berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: <u>nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan</u></p>		
<p style="text-align: center;">Kegiatan Penutup</p> <p>Peserta didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat resume dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran <i>isi teks negosiasi : penawaran dan persetujuan / kesepakatan yang tercapai</i> yang baru dilakukan. • Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran <i>isi teks negosiasi : penawaran dan persetujuan / kesepakatan yang tercapai</i> yang baru diselesaikan. • Mengagendakan materi atau tugas projek /produk /portofolio /unjuk kerja yang harus dipelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah. <p>Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran <i>isi teks negosiasi : penawaran dan persetujuan / kesepakatan yang tercapai</i>. • Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas projek /produk 		15 menit

Pertemuan Ke-1 (4 x 45 menit)	Waktu
<p>/portofolio /unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas proyek /produk /portofolio /unjuk kerja pada materi pelajaran <i>isi teks negosiasi : penawaran dan persetujuan / kesepakatan yang tercapai</i></p> <ul style="list-style-type: none"> Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran <i>isi teks negosiasi : penawaran dan persetujuan / kesepakatan yang tercapai</i> kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik 	

I. Materi Pelajaran

Teks 1

- Pembeli : “Berapa harga sekilo mangga ini, Bang?”
 Penjual : “Tiga puluh ribu, Bu. Murah.”
 Pembeli : “Boleh kurang kan, bang?”
 Penjual : “Belum boleh, Bu. Barangnya bagus lho, Bu. Ini bukan karbitan. Matang pohon.”
 Pembeli : “Iya, Bang, tapi harganya boleh kurang kan? Kan lagi musim, Bang.
 Dua puluh ribu saja ya?”
 Penjual : “Belum boleh, Bu. Dua puluh delapan ribu, ya, Bu. Biar saya dapat untung, Bu.”
 Pembeli : “Baiklah, tapi saya boleh milih sendiri, kan Bang?”
 Penjual : “Asal jangan pilih yang besar-besar, Bu. Nanti saya bisa rugi.”
 Pembeli : “Iya, Bang. Yang penting saya dapat mangga yang bagus dan tidak busuk.”
 Penjual : “Saya jamin, Bu. Kalau ada yang busuk boleh ditukarkan.”
 Pembeli : “Baiklah, saya ambil 3 kilo ya Pak.”

Akhirnya, penjual mempersilakan pembeli untuk memilih dan menimbang sendiri mangga yang dibelinya.

J. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

1. Teknik Penilaian (terlampir)

a. Sikap

- Penilaian Observasi

Penilaian observasi berdasarkan pengamatan sikap dan perilaku peserta didik sehari-hari, baik terkait dalam proses pembelajaran maupun secara umum. Pengamatan langsung dilakukan oleh guru. Berikut contoh instrumen penilaian sikap

No	Nama Siswa	Aspek Perilaku yang Dinilai				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		BS	JJ	TJ	DS			
1								
2								

Keterangan :

- BS : Bekerja Sama
- TJ : Tanggun Jawab
- JJ : Jujur
- DS : Disiplin

Catatan :

1. Aspek perilaku dinilai dengan kriteria:
 - 100 = Sangat Baik
 - 75 = Baik
 - 50 = Cukup
 - 25 = Kurang
2. Skor maksimal = jumlah sikap yang dinilai dikalikan jumlah kriteria = $100 \times 4 = 400$
3. Skor sikap = jumlah skor dibagi jumlah sikap yang dinilai = $275 : 4 = 68,75$
4. Kode nilai / predikat :
 - 75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
 - 50,01 – 75,00 = Baik (B)
 - 25,01 – 50,00 = Cukup (C)
 - 00,00 – 25,00 = Kurang (K)
5. Format di atas dapat diubah sesuai dengan aspek perilaku yang ingin dinilai

- **Penilaian Diri**

Seiring dengan bergesernya pusat pembelajaran dari guru kepada peserta didik, maka peserta didik diberikan kesempatan untuk menilai kemampuan dirinya sendiri. Namun agar penilaian tetap bersifat objektif, maka guru hendaknya menjelaskan terlebih dahulu tujuan dari penilaian diri ini, menentukan kompetensi yang akan dinilai, kemudian menentukan kriteria penilaian yang akan digunakan, dan merumuskan format penilaiannya. Jadi, singkatnya format penilaiannya disiapkan oleh guru terlebih dahulu. Berikut Contoh format penilaian :

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
1	Selama diskusi, saya ikut serta mengusulkan ide/gagasan.	50		250	62,50	C
2	Ketika kami berdiskusi, setiap anggota mendapatkan kesempatan untuk berbicara.		50			
3	Saya ikut serta	50				

	dalam membuat kesimpulan hasil diskusi kelompok.					
4	...	100				

Catatan :

1. Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50
2. Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria = 4 x 100 = 400
3. Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100) = $(250 : 400) \times 100 = 62,50$
4. Kode nilai / predikat :
75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
50,01 – 75,00 = Baik (B)
25,01 – 50,00 = Cukup (C)
00,00 – 25,00 = Kurang (K)
5. Format di atas dapat juga digunakan untuk menilai kompetensi pengetahuan dan keterampilan

- **Penilaian Teman Sebaya**

Penilaian ini dilakukan dengan meminta peserta didik untuk menilai temannya sendiri. Sama halnya dengan penilaian hendaknya guru telah menjelaskan maksud dan tujuan penilaian, membuat kriteria penilaian, dan juga menentukan format penilaiannya. Berikut Contoh format penilaian teman sebaya :

Nama yang diamati : ...

Pengamat : ...

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
1	Mau menerima pendapat teman.	100		450	90,00	SB
2	Memberikan solusi terhadap permasalahan.	100				
3	Memaksakan pendapat sendiri kepada anggota kelompok.		100			
4	Marah saat diberi kritik.	100				
5	...		50			

Catatan :

1. Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50 untuk pernyataan yang positif, sedangkan untuk pernyataan yang negatif, Ya = 50 dan Tidak = 100
2. Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria = 5 x 100 = 500
3. Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100) = $(450 : 500) \times 100 = 90,00$
4. Kode nilai / predikat :
 - 75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
 - 50,01 – 75,00 = Baik (B)
 - 25,01 – 50,00 = Cukup (C)
 - 00,00 – 25,00 = Kurang (K)

- **Penilaian Jurnal** (*Lihat lampiran*)

b. Pengetahuan

- **Tertulis Uraian dan atau Pilihan Ganda** (*Lihat lampiran*)
- **Tes Lisan/Observasi Terhadap Diskusi, Tanya Jawab dan Percakapan**

Praktek Monolog atau Dialog

Penilaian Aspek Percakapan

No	Aspek yang Dinilai	Skala				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		25	50	75	100			
1	Intonasi							
2	Pelafalan							
3	Kelancaran							
4	Ekspresi							
5	Penampilan							
6	Gestur							

- **Penugasan** (*Lihat Lampiran*)

Tugas Rumah

- a. Peserta didik menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku peserta didik
- b. Peserta didik memnta tanda tangan orangtua sebagai bukti bahwa mereka telah mengerjakan tugas rumah dengan baik
- c. Peserta didik mengumpulkan jawaban dari tugas rumah yang telah dikerjakan untuk mendapatkan penilaian.

c. Keterampilan

- Penilaian Unjuk Kerja

Contoh instrumen penilaian unjuk kerja dapat dilihat pada instrumen penilaian ujian keterampilan berbicara sebagai berikut:

Instrumen Penilaian

No	Aspek yang Dinilai	Sangat Baik (100)	Baik (75)	Kurang Baik (50)	Tidak Baik (25)
1	Kesesuaian respon dengan pertanyaan				
2	Keserasian pemilihan kata				
3	Kesesuaian penggunaan tata bahasa				
4	Pelafalan				

Kriteria penilaian (skor)

100 = Sangat Baik

75 = Baik

50 = Kurang Baik

25 = Tidak Baik

Cara mencari nilai (N) = Jumlah skor yang diperoleh siswa dibagi jumlah skor maksimal dikali skor ideal (100)

Instrumen Penilaian Diskusi

No	Aspek yang Dinilai	100	75	50	25
1	Penguasaan materi diskusi				
2	Kemampuan menjawab pertanyaan				
3	Kemampuan mengolah kata				
4	Kemampuan menyelesaikan masalah				

Keterangan :

100 = Sangat Baik

75 = Baik

50 = Kurang Baik

25 = Tidak Baik

- Penilaian Proyek (Lihat Lampiran)

- **Penilaian Produk** (*Lihat Lampiran*)
- **Penilaian Portofolio**
Kumpulan semua tugas yang sudah dikerjakan peserta didik, seperti catatan, PR, dll

Instrumen Penilaian

No	Aspek yang Dinilai	100	75	50	25
1					
2					
3					
4					

2. Instrumen Penilaian (terlampir)

- a. Pertemuan Pertama
- b. Pertemuan Kedua

3. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

a. Remedial

Bagi peserta didik yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM), maka guru bisa memberikan soal tambahan misalnya sebagai berikut :

- 1) Jelaskan tentang Sistem Pembagian Kekuasaan Negara!
- 2) Jelaskan tentang Kedudukan dan Fungsi Kementerian Negara Republik Indonesia dan Lembaga Pemerintah Non Kementerian!
- 3) Jelaskan tentang Nilai-nilai Pancasila dalam Penyelenggaraan pemerintahan!

CONTOH PROGRAM REMIDI

Sekolah :

Kelas/Semester :

Mata Pelajaran :

Ulangan Harian Ke :

Tanggal Ulangan Harian:

Bentuk Ulangan Harian :

Materi Ulangan Harian :

(KD / Indikator) :

KKM :

No	Nama Peserta Didik	Nilai Ulangan	Indikator yang Belum dikuasai	Bentuk Tindakan Remedial	Nilai Setelah Remedial	Keterangan
1						
2						
3						
4						
dst						

b. Pengayaan

Guru memberikan nasihat agar tetap rendah hati, karena telah mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Guru memberikan soal pengayaan sebagai berikut :

- 1) Membaca buku-buku tentang Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara yang relevan.
- 2) Mencari informasi secara online tentang Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara
- 3) Membaca surat kabar, majalah, serta berita online tentang Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara
- 4) Mengamati langsung tentang Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara yang ada di lingkungan sekitar.

Sinjai,

2018

Mengetahui
Kepala SMAN 3 Sinjai

Guru Mata Pelajaran

Drs. Muhammad Ali Musa, MM
NIP. 196312311989031188

ST. Syamsiah, S. Pd
NIP. 196311121985122004

Catatan Kepala Sekolah

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah	: SMA Negeri 3 Sinjai
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: X / Genap
Materi Pokok	: <i>Resensi buku</i>
Alokasi Waktu	: 1 Minggu x 4 Jam pelajaran @ 45 Menit

A. Kompetensi Inti

- **KI-1 dan KI-2:** Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.
- **KI 3:** Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- **KI4:** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.18. Menganalisis isi dari minimal satu buku fiksi dan satu buku nonfiksi yang sudah dibaca.	3.18.1. Mendefinisikan tentang Resensi Buku 3.18.2. Mengidentifikasi tentang Resensi Buku 3.18.3. Mendeskripsikan tentang Resensi Buku 3.18.4. Mengklasifikasikan tentang Resensi Buku
4.18. Mempresentasikan replikasi isi buku ilmiah yang dibaca dalam bentuk resensi.	4.18.1. Memverifikasi kesimpulan data dan informasi tentang Resensi Buku 4.18.2. Mempresentasikan hasil verifikasi data tentang Resensi Buku 4.18.3. Mempresentasikan dan menanggapi resensi yang ditulis

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

1. Menganalisis isi dari minimal satu buku fiksi dan satu buku nonfiksi yang sudah dibaca.

2. Mempresentasikan replikasi isi buku ilmiah yang dibaca dalam bentuk resensi.

D. Materi pembelajaran

Resensi Buku

Fakta : Resensi Buku

Konsep : Pengertian Resensi Buku

Prinsip : Tujuan dan unsur-unsur resensi buku

Prosedur : Menyusun resensi buku

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Scientific Learning

Model Pembelajaran : Discovery Learning (Pembelajaran Penemuan) dan Problem

Based Learning (Pembelajaran Berbasis Masalah)/ proyek

F. Media/alat, Bahan

Media :

- *Worksheet* atau lembar kerja (siswa)
- lembar penilaian
- Cetak: buku, modul, brosur, leaflet, dan gambar.
- Manusia dalam lingkungan: guru, pustakawan, laboran, dan penutur nativ.

Alat/Bahan :

- Penggaris, spidol, papan tulis
- Laptop & infocus

G. Sumber Belajar

- Buku penunjang kurikulum 2013 mata pelajaran Bahasa Indonesia, Kelas X, Kemendikbud, tahun 2016
- Pengalaman peserta didik dan guru

H. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Ke-1 (4 x 45 menit)	Waktu
<p style="text-align: center;">Kegiatan Pendahuluan</p> <p>Guru :</p> <p>Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran • Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin • Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. <p>Apersepsi</p>	<p>15</p> <p>menit</p>

Pertemuan Ke-1 (4 x 45 menit)		Waktu
<ul style="list-style-type: none"> • Mengaitkan materi/<i>tema/kegiatan</i> pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/<i>tema/kegiatan</i> sebelumnya, yaitu : <i>Unsur-unsure pembangun puisi</i> • Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya. • Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. • Apabila materi / tema / projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi <i>resensi buku</i> • Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung • Mengajukan pertanyaan. <p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. • Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung • Pembagian kelompok belajar • Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran. 		
Kegiatan Inti		150 menit
Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	
Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan)	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi <i>resensi buku</i> dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melihat (tanpa atau dengan alat) Menayangkan gambar/foto/video tentang materi <i>resensi buku</i> “<i>Apa yang kalian pikirkan tentang foto/gambar tersebut?</i>” • Mengamati <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>lembar kerja materi resensi buku</i> ➢ <i>pemberian contoh-contoh materi resensi buku untuk dapat dikembangkan peserta</i> 	

Pertemuan Ke-1 (4 x 45 menit)		Waktu
	<p><i>didik, dari media interaktif, dsb</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca (dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung), <i>membaca materi resensi buku dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan lingkungan</i> • Mendengar <i>pemberian materi resensi buku oleh guru</i> • Menyimak, penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi <i>resensi buku</i>, untuk melatih kesungguhan, ketelitian, mencari informasi. <p>❖ Menulis Peserta didik menulis resume tentang apa yang telah dibaca, diamati dan didengarkan sebagai pembiasaan dalam membaca dan menulis (<i>Literasi</i>)</p>	
Problem statemen (pertanyaan/identifikasi masalah)	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan tentang materi <i>resensi buku</i> yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat. Misalnya : ➤ <i>Apa yang dimaksud dengan resensi buku?</i> 	

Pertemuan Ke-1 (4 x 45 menit)		Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Terdiri dari apakah resensi buku tersebut?</i> ➤ <i>Seperti apakah resensi buku tersebut?</i> ➤ <i>Bagaimana resensi buku itu bekerja?</i> ➤ <i>Apa fungsi resensi buku?</i> ➤ <i>Bagaimanakah materi resensi buku itu berperan dalam kehidupan sehari-hari dan karir masa depan peserta didik?</i> 	
Data collection (pengumpulan data)	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati obyek/kejadian, mengamati dengan seksama materi resensi buku yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya • Membaca sumber lain selain buku teks, mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi resensi buku yang sedang dipelajari • Aktivitas menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi resensi buku yang sedang dipelajari • Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi resensi buku yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru <p><u>COLLABORATION (KERJASAMA)</u></p>	

Pertemuan Ke-1 (4 x 45 menit)		Waktu
	<p>Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan <i>Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi resensi buku</i> • Mengumpulkan informasi <i>mencatat semua informasi tentang materi resensi buku yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar</i> • Mempresentasikan ulang <i>Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi resensi buku sesuai dengan pemahamannya</i> • Saling tukar informasi tentang materi <i>resensi bukudengan</i> ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat. 	
Data processing (pengolahan Data)	<p><u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berdiskusi tentang data dari materi <i>resensi bukuyang</i> sudah dikumpulkan / terangkum dalam kegiatan sebelumnya. 	

Pertemuan Ke-1 (4 x 45 menit)		Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> • Mengolah informasi dari materi <i>resensi buku</i> yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja. • Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi <i>resensi buku</i> 	
Verification (pembuktian)	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi : <i>resensi buku, antara lain dengan</i> : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik. 	
Generalizatio (menarik kesimpulan)	<p><u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u></p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan hasil diskusi tentang materi <i>resensi buku</i> berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan • Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang mteri : <i>resensi buku</i> • Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentanag materi <i>resensi buku</i> dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan • Bertanya atas presentasi tentang materi 	

Pertemuan Ke-1 (4 x 45 menit)		Waktu
	<p><i>resensi buku</i> yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.</p> <p><u>CREATIVITY (KREATIVITAS)</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang <i>resensi buku</i> • Menjawab pertanyaan tentang <i>resensi buku</i> yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan. • Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi <i>resensi buku</i> yang akan selesai dipelajari • Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi <i>resensi buku</i> yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran 	
<p>Catatan :</p> <p>Selama pembelajaran <i>resensi buku</i> berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: <u><i>nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan</i></u></p>		
<p>Kegiatan Penutup</p> <p>Peserta didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat resume dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran <i>resensi buku</i> yang baru dilakukan. • Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran <i>resensi buku yang baru diselesaikan.</i> • Mengagendakan materi atau tugas projek /produk /portofolio /unjuk kerja yang harus dipelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah. <p>Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran <i>resensi buku.</i> 		<p>15 menit</p>

Pertemuan Ke-1 (4 x 45 menit)	Waktu
<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas proyek /produk /portofolio /unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas proyek /produk /portofolio /unjuk kerja pada materi pelajaran <i>resensi buku</i> • Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran <i>resensi buku</i> kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik 	

I. Materi Pelajaran

Menyusun Ulasan dari Buku yang Dibaca

Setelah membaca buku ini, kamu diharapkan mampu:

1. mengomentari isi buku fiksi (biografi dan cerita rakyat);
2. mengomentari isi buku nonfiksi (buku pengayaan pengetahuan).

1. Ulasan selalu ditujukan pada isi buku bukan pada pandangan sendiri sehingga dalam memberikan ulasan harus dibantu oleh kerangka isi buku.
2. Berikanlah ulasan pada setiap bagian penting isi buku secara proporsional.
3. Kemukakanlah ulasan minimal satu paragraf singkat pada setiap bagian buku (fiksi) atau setiap bab buku nonfiksi (buku pengayaan) yang dianggap menarik.
4. Pada bagian akhir, sampaikanlah kesan kamu setelah membaca buku tersebut.

J. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

1. Teknik Penilaian (terlampir)

a. Sikap

- Penilaian Observasi

Penilaian observasi berdasarkan pengamatan sikap dan perilaku peserta didik sehari-hari, baik terkait dalam proses pembelajaran maupun secara umum. Pengamatan langsung dilakukan oleh guru. Berikut contoh instrumen penilaian sikap

No	Nama Siswa	Aspek Perilaku yang Dinilai				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		BS	JJ	TJ	DS			
1								
2								

Keterangan :

- BS : Bekerja Sama
- JJ : Jujur
- TJ : Tanggun Jawab
- DS : Disiplin

Catatan :

1. Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50
2. Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria = 4 x 100 = 400
3. Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100) = (250 : 400) x 100 = 62,50
4. Kode nilai / predikat :
75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB) 50,01 – 75,00 = Baik (B)
25,01 – 50,00 = Cukup (C) 00,00 – 25,00 = Kurang (K)
5. Format di atas dapat juga digunakan untuk menilai kompetensi pengetahuan dan keterampilan

- **Penilaian Teman Sebaya**

Penilaian ini dilakukan dengan meminta peserta didik untuk menilai temannya sendiri. Sama halnya dengan penilaian hendaknya guru telah menjelaskan maksud dan tujuan penilaian, membuat kriteria penilaian, dan juga menentukan format penilaiannya. Berikut Contoh format penilaian teman sebaya :

Nama yang diamati : ...

Pengamat : ...

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
1	Mau menerima pendapat teman.	100		450	90,00	SB
2	Memberikan solusi terhadap permasalahan.	100				
3	Memaksakan pendapat sendiri kepada anggota kelompok.		100			
4	Marah saat diberi kritik.	100				
5	...		50			

Catatan :

1. Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50 untuk pernyataan yang positif, sedangkan untuk pernyataan yang negatif, Ya = 50 dan Tidak = 100
2. Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria = 5 x 100 = 500

No	Aspek yang Dinilai	Sangat Baik (100)	Baik (75)	Kurang Baik (50)	Tidak Baik (25)
	pertanyaan				
2	Keserasian pemilihan kata				
3	Kesesuaian penggunaan tata bahasa				
4	Pelafalan				

Kriteria penilaian (skor)

100 = Sangat Baik

75 = Baik

50 = Kurang Baik

25 = Tidak Baik

Cara mencari nilai (N) = Jumlah skor yang diperoleh siswa dibagi jumlah skor maksimal dikali skor ideal (100)

Instrumen Penilaian Diskusi

No	Aspek yang Dinilai	100	75	50	25
1	Penguasaan materi diskusi				
2	Kemampuan menjawab pertanyaan				
3	Kemampuan mengolah kata				
4	Kemampuan menyelesaikan masalah				

Keterangan :

100 = Sangat Baik

75 = Baik

50 = Kurang Baik

25 = Tidak Baik

- **Penilaian Proyek** (*Lihat Lampiran*)
- **Penilaian Produk** (*Lihat Lampiran*)
- **Penilaian Portofolio** (*Lihat Lampiran*)

Kumpulan semua tugas yang sudah dikerjakan peserta didik, seperti

catatan, PR, dll

Instrumen Penilaian

No	Aspek yang Dinilai	100	75	50	25
----	--------------------	-----	----	----	----

No	Aspek yang Dinilai	100	75	50	25
1					
2					
3					
4					

2. Instrumen Penilaian (terlampir)

- a. Pertemuan Pertama
- b. Pertemuan Kedua

3. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

a. Remedial

Bagi peserta didik yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM), maka guru bisa memberikan soal tambahan misalnya sebagai berikut :

- 1) Jelaskan tentang Sistem Pembagian Kekuasaan Negara!
- 2) Jelaskan tentang Kedudukan dan Fungsi Kementerian Negara Republik Indonesia dan Lembaga Pemerintah Non Kementerian!
- 3) Jelaskan tentang Nilai-nilai Pancasila dalam Penyelenggaraan pemerintahan!

CONTOH PROGRAM REMIDI

Sekolah :
.....
Kelas/Semester :
.....
Mata Pelajaran :
.....
Ulangan Harian Ke :
.....
Tanggal Ulangan Harian :
.....
Bentuk Ulangan Harian :
.....
Materi Ulangan Harian :
.....
(KD / Indikator) :
.....
KKM :
.....

No	Nama Peserta Didik	Nilai Ulangan	Indikator yang Belum dikuasai	Bentuk Tindakan Remedial	Nilai Setelah Remedial	Keterangan
1						
2						
3						
dst						

b. Pengayaan

Guru memberikan nasihat agar tetap rendah hati, karena telah mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Guru memberikan soal pengayaan sebagai berikut :

- 1) Membaca buku-buku tentang Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara yang relevan.
- 2) Mencari informasi secara online tentang Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara
- 3) Membaca surat kabar, majalah, serta berita online tentang Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara
- 4) Mengamati langsung tentang Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara yang ada di lingkungan sekitar.

Mengetahui
Kepala SMAN 3 Sinjai

Sinjai, 2018

Guru Mata Pelajaran

Drs. Muhammad Ali Musa, MM
NIP. 196312311989031188

ST. Syamsiah, S. Pd
NIP. 196311121985122004

Catatan Kepala Sekolah

DOKUMENTASI

Foto Bersama Guru Bahasa Indonesia Kelas X



RIWAYAT HIDUP



Indah Vausyah lahir di Ujung Pandang pada tanggal 20 Juni 1997, dari pasangan Ayahanda Sujono dan Ibunda Nurhayati. Penulis masuk sekolah dasar pada tahun 2002 di SD INP Bertingkat Labuang Baji dan tamat tahun 2008. Kemudian pada tahun 2008 melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 18 Makassar dan tamat

pada tahun 2011, melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 14 Makassar dan tamat pada tahun 2014. Pada tahun 2014 penulis melanjutkan pendidikan pada program Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar dan sampai dengan penulisan skripsi ini, penulis masih terdaftar sebagai mahasiswa.